



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PENYUSUNAN LAPORAN HASIL EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
MELALUI MEDIA KERTAS KERJA PERHITUNGAN REALISASI
FISIK DAN KEUANGAN
DI BAPPEDALITBANG KOTA DUMAI**

Disusun oleh :

Nama	: Dwi Septyoningrum
NIP	: 19870904 202203 2 005
Jabatan	: Ahli Pertama Perencana
Instansi	: Bappedalitbang Kota Dumai
Kelas/Kelompok	: 4
No. Absen	: 36
Angkatan	: IX

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : OPTIMALISASI PENYUSUNAN LAPORAN
HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
KERJA PEMERINTAH DAERAH MELALUI
MEDIA KERTAS KERJA PERHITUNGAN
REALISASI FISIK DAN KEUANGAN DI
BAPPEDALITBANG KOTA DUMAI

NAMA : DWI SEPTYONINGRUM
NIP : 19870904 202203 2 005
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/ IIIa
JABATAN : AHLI PERTAMA PERENCANA
INSTANSI : BAPPEDALITBANG KOTA DUMAI
ANGKATAN/KELOMPOK : IX / 4
NO. ABSEN : A9.4.36

Disetujui untuk diujikan pada Seminar Laporan Aktualisasi Latsar CPNS
Golongan III Angkatan/Gelombang IX/II yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli
2023 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi.

Dumai, 28 Juli 2023

Coach

Mentor

Retwando, S.Kom, M.Si
NIP.19880319 201101 1 004

Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, SS
NIP. 197003041996031001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 28 Juli 2023
Pukul : 08.00 – 16.30 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan IX Tahun 2023.

JUDUL : OPTIMALISASI PENYUSUNAN LAPORAN
HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
KERJA PEMERINTAH DAERAH MELALUI
MEDIA KERTAS KERJA PERHITUNGAN
REALISASI FISIK DAN KEUANGAN DI
BAPPEDALITBANG KOTA DUMAI
NAMA : DWI SEPTYONINGRUM
NIP : 19870904 202203 2 005
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/ IIIa
JABATAN : AHLI PERTAMA PERENCANA
INSTANSI : BAPPEDALITBANG KOTA DUMAI
ANGKATAN/KELOMPOK : IX / 4
NO. ABSEN : 36

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Retwando, S.Kom, M.Si
NIP.19880319 201101 1 004

Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP.19870904 202203 2 005

PENGUJI

MENTOR

Ir. Wardi Nazman, M.Sc.Arch,Eng
NIP. 19640416 199203 1 007

Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP.19801025 200501 1 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil ini dengan tujuan untuk memenuhi salah satu kegiatan dalam rangkaian pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III dengan judul “Optimalisasi Penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Melalui Media Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan Di Bappedalitbang Kota Dumai”.

Laporan aktualisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan SDM Bappedalitbang Kota Dumai dalam melakukan perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan agar lebih fokus dan berorientasi hasil

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penyusunan laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan tepat waktu, yaitu :

1. Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng sebagai mentor yang telah membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
2. Retwando, S.Kom, M.Si selaku *Coach* yang senantiasa dengan sabar, dan sepenuh hati membimbing penulis dalam menyusun

laporan aktualisasi ini.

3. Seluruh panitia Latsar CPNS PPSDM Regional Bukittinggi Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia.
4. Orang tua, keluarga, dan sahabat penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu rekan kerja di Bappedalitbang Kota Dumai khususnya bidang Perencanaan Pengendalian Evaluasi Pembangunan Daerah yang selalu tulus untuk membantu penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selama kegiatan aktualisasi dan habituasi.

Penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran, masukan, dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis juga berharap semoga laporan Rancangan Aktualisasi ini dapat menjadi panduan dalam implementasi aktualisasi di Instansi penulis serta dapat menambah wawasan dan memberi manfaat bagi pembaca.

Dumai, 8 Juli 2023

Peserta,

Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP. 19870904 202203 2 005

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Ruang Lingkup.....	6
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	8
A. Profil Instansi.....	8
1. Gambaran Umum Bappedalibang Kota Dumai	8
2. Visi & Misi	9
3. Tugas Pokok dan Fungsi Bappedalitbang Kota Dumai.....	10
4. Struktur Organisasi	12
5. Nilai Organisasi	14
B. Profil Peserta.....	15
C. <i>Role Model</i>	16
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	18
A. Deskripsi Isu.....	18
1) Isu Ke-1.....	19
2) Isu Ke-2.....	21
3) Isu Ke-3.....	23

B. Penetapan <i>Core</i> ISU.....	29
C. Analisis <i>Core</i> Isu.....	32
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu.....	34
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	36
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	36
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	37
C. Matrik Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	60
D. Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu	61
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core</i> Isu	120
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	122
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	125
A. Kesimpulan	125
B. Rekomendasi	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN	130

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Deskripsi Isu di Lingkungan Kerja	18
Tabel 3.2 Persentase Pengarsipan Dokumen Perencanaan di Bappedalitbang Kota Dumai	20
Tabel 3.3 Jumlah Kunjungan, <i>Update</i> Agenda Kegiatan dan Berita Acara <i>Website</i> Bappedalitbang Kota Dumai Tahun 2023	22
Tabel 3.4 Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Program Perencanaan Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kota Dumai (<i>Cut Off</i> April 2023)	26
Tabel 3.5 Persentase Kondisi Perhitungan Realisasi Fisik Program Perencanaan Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kota Dumai	28
Tabel 3.6 Analisis Isu dengan Teknik APKL	30
Tabel 3.7 Analisis Isu dengan Teknik USG	33
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	36
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	37
Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi NND PNS BerAKHLAK.....	60
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Isu.....	61
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut.....	122

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bappedalitbang Kota Dumai	8
Gambar 2.2 Bidang Perencanaan Pengendalian Evaluasi Pembangunan Daerah (P2EPD)	8
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Bappedalitbang Kota Dumai	13
Gambar 2.4 Foto Peserta	15
Gambar 2.5 Foto <i>Role Model</i>	16
Gambar 3.1 Grafik Persentase Pengarsipan Dokumen Perencanaan di Bappedalitbang Kota Dumai	20
Gambar 3.2 Grafik Jumlah Kunjungan, <i>Update</i> Agenda Kegiatan dan Berita Acara <i>Website</i> Bappedalitbang Kota Dumai Tahun 202.....	22
Gambar 3.3 Grafik Persentase Kondisi Perhitungan Realisasi Fisik Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kota Dumai	28
Gambar 4.1 Membuat Rencana Kegiatan.....	63
Gambar 4.2 Konsultasi dengan mentor terkait Rencana Kegiatan Aktualisasi	65
Gambar 4.3 Penandatanganan Surat Persetujuan oleh mentor	67
Gambar 4.4 Meminta saran dan masukan rekan kerja bagian umum dalam pembuatan <i>draft</i> SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	68

Gambar 4.5	Membuat <i>draft</i> SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	69
Gambar 4.6	Konsultasi dengan mentor terkait <i>draft</i> SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	70
Gambar 4.7	Menyebarkan undangan Rapat Pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD <i>via Whatsapp</i>	73
Gambar 4.8	Rapat Pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	73
Gambar 4.9	Penandatanganan SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD oleh Kepala Bappedalitbang Kota Dumai	76
Gambar 4.10	Membuat SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	76
Gambar 4.11	Meminta saran dan masukan rekan kerja terkait pembuatan <i>draft layout</i> Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan	79
Gambar 4.12	Membuat <i>draft layout</i> Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan di kantor	79
Gambar 4.13	Membuat <i>draft layout</i> Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan di rumah	80
Gambar 4.14	Konsultasi dengan mentor terkait <i>draft layout</i> Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan	82

Gambar 4.15	Melakukan revisi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan	84
Gambar 4.16	Membuat <i>draft</i> Nota Dinas	86
Gambar 4.17	Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait <i>draft</i> Nota Dinas	88
Gambar 4.18	Melakukan revisi <i>draft</i> Nota Dinas	90
Gambar 4.19	Penandatanganan Nota Dinas oleh Kepala Bappedalitbang Kota Dumai.....	90
Gambar 4.20	Membuat undangan Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan	93
Gambar 4.21	Membuat Daftar Hadir Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan	93
Gambar 4.22	Menyebarkan undangan Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan disebarakan <i>via Whatsapp</i>	94
Gambar 4.23	Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai	97
Gambar 4.24	Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai	97
Gambar 4.25	Membuat Notulen Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai	99
Gambar 4.26	Koordinasi dan penginputan data Bidang Perekonomian dan SDA	101

Gambar 4.27	Penginputan data Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	103
Gambar 4.28	Koordinasi dan penginputan data Bidang Perekonomian dan SDA	103
Gambar 4.29	Penginputan data Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	103
Gambar 4.30	Penginputan data Bidang Umum	104
Gambar 4.31	Penginputan data Bidang P2EPD	104
Gambar 4.32	Merekap Capaian Kinerja Realisasi Fisik dan Keuangan	106
Gambar 4.33	Pembuatan Lembar Pengamatan	108
Gambar 4.34	Pengisian Lembar Pengamatan	110
Gambar 4.35	Menganalisa Lembar Pengamatan	112
Gambar 4.36	Membuat Draft Laporan Aktualisasi di kantor	114
Gambar 4.37	Membuat Draft Laporan Aktualisasi di rumah.....	114
Gambar 4.38	Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait Laporan Aktualisasi	117
Gambar 4.39	Merevisi Laporan Aktualisasi	119

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.1 Rencana Kegiatan	132
Lampiran 1.2 Lembar Konsultasi	135
Lampiran 1.3 Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	136
Lampiran 1.4 Screenshoot Draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	138
Lampiran 1.5 Lembar Konsultasi	139
Lampiran 1.6 Undangan Rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	140
Lampiran 1.7 Daftar Hadir Rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	141
Lampiran 1.8 Notulen Rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	142
Lampiran 1.9 SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	143
Lampiran 1.10 Screenshoot Draft Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan	145
Lampiran 1.11 Lembar Konsultasi	146
Lampiran 1.12 Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan	147
Lampiran 1.13 Screenshoot Draft Nota Dinas	149
Lampiran 1.14 Lembar Konsultasi	150
Lampiran 1.15 Nota Dinas	151
Lampiran 1.16 Undangan Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan	153

Lampiran 1.17	<i>Screenshoot</i> penyebaran undangan Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan	154
Lampiran 1.18	Daftar Hadir Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan	155
Lampiran 1.19	Notulen Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan	156
Lampiran 1.20	<i>Screenshoot</i> penyebaran link Google Spread Sheet	158
Lampiran 1.21	<i>Screenshoot</i> kertas kerja yang telah diinput data.....	159
Lampiran 1.22	Hasil Rekap Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan	160
Lampiran 1.23	Form Lembar Pengamatan	162
Lampiran 1.24	Lembar Konsultasi	163
Lampiran 1.25	Lembar Pengamatan yang telah terisi	164
Lampiran 1.26	Catatan Hasil Analisa Lembar Pengamatan	165
Lampiran 1.27	<i>Draft</i> laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	167
Lampiran 1.28	Lembar Konsultasi	171
Lampiran 1.29	Laporan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Pegawai ASN berfungsi sebagai berikut: 1) Pelaksana kebijakan publik; 2) Pelayan publik; dan 3) Perekat dan pemersatu bangsa. Selanjutnya Pegawai ASN bertugas: 1) Melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan 2) Memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas, dan 3) Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik

Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah Untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama 1 (satu) tahun masa percobaan. Tujuan dari Pelatihan terintegrasi ini adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Dengan demikian UU ASN mengedepankan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak PNS. Aktualisasi merupakan bagian dari rangkaian pembelajaran pada Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS. Aktualisasi dilaksanakan pada masa habituasi di unit kerja peserta yaitu di Bappedalitbang Kota Dumai. Pada kegiatan

aktualisasi dilakukan pembiasaan diri Peserta Latsar terhadap kompetensi yang telah diperoleh melalui berbagai Mata Pelatihan yang telah dipelajari yaitu sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Badan perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan (Bappedalitbang) Kota Dumai sebagai bagian dari organisasi sektor publik merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan Kota Dumai yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang Perencanaan dengan fungsinya secara umum adalah merumuskan, melaksanakan dan mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah. Secara umum fungsi tersebut berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang sistem perencanaan pembangunan nasional yaitu Undang-undang nomor 25 Tahun 2004, Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah dan beberapa Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) yang menjadi turunan dari undang-undang tersebut seperti :

- a. Permendagri nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah,

- b. Permendagri nomor 77 Tahun 2020 tentang pengelolaan keuangan daerah
- Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah dokumen formal dalam sistem penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan pemerintah daerah khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya dalam periode jangka waktu 1 (satu) tahun. Dokumen RKPD merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja yang terukur dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun melalui partisipasi masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor (Permendagri) 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Pasal 75 ayat (2), dijelaskan bahwa penyusunan RKPD Kabupaten/Kota berpedoman pada RPJMD kabupaten/kota, rancangan awal RKPD provinsi, RKP, program strategis nasional, dan pedoman penyusunan RKPD.

Untuk memastikan bahwa target rencana program prioritas daerah dalam RKPD Kota Dumai dapat dicapai dalam mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah maka perlu dilakukan evaluasi hasil pelaksanaan terhadap RKPD Kota Dumai. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pada Bab VI tentang Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana, Pasal 28 ayat (2) menjelaskan bahwa Kepala Bappeda menghimpun dan menganalisa hasil pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan dari masing-masing Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Pasal 295 ayat (1) menjelaskan bahwa Kepala BAPPEDA kabupaten/kota melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RKPD kabupaten/kota. Dalam lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tatacara pengolahan informasi perencanaan pembangunan juga dijelaskan bahwa hasil evaluasi kinerja RKPD periode sebelumnya digunakan untuk menyusun RKPD periode berikutnya. Pasal 305 ayat (3) menerangkan bahwa evaluasi hasil RKPD dilakukan melalui penilaian hasil pelaksanaan RKPD untuk mengetahui realisasi antara rencana program dan kegiatan prioritas Daerah dalam RKPD dengan capaian indikator kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui APBD kabupaten/kota (realisasi fisik). Penilaian hasil pelaksanaan RKPD juga digunakan untuk mengetahui realisasi penyerapan dana program dan kegiatan yang direncanakan dalam RKPD kabupaten/kota dengan laporan realisasi APBD kabupaten/kota (realisasi keuangan).

Selama bekerja di Bappedalitbang Kota Dumai, penulis menemukan kondisi dimana para pegawai masih beranggapan bahwa realisasi fisik sama dengan realisasi keuangan. Hal ini dikarenakan belum adanya pedoman perhitungan realisasi fisik dan keuangan dalam penyusunan Laporan Evaluasi RKPD secara tepat. Berdasarkan situasi di atas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Optimalisasi Penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah Melalui Media Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan Di Bappedalitbang Kota Dumai.**

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penulisan rancangan aktualisasi/habituasi yang penulis lakukan adalah :

- a. Mampu mengembangkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan instansi tempat bekerja.
- b. Mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di instansi tempat bekerja.
- c. Mampu mencari solusi atas permasalahan yang terjadi di instansi tempat bekerja.
- d. Mampu mengaktualisasikan sikap perilaku bela begara, wawasan kebangsaan dan nilai-nilai ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang telah dipelajari selama Pelatihan Dasar CPNS.

2. Tujuan Khusus

Tujuan dari Optimalisasi Penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah Melalui Media Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan SDM Bappedalitbang Kota Dumai dalam melakukan perhitungan realisasi fisik secara tepat.
- b. Hasil perhitungan realisasi fisik lebih akurat.
- c. Dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan agar lebih focus dan berorientasi hasil

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup laporan aktualisasi ini adalah perhitungan realisasi fisik dan keuangan terkait proses pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran *cut off* per April 2023 Bappedalitbang Kota Dumai. Subjek dari aktualisasi ini adalah ASN di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai yang terlibat dalam penyusunan Laporan Evaluasi RKPD.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah optimalisasi penyusunan Laporan Evaluasi RKPD melalui media kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai. Kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan ini hanya dikhususkan untuk membantu SDM di Bappedalitbang Kota Dumai dalam melakukan perhitungan realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan sub kegiatan dengan acuan Dokumen Pelaksanaan

Anggaran (DPA) sehingga dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Bappedalitbang Kota Dumai



Gambar 2.1
Bappedalitbang Kota Dumai



Gambar 2.2
Bidang Perencanaan Pengendalian Evaluasi Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (P2EPD)

Badan Perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan (Bappedalitbang) Kota Dumai dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Dumai. Kemudian sebagaimana yang diamanatkan Peraturan Walikota Dumai nomor 48 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai, Bappedalitbang merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan.

2. Visi dan Misi Bappedalitbang Kota Dumai

a. Visi

“Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu”

b. Misi

- 1) Mengembangkan Perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhanan dan industry.
- 2) Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berjiwa diri Melayu.
- 3) Mewujudkan Infrastruktur Wilayah yang berkualitas.

- 4) Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan daerah yang baik.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Bappedalitbang Kota Dumai

a. Tugas Pokok

Tugas pokok Bappedalitbang Kota Dumai berdasarkan Peraturan Walikota Dumai nomor 48 Tahun 2022 adalah membantu Wali Kota untuk melaksanakan fungsi penunjang Urusan pemerintahan bidang Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

b. Fungsi Bappedalitbang Kota Dumai

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bappedalitbang Kota Dumai menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) perumusan perencanaan pembangunan daerah meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) atau perencanaan tahunan;
- 2) pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan perencanaan pembangunan daerah melalui pendekatan teknokratik, politik, *bottom up top down* dan partisipatif;
- 3) pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi dan sinergis perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan nasional,

perencanaan provinsi, daerah lainnya serta perangkat daerah/unit kerja lainnya;

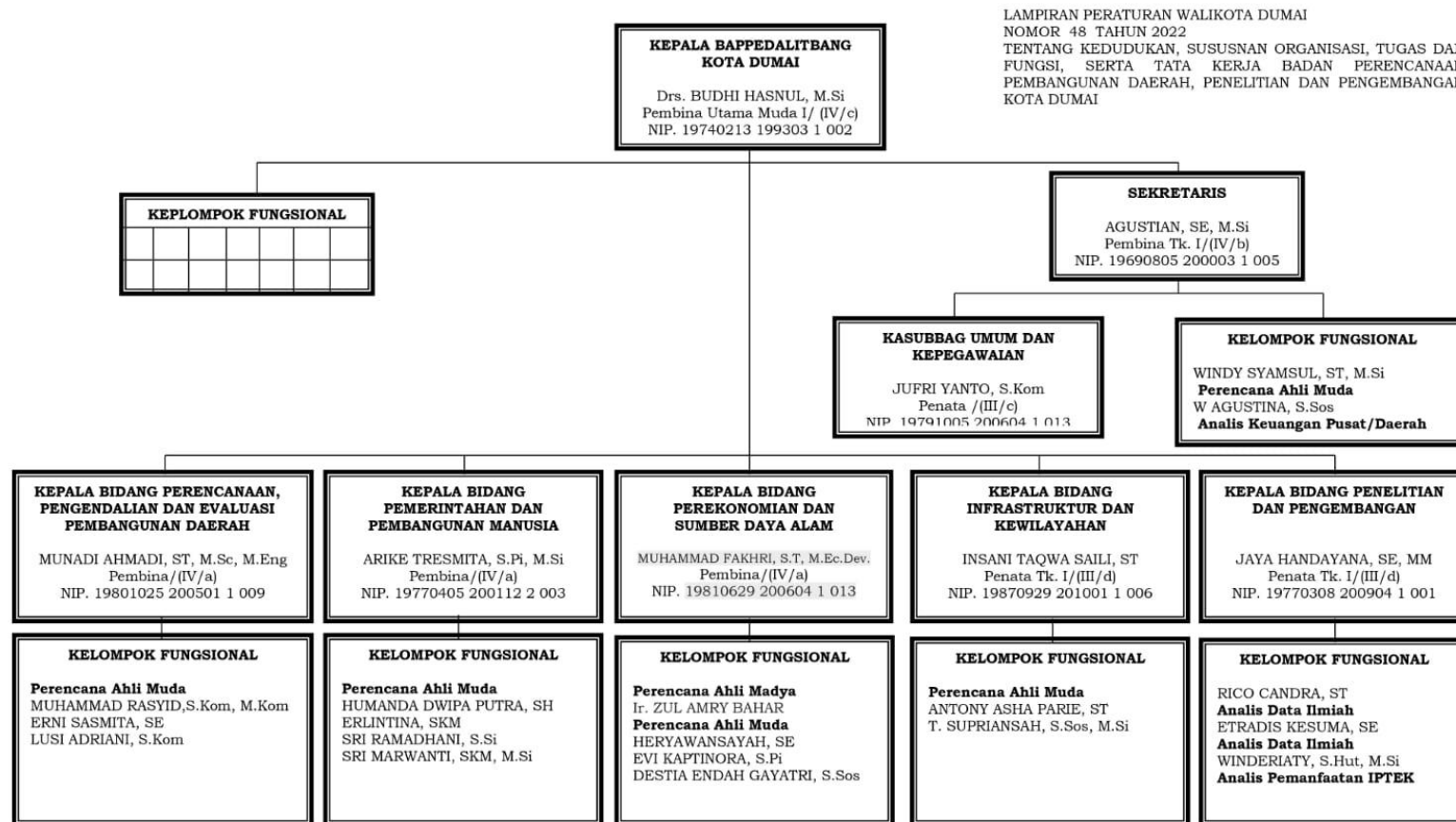
- 4) pelaksanaan koordinasi, bimbingan dan pengendalian penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja, kinerja perangkat daerah;
- 5) pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, bimbingan dan pengendalian perencanaan serta pelaporan pembangunan daerah;
- 6) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah;
- 7) pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan Badan;
- 8) pelaksanaan koordinasi dan evaluasi rencana tata ruang wilayah dan dokumen perencanaan pembangunan daerah lainnya;
- 9) penyusunan rencana secara makro kawasan strategis, kawasan khusus, kawasan pertumbuhan, kawasan kumuh dan sejenisnya dalam perencanaan pembangunan daerah;
- 10) perumusan penelitian, riset, kajian dan kerjasama pengembangan perencanaan pembangunan daerah;
- 11) pengembangan dan penerapan teknologi informasi dalam penyusunan perencanaan, monitoring dan evaluasi serta penyebaran informasi pembangunan daerah;

- 12) penyusunan profil, penyebaran informasi dan publikasi perencanaan pembangunan daerah;
- 13) penyusunan Rencana induk (master plan), rencana aksi serta dokumen perencanaan pembangunan daerah lainnya;
- 14) penyusunan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi program/kegiatan dan penganggaran Badan;
- 15) pelaksanaan, bimbingan, pengendalian monitoring dan evaluasi kesekretariatan meliputi urusan tata usaha, kepegawaian, perencanaan, keuangan dan aset; dan
- 16) penyiapan fungsi lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup fungsinya.

4. Struktur Organisasi

Gambar berikut menyajikan bagan susunan organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 48 Tahun 2022 tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai:

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Bappedalibang Kota Dumai



WALI KOTA DUMAI
dto
PAISAL

5. Nilai – Nilai Organisasi

1) Profesional

Selalu berupaya meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas peribadi, berdisiplin dan menjunjung etika korps pegawai negeri.

2) Kreatif

Setiap pegawai harus mampu mengupayakan didapatnya nilai tambah dari pekerjaan yang diberikan sehingga akan memperkaya kualitas output pekerjaan yang dihasilkan.

3) Inovatif

Berpikir jauh ke depan dan menghasilkan sesuatu yang baru dan berguna bagi peningkatan kinerja organisasi.

4) Bertanggung jawab

Setiap pegawai harus ada rasa memiliki, rasa tanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil.

5) Saling menghormati

Setiap pegawai harus saling menghargai dan saling pengertian satu sama lain.

B. Profil Peserta



Gambar 2.4 Foto Peserta

Nama Peserta	: Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP	: 19870904 202203 2 005
Pangkat/Golongan	: Penata Muda/IIIa
Angkatan/Kelompok	: IX/4
Tempat/Tanggal Lahir	: Semarang/ 4 September 1987
Pendidikan Terakhir	: S-1 Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Perguruan Tinggi	: Universitas Semarang
Instansi	: Bappedalitbang Kota Dumai
Jabatan	: Ahli Pertama Perencana
Alamat Instansi	: Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar, Kec. Bukit Kapur, Kota Dumai, Riau 28826

Adapun penulis bertugas di Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan (P2EPD). Tugas pokok bidang P2EPD adalah menyiapkan perumusan dan kebijakan perencanaan pembangunan daerah,

pengendalian dan evaluasi, pendanaan, pelaporan kinerja perencanaan Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah.

Uraian tugas penulis adalah sebagai berikut :

1. Membantu pelaksanaan Konsultasi Publik.
2. Membantu pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah.
3. Membantu pelaksanaan Musrenbang.
4. Membantu pelaksanaan penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota.

C. Role Model



Gambar 2.5 Foto Role Model

Sosok pertama yang menjadi *role model* penulis di BAPPEDALITBANG Kota Dumai adalah atasan langsung yaitu Bapak Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng. Beliau adalah Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, dan juga sebagai mentor penulis. Menurut penulis Bapak Munadi Ahmadi adalah orang yang kaya dengan ilmu dan pengalaman. Beliau merupakan sosok

pemimpin yang berintegritas, sederhana dalam bersikap, disiplin serta memiliki dedikasi yang tinggi dalam organisasi. Dalam melaksanakan tugas beliau selalu bersikap profesional dan penuh tanggungjawab.

Sebagai Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah di Bappedalitbang Kota Dumai, beliau selalu mengayomi para stafnya dan tidak segan-segan membagikan ilmu dan pengalaman yang beliau miliki kepada para stafnya. Beliau juga menjadi tempat bertanya dan mencari solusi oleh para stafnya ketika ada permasalahan terkait pekerjaan. Bapak Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng. adalah sosok ASN yang senantiasa menanamkan nilai-nilai “BerAKHLAK” dan sudah sepatutnya menjadi panutan bagi penulis.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Dari latar belakang yang telah dibahas sebelumnya ada beberapa isu yang penulis temukan di Bappedalitbang Kota Dumai. Ada 3 isu yang akan penulis angkat pada bab ini, isu tersebut antara lain dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.1 Deskripsi Isu di Lingkungan Kerja

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan
1	Belum optimalnya pengarsipan Dokumen Perencanaan di Bappedalitbang Kota Dumai	Persentase dokumen perencanaan yang sudah tersip : Tahun 2018 = 0 % Tahun 2019 = 0 % Tahun 2020 = 0 % Tahun 2021 = 33 % Tahun 2022 = 50 %	70 % dari jumlah dokumen perencanaan bisa tersip dengan baik.
2	Belum optimalnya website Bappedalitbang Kota Dumai	Kondisi terkait website Bappedalitbang Kota Dumai selama tahun 2023 • Jumlah Pengunjung : Januari = 23 Februari = 18 Maret = 47 April = 35 Mei = 27 • Update Agenda Kegiatan : Januari – Mei = 0 % • Update Berita Acara: Januari = 0 % Februari = 60 % Maret = 40 % April = 20 % Mei = 0 %	Bulan Juni dan seterusnya • Jumlah Pengunjung = 70 pengunjung/bulan • Update Agenda Kegiatan = 100% • Update Berita Acara = 100%
3	Belum optimalnya penyusunan Laporan Evaluasi Rencana	Persentase Kondisi Perhitungan Realisasi Fisik Program Perencanaan,	100 % sudah sesuai antara Perhitungan Realisasi Fisik Program

Kerja Daerah /RKPD di Bappedalitbang Kota Dumai	Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kota Dumai terhadap realisasi fisik yang sebenarnya : Sudah sesuai = 43 % Belum sesuai = 57 %	Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kota Dumai dengan realisasi fisik yang sebenarnya.
---	---	---

Sumber : Data diolah

1. Isu Ke – 1

Belum optimalnya pengarsipan Dokumen Perencanaan di Bappedalitbang Kota Dumai.

a. Kondisi

Berdasarkan *observasi* penulis ketika berada di lingkungan kerja Bappedalitbang Kota Dumai tepatnya di bidang Perencanaan Pengendalian Evaluasi Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (P2EPD) terdapat kondisi dimana arsip-arsip dokumen perencanaan belum tertata dengan baik. Dokumen-dokumen perencanaan masih diletakkan di sembarang tempat.

Hal ini terjadi karena kurangnya tanggung jawab dari para pegawai untuk menata kembali dokumen-dokumen perencanaan yang telah digunakan ke tempat penyimpanan semula dan kebiasaan tersebut sudah berlangsung dalam waktu yang lama. Kondisi yang sering terjadi adalah ketika pimpinan, staf maupun pihak lain sedang memerlukan dokumen perencanaan tertentu, dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari dokumen perencanaan tersebut. Hal tersebut seharusnya tidak perlu terjadi jika pengarsipan dokumen perencanaan dilakukan dengan baik. Berdasarkan pengamatan penulis, kondisi

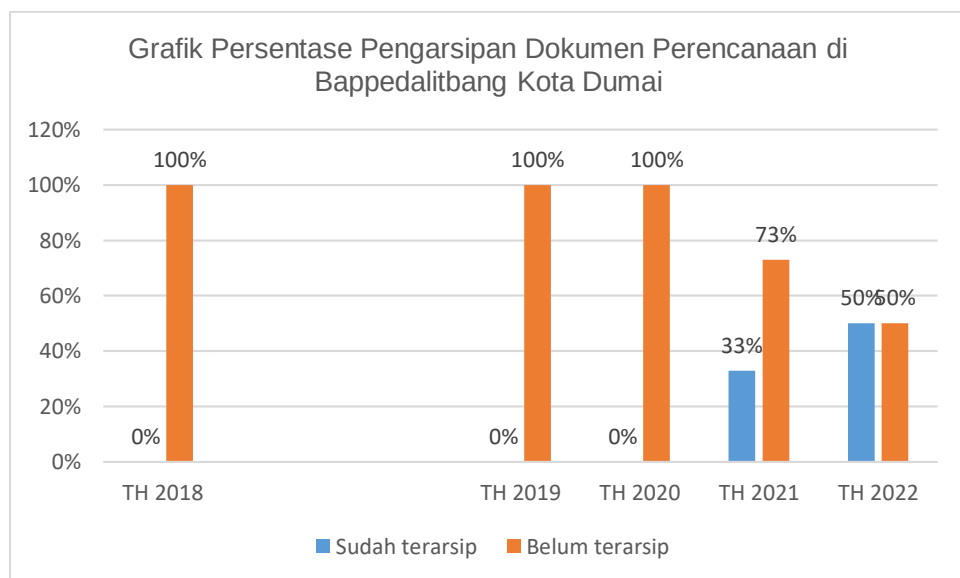
pengarsipan dokumen perencanaan sebelum tahun 2020 masih belum dilakukan pengarsipan dengan baik, sedangkan untuk tahun 2021 dan 2022 sudah dilakukan pengarsipan dengan persentase berturut-turut sebesar 33% dan 50%.

Data/fakta

Tabel 3.2 Persentase Pengarsipan Dokumen Perencanaan di Bappedalitbang Kota Dumai

Dokumen Perencanaan	TH 2018	TH 2019	TH 2020	TH 2021	TH 2022
Sudah terarsip	0%	0%	0%	33%	50%
Belum terarsip	100%	100%	100%	73%	50%

Sumber : Hasil pengamatan penulis



Gambar 3.1
Grafik Persentase Pengarsipan Dokumen Perencanaan di Bappedalitbang Kota Dumai

Dari gambar-gambar di atas terlihat banyak dokumen perencanaan di Bidang P2EPD yang masih belum tersusun rapi. Dokumen-dokumen perencanaan tersebut diletakkan di sembarang tempat.

b. Dampak jika masalah tidak diselesaikan.

Dampak yang terjadi apabila isu tersebut tidak segera diselesaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Ketika memerlukan dokumen perencanaan tertentu akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencarinya.
- 2) Mengganggu kinerja para pegawai di Bidang P2EPD Bappedalitbang Kota Dumai

c. Keterkaitan isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Keterkaitan isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III yaitu Manajemen ASN. Salah satu manfaat dari Manajemen ASN adalah menghasilkan pegawai ASN yang profesional. Upaya optimalisasi pengarsipan dokumen perencanaan di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai merupakan salah satu bentuk profesionalitas ASN.

2. Isu Ke – 2

Belum optimalnya website Bappedalitbang Kota Dumai.

a. Kondisi

Di zaman teknologi saat ini, hampir seluruh masyarakat di Indonesia sudah menggunakan perangkat keras seperti komputer, handphone, laptop, telepon pintar, dan lain sebagainya. Kebutuhan informasi terkait instansi tertentu dapat diperoleh dengan mengakses website instansi yang bersangkutan.

Website Bappedalitbang Kota Dumai seharusnya memberikan informasi kepada masyarakat salah satunya informasi tentang agenda

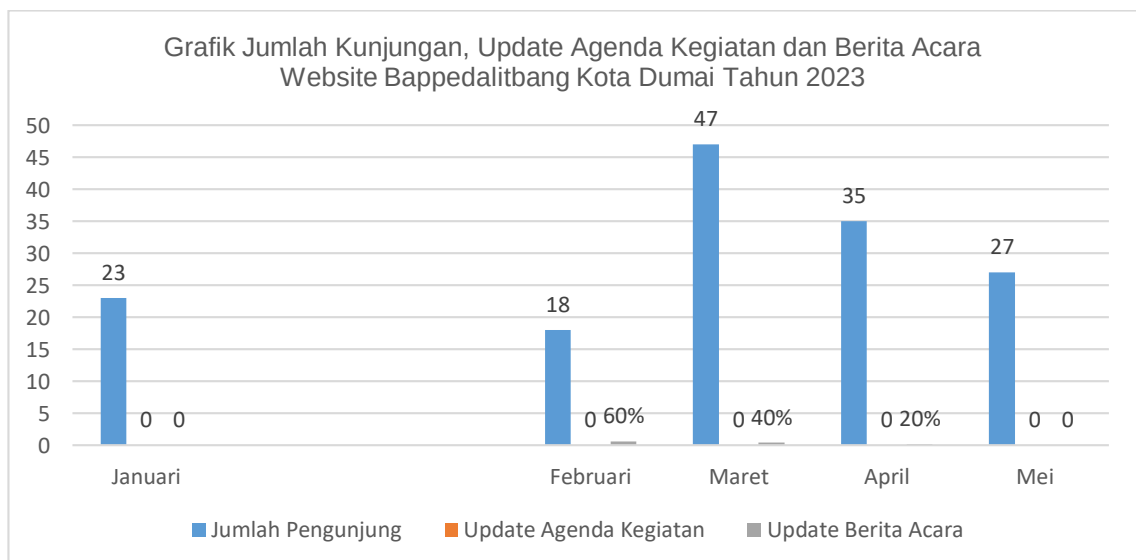
apa yang telah dan akan dilaksanakan, tetapi dari yang penulis lihat hal tersebut tidak terjadi. Dari Tabel 3.2 dibawah menunjukkan bahwa *update* agenda kegiatan yang akan diselenggarakan selama tahun 2023 tidak ada. Selain itu tingkat kunjungan website Bappedalitbang Kota Dumai juga masih sangat rendah.

Data/fakta

Tabel 3.3 Jumlah Kunjungan, *Update* Agenda Kegiatan dan Berita Acara Website Bappedalitbang Kota Dumai Tahun 2023

Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Jumlah Pengunjung	23	18	47	35	27
<i>Update</i> Agenda Kegiatan	0	0	0	0	0
<i>Update</i> Berita Acara	0	60%	40%	20%	0

Sumber : bappedalitbang.dumaikota.go.id



Gambar 3.2 Grafik Jumlah Kunjungan, *Update* Agenda Kegiatan dan Berita Acara Website Bappedalitbang Kota Dumai Tahun 2023

b. Dampak jika masalah tidak diselesaikan.

Dampak yang bisa terjadi apabila isu tidak diselesaikan adalah sebagai berikut :

1. Tidak tersedianya informasi *update* kepada masyarakat mengenai apa saja kegiatan dan agenda Bappedalitbang Kota Dumai.
2. Kurangnya nilai transparansi organisasi.

c. Keterkaitan isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III

Keterkaitan isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III yaitu Smart ASN. Sebagai seorang ASN salah satu sikap dan perilaku yang harus dimiliki adalah menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan kecakapan dalam bermedia digital. Salah satunya dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam hal ini informasi terkait agenda dan kegiatan Bappedalitbang Kota Dumai.

3. Isu Ke – 3

Belum optimalnya penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) di Bappedalitbang Kota Dumai.

a. Kondisi

Isu yang terakhir adalah belum optimalnya pelaporan evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah/RKPD di Bappedalitbang Kota Dumai. Salah satu dokumen perencanaan daerah adalah RKPD. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah dokumen formal dalam sistem penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan pemerintah daerah khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya dalam periode jangka waktu 1 (satu) tahun. Untuk memastikan bahwa target rencana

program prioritas daerah dalam RKPD Kota Dumai dapat dicapai dalam mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah maka perlu dilakukan evaluasi hasil terhadap RKPD Kota Dumai.

Evaluasi hasil RKPD dilakukan melalui penilaian hasil pelaksanaan RKPD untuk mengetahui realisasi antara rencana program dan kegiatan prioritas Daerah dalam RKPD dengan capaian indikator kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui APBD kabupaten/kota (realisasi fisik). Penilaian hasil pelaksanaan RKPD juga digunakan untuk mengetahui realisasi penyerapan dana program dan kegiatan yang direncanakan dalam RKPD kabupaten/kota dengan laporan realisasi APBD kabupaten/kota (realisasi keuangan).

Terdapat kondisi dimana SDM Bappedalitbang Kota Dumai masih beranggapan bahwa realisasi fisik sama dengan realisasi keuangan. Oleh karena itu penulis melihat perlu adanya pedoman perhitungan realisasi fisik dan keuangan dalam penyusunan Laporan Evaluasi RKPD secara tepat. Dari tabel 3.4 dapat dilihat bahwa perhitungan realisasi fisik dari 7 sub kegiatan masih terdapat 4 sub kegiatan yang masih belum tepat cara perhitungannya karena masih menyamakan antara perhitungan realisasi fisik dan keuangannya.

Dari kondisi di atas diperoleh persentase perhitungan realisasi fisik yang sudah sesuai dengan realisasi sebenarnya sebesar 43 % dan perhitungan realisasi fisik yang belum sesuai dengan realisasi sebenarnya sebesar 57 % seperti yang terlihat pada tabel 3.5.

Data/fakta

Tabel 3.4 Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kota Dumai (Cutt Off April 2023)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target kinerja dan anggaran berjalan tahun 2023 yang dievaluasi		Realisasi TW I		Realisasi TW II		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2023 (%)	
	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah	3 Dokumen	74.756.000	1	9.674.557	0,18	4.537.000	1,18	14.211.557	39,40%	19,01%
Pelaksanaan Konsultasi Publik	2 Berita Acara	41.272.000	1	10.000.000	0	-	1,00	10.000.000	50,00%	24,23%
Koordinasi Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah	1 Berita Acara	75.962.000	1	43.500.000	0	-	1,00	43.500.000	100,00%	57,27%
Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	2 Berita Acara	211.068.400	1	14.700.000	0,08	8.393.000	1,08	23.093.000	53,98%	10,94%
Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan	4 Dokumen	663.186.000	0,33	54.485.748	0,03	4.230.000	0,35	58.715.748	8,85%	8,85%

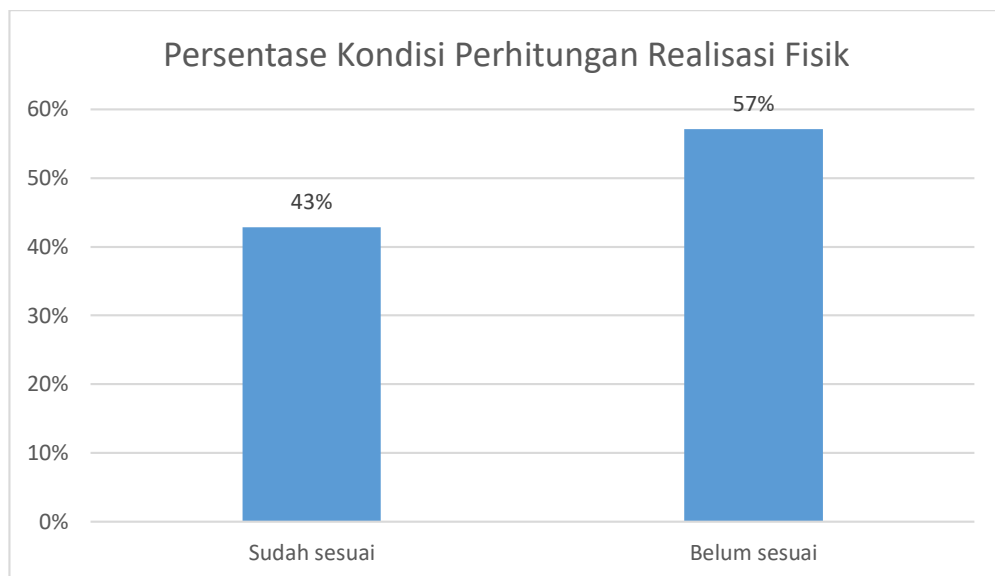
Daerah Kabupaten/Kota										
Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	1 Masukan	199.627.500	0	-	0,02	3.630.000	0,02	3.630.000	1,82%	1,82%
Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	1 Laporan	62.891.400	0,25	15.271.070	0,05	3.030.000	0,30	18.301.070	29,82%	29,10%

Sumber : Laporan Evaluasi RKPD Bappedalitbang Kota Dumai Tahun 2023

Tabel 3.5 Persentase Kondisi Perhitungan Realisasi Fisik Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kota Dumai

Perhitungan realisasi fisik	Persentase
Sudah sesuai dengan realisasi fisik sebenarnya	43%
Belum sesuai belum sesuai dengan realisasi fisik sebenarnya	57%

Sumber : Data diolah



Gambar 3.3 Grafik Persentase Kondisi Perhitungan Realisasi Fisik Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kota Dumai

b. Dampak jika masalah tidak diselesaikan.

Dampak yang terjadi jika isu ini tidak diselesaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Kualitas Laporan Evaluasi RKPD yang dihasilkan kurang optimal dikarenakan laporan tersebut tidak menggambarkan kondisi realisasi fisik yang sesungguhnya.
- 2) Pengambilan kebijakan pemerintah daerah untuk tahun berikutnya berisiko tidak tepat. Hal ini dikarenakan hasil evaluasi

kinerja RKPD periode sebelumnya digunakan untuk menyusun RKPD periode berikutnya.

c. Keterkaitan isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III.

Jika dikaitkan dengan Agenda III yaitu materi kedudukan dan peran ASN, maka isu ini memiliki keterkaitan dengan Manajemen ASN. Pegawai ASN dituntut untuk bekerja secara profesional serta memberikan kinerja yang terbaik dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan. Salah satu upaya yang dilakukan melalui Optimalisasi Laporan Evaluasi RKPD di Bappaedalitbang Kota Dumai.

B. Penetapan Core Isu

Untuk menetapkan *core* isu berdasarkan deskripsi masalah di atas, penulis menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak) yang merupakan teknik pemilihan isu berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Aktual artinya isu tersebut masih terjadi dan belum terselesaikan.
- 2) Problematik artinya isu yang menyimpang dari harapan standard an ketentuan yang menimbulkan kegelisahan dan perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.
- 3) Kekhalayakan artinya isu tersebut menyangkut kepentingan orang banyak bukan kepentingan individu ataupun kelompok kecil saja.
- 4) Layak artinya isu tersebut masuk akal/logis, realistis dan pantas untuk dibahas.

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa skor 1-5 yang menandakan semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Hasil analisis isu disajikan pada table berikut :

Tabel 3.6 Analisis Isu dengan Teknik APKL

No	Masalah	A	P	K	L	Jumlah Nilai	Peringkat
1	Belum optimalnya pengarsipan Dokumen Perencanaan di Bappedalitbang Kota Dumai	4	3	3	4	14	II
2	Belum optimalnya website Bappedalitbang Kota Dumai	4	3	4	2	13	III
3	Belum optimalnya penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) di Bappedalitbang Kota Dumai	4	4	4	3	15	I

Keterangan skala nilai :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan dari hasil analisis ketiga isu dengan menggunakan metode APKL, diperoleh *core* isu (masalah utama) dengan skor paling tinggi yang bersifat sangat mendesak untuk segera dicarikan penyelesaian masalahnya yaitu “Belum optimalnya penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Dumai”.

Alasan pemilihan isu ini dengan metode APKL adalah sebagai berikut :

1. Aktual

Berdasarkan pengamatan penulis Laporan Evaluasi RKPD belum menggambarkan realisasi capaian kinerja khususnya kinerja fisik yang sebenarnya. Artinya isu tersebut memang sedang terjadi.

2. Problematik

Apabila optimalisasi penyusunan Laporan Evaluasi RKPD tidak dilakukan akan berdampak terhadap Laporan Evaluasi RKPD tidak menggambarkan capaian realisasi yang sesungguhnya. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap penentuan kebijakan yang akan diambil pada periode selanjutnya.

3. Kekhalayakan

Optimalisasi penyusunan Laporan Evaluasi RKPD berdampak pada kualitas Laporan Evaluasi RKPD yang dihasilkan yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam menyusun RKPD tahun selanjutnya. Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan tahunan yang didalamnya memuat kebijakan-kebijakan yang menyangkut kepentingan masyarakat. Artinya isu ini bukan merupakan kepentingan seseorang atau kelompok tetapi merupakan kepentingan orang banyak yang perlu segera dicarikan penyelesaiannya.

4. Kelayakan

Isu ini layak untuk dibahas karena optimalisasi penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) dapat meningkatkan kualitas laporan evaluasi yang dihasilkan sehingga laporan tersebut dapat memberikan gambaran capaian kinerja yang sesungguhnya. Nantinya

Laporan Evaluasi RKPD digunakan sebagai acuan dalam menyusun RKPD periode selanjutnya.

C. Analisis Core Isu

Berdasarkan pengamatan pebulis di lingkungan kerja, isu belum optimalnya penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah di Bappedalitbang Kota Dumai disebabkan oleh :

1. Belum adanya pedoman perhitungan realisasi fisik dan keuangan dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD.
2. Sering terjadinya mutasi pegawai yang menyebabkan proses penginputan data dalam penyusunan Laporan Evaluasi RKPD terhambat.
3. Kurangnya pemahaman SDM Bappedalitbang Kota Dumai dalam menghitung capaian kinerja yang telah dicapai pada Laporan Evaluasi RKPD.

Alat bantu yang digunakan dalam menganalisis belum optimalnya penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD di Bappedalitbang Kota Dumai adalah analisis USG. Analisis ini menggunakan pertimbangan :

1. *Urgency*, seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia.
2. *Seriousness*, seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah

yang menimbulkan isu tersebut atau masalah-masalah lain yang timbul jika penyebab isu tidak segera dipecahkan.

3. *Growth*, seberapa mungkin isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Skala penilaian yang diberikan yaitu antara skala 1 sampai 5. Dimana semakin tinggi tingkat urgensi, serius, atau pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur tersebut. Bentuk penilaian atas kriteria di atas disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.7 Analisis Isu dengan Teknik USG

No	Masalah	U	S	G	Jumlah Nilai	Peringkat
1	Belum adanya pedoman perhitungan realisasi fisik dan keuangan dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD	4	4	4	12	I
2	Sering terjadinya mutasi pegawai yang menyebabkan proses penginputan data dalam penyusunan Laporan Evaluasi RKPD menjadi terhambat.	4	3	3	10	III
3	Kurangnya pemahaman SDM Bappedalitbang Kota Dumai dalam menghitung capaian kinerja yang telah dicapai pada Laporan Evaluasi RKPD	4	4	3	11	II

Keterangan skala nilai :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = *Tinggi*

5 = *Sangat Tinggi*

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode USG di atas, diketahui bahwa penyebab isu utama adalah “Belum adanya pedoman perhitungan realisasi fisik dan keuangan dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD.

D. Gagasan Kreatif

Merujuk pada penyebab utama isu di atas yakni belum adanya pedoman perhitungan realisasi fisik dan keuangan dalam penyusunan Laporan Evaluasi RKPD, maka gagasan kreatif yang dilakukan adalah **“OPTIMALISASI PENYUSUNAN LAPORAN HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH MELALUI MEDIA KERTAS KERJA PERHITUNGAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN DI BAPPEDALITBANG KOTA DUMAI”**. Gagasan tersebut terkait dengan materi Agenda III yaitu Manajemen ASN. Pegawai ASN dituntut untuk bekerja secara professional serta memberikan kinerja yang terbaik dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan. Dengan adanya pedoman perhitungan realisasi fisik dan keuangan Laporan Evaluasi RKPD diharapkan pegawai Bappedalitbang dapat memahami dan melakukan perhitungan secara tepat sehingga Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD yang dihasilkan dapat memberikan gambaran sesuai dengan kondisi yang ada.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang akan dilakukan penulis selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai
2. Pembuatan SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD
3. Pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan.
4. Pembuatan Nota Dinas dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai ke PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai tentang penyampaian hasil realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan setiap sub kegiatan.
5. Pelaksanaan sosialisasi kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai
6. Penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai
7. Pelaksanaan evaluasi terkait penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai
8. Pembuatan laporan hasil aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Jadwal kegiatan aktualisasi dilaksanakan pada masa habituasi selama 30 hari kerja dimulai tanggal 8 Juni 2023 s/d 21 Juli 2023 di Bappedalitbang Kota Dumai. Kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Juni				Juli		
		I	II	III	IV	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai							
2	Pembuatan SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD							
3	Pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan.							
4	Pembuatan Nota Dinas dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai ke PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai tentang penyampaian hasil realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan setiap sub kegiatan							
5	Pelaksanaan sosialisasi kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai							
6	Penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai.							
7	Pelaksanaan evaluasi terkait penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan.							
8	Pembuatan laporan hasil aktualisasi							

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Bappedalitbang Kota Dumai
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya pengarsipan Dokumen Perencanaan di Bappedalitbang Kota Dumai 2. Belum optimalnya website Bappedalitbang Kota Dumai 3. Belum optimalnya penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Kota Dumai
Isu yang diangkat	:	Belum optimalnya penyusunan Laporan Evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Bappedalitbang Kota Dumai
Gagasan pemecahan isu	:	Optimalisasi penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Melalui Media Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan Di Bappedalitbang Kota Dumai

NO	KEGIATAN	TAHAP KEGIATAN	OUTPUT	BerAKHLAK	Visi Misi	Nilai Organisasi
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai	a. Membuat rencana kegiatan	1) Lembar Rencana kegiatan 2) Dokumentasi	Dalam pembuatan rencana kegiatan saya belajar untuk membuat rencana kegiatan yang dapat menghasilkan rancangan aktualisasi dengan kualitas yang baik (Kompeten) dengan cara bertanya dan meminta masukan kepada rekan kerja (Harmonis) dan mencari referensi melalui Google (Adaptif) . Saya	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai berkaitan dengan misi nomor 4 yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik.	Kegiatan Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai mengandung nilai organisasi Bappedalitbang Kota Dumai nomor 4 & 5 yakni Bertanggung Jawab yang berate

				membuat rencana kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan rancangan aktualisasi di unit kerja (Berorientasi pelayanan) serta menerapkan nilai Akuntabel dengan membuat rencana kegiatan secara ringkas, jelas, dan cermat.		setiap pegawai harus ada rasa memiliki rasa tanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil dan Saling Menghormati yang berarti setiap pegawai harus saling menghargai dan saling pengertian satu sama lain.
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1) Lembar konsultasi 2) Dokumentasi	Pada tahap pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan saya menyesuaikan diri dengan jadwal pimpinan ketika membuat jadwal konsultasi (Adaptif) serta menghargai serta menjaga adab dan sopan santun ketika berkomunikasi dengan pimpinan (Harmonis). Selain itu, saya terbuka terhadap setiap saran dan masukan yang diberikan oleh pimpinan (Kolaboratif). Saya menjelaskan isu dan rencana kegiatan		

				sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lingkungan kerja (Akuntabel). dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai (Loyal). Kemudian saya menjelaskan upaya pemecahan masalah yang saya nilai efektif sebagai solusi atas isu tersebut (Berorientasi Pelayanan).		
		c. Membuat surat persetujuan	1) Surat Persetujuan 2) Dokumentasi	Dalam pembuatan surat persetujuan saya belajar membuat surat persetujuan dengan kualitas terbaik (Kompeten) dengan cara bertanya dan meminta masukan dari rekan kerja (Harmonis) serta melakukan pencarian via Google (Adaptif)		
2	Pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi	a. Membuat draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi	1) Draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi	Dalam pembuatan draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi	Pembuatan SK Tim Pengumpul Data Realisasi	Pembuatan SK Tim Pengumpul Data Realisasi

	Pelaksanaan RKPD	Pelaksanaan RKPD	Pelaksanaan RKPD 2) Dokumentasi	Pelaksanaan RKPD saya menerapkan nilai (Kompeten) dengan belajar membuat SK secara benar dengan bertanya kepada rekan kerja di bagian umum terkait arsip SK yang pernah dibuat (Harmonis) , Saya membuat draft SK tersebut secara ringkas, jelas dan cermat (Akuntabel)	Pelaksanaan RKPD terkait dengan misi nomor 4 yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik.	Pelaksanaan RKPD mengandung nilai organisasi Bappedalitbang Kota Dumai 1,4 dan 5 yakni Profesional yang berarti selaluberupaya meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas pribadi, berdisiplin dan menjunjung etika korps pegawai negeri. Bertanggung jawab yang berarti setiap pegawai harus ada rasa memiliki, rasa tanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil Saling Menghormati yang berarti setiap pegawai harus saling menghargai dan saling pengertian satu sama lain.
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	1) Lembar Konsultasi 2) Dokumentasi	Dalam pelaksanaan tahap kegiatan konsultasi dengan pimpinan terkait draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD saya menyesuaikan diri dengan jadwal pimpinan ketika membuat jadwal konsultasi (Adaptif) , serta saya menghargai serta menjaga adab dan sopan santun (Harmonis) ketika berkomunikasi dengan pimpinan. Saya juga mendengarkan dan		

				mencatat dengan cermat setiap poin perbaikan yang diberikan oleh mentor saya (Akuntabel). Selain itu saya terbuka terhadap setiap saran dan masukan yang diberikan oleh pimpinan (Kolaboratif)		
		c. Melaksanakan Rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	1) Undangan Rapat 2) Daftar Hadir Rapat 3) Notulensi Rapat 4) Dokumentasi	Pada tahap pelaksanaan rapat saya belajar membuat undangan dan daftar hadir peserta rapat (Kompeten) dengan cara bertanya dan meminta masukan kepada sesama rekan kerja terkait undangan dan daftar hadir yang akan saya buat (Harmonis). Selanjutnya saya menyebarkan undangan rapat melalui aplikasi Whatsapp (Adaptif). Pada saat rapat saya menyampaikan maksud dan tujuan pembentukan tim dengan ramah,		

				cekatan dan mudah dipahami oleh peserta rapat (Berorientasi Pelayanan) serta saya menghargai semua pendapat, masukan dan pertanyaan yang muncul selama rapat berlangsung sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis). Setelah rapat selesai saya membuat notulen rapat dengan jelas dan cermat sesuai dengan apa yang telah disepakati dalam rapat tersebut (Akuntabel)		
		d. Membuat SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	1) SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD 2) Dokumentasi	Dalam tahap pembuatan SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD saya melakukan revisi secara jelas, cermat dan teliti sesuai dengan arahan mentor (Akuntabel). Selain itu dalam pelaksanaan tugas saya sebagai anggota		

				Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD, saya berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku di unit kerja saya (Loyal). Saya bertanya kepada ajudan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai untuk menyesuaikan jadwal ketika akan meminta persetujuan dan pengesahan SK Tim agar tidak mengganggu kesibukan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai (Adaptif). Kemudian saya menjelaskan secara cermat dan terperinci perihal pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD kepada Kepala Bappedalitbang Kota Dumai (Akuntabel). Saya juga menjaga adab dan sopan santun ketika berkomunikasi dengan Kepala		
--	--	--	--	---	--	--

				Bappedalitbang Kota Dumai (Harmonis)		
3	Pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan.	a. Membuat <i>draft layout</i> kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan menggunakan google spread sheet	1) <i>Draft layout</i> kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan 2) Dokumentasi	Dalam pembuatan <i>draft lay out</i> kertas kerja saya meminta saran dan masukan dari rekan kerja terkait <i>layout</i> kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang akan saya buat (Harmonis). Saya membuat draft lay out kertas kerja yang bersifat aplikatif sehingga dapat membantu pegawai lain dalam melakukan perhitungan realisasi fisik dan keuangan (Kompeten) serta sesuai dengan kebutuhan unit kerja (Berorientasi Pelayanan). Selain itu saya menggunakan kreativitas yang saya miliki dalam pembuatan draft lay out kertas kerja agar mudah dipahami oleh rekan kerja saya (Adaptif). Setelah kertas kerja tersebut	Pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan terkait dengan misi nomor 4 yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik.	Kegiatan Pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan. mengandung nilai organisasi Bappedalitbang Kota Dumai nomor 1,2,3 dan 4 yakni Profesional yang berarti selalu berupaya meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas pribadi, berdisiplin dan menjunjung etika korps pegawai negeri. Kreatif yang berarti setiap pegawai harus mampu mengupayakan didaptnya nilai tambah dari pekerjaan yang diberikan sehingga akan memperkaya kualitas output pekerjaan yang dihasilkan. Inovatif

				selesai dan disetujui oleh mentor, maka saya upload kertas kerja tersebut ke dalam Google Spread Sheet agar lebih mudah di akses oleh rekan-rekan kerja yang lain di unit kerja saya (Adaptif). Saya juga menjaga rahasia yang terdapat dalam data-data yang saya gunakan dalam pembuatan draft lay out kertas kerja tersebut (Loyal).		yang berarti berpikir jauh ke depan dan menghasilkan sesuatu yang baru dan berguna bagi peningkatan kinerja organisasi. Bertanggung jawab yang berarti setiap pegawai harus ada rasa memiliki, rasa tanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil.
		b. Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait <i>layout</i> kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan	1) Lembar konsultasi 2) Dokumentasi	Pada tahap pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait draft lay out kertas kerja saya menyesuaikan diri dengan jadwal pimpinan dalam menentukan jadwal konsultasi (Adaptif) Saya menjaga adab dan sopan santun serta menghargai pimpinan yang selalu memberikan bimbingan, saran dan perbaikan pada lay out		

				kertas kerja (Harmonis). Saya mencatat dengan cermat dan teliti setiap poin perbaikan yang disampaikan oleh mentor (Akuntabel). Selain itu saya selalu mendengarkan saran dan bimbingan sebagai kontribusi dari pimpinan selaku mentor sehingga dapat menghasilkan lay out kertas kerja yang dapat diterapkan di unit kerja (Kolaboratif)		
		c. Melakukan revisi layout kertas kerja sesuai hasil konsultasi	1) Kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang telah direvisi 2) Dokumentasi	Dalam melakukan revisi lay out kertas kerja saya merevisi kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan sesuai dengan masukan yang diberikan oleh mentor saya (Adaptif). Saya merevisi lay out kertas kerja secara jelas, cermat dan teliti sesuai arahan mentor (Akuntabel) sehingga dapat menghasilkan		

				kertas kerja dengan kualitas yang baik (Kompeten).		
4	Pembuatan Nota Dinas dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai ke PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai tentang penyampaian hasil realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan setiap sub kegiatan.	a. Membuat draft Nota Dinas	1) Draft Nota Dinas 2) Dokumentasi	Dalam tahap kegiatan pembuatan draft Nota Dinas saya belajar (Kompeten) membuat <i>draft</i> Nota Dinas dengan bertanya dan meminta masukan kepada rekan kerja (Harmonis). Saya juga membuat nota dinas yang sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat diterapkan di unit kerja saya (Berorientasi Pelayanan). Selain itu saya membuat draft Nota Dinas dengan rinci, jelas, dan cermat (Akuntabel).	Pembuatan Nota Dinas dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai ke PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai tentang penyampaian hasil realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan setiap sub kegiatan berkaitan dengan misi nomor 4 yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik	Pembuatan Nota Dinas dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai ke PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai tentang penyampaian hasil realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan setiap sub kegiatan mengandung nilai organisasi Bappedalitbang Kota Dumai 1,4 dan 5 yakni Profesional yang berarti selaluberupaya meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas pribadi, berdisiplin dan menjunjung etika korps pegawai negeri. Bertanggung jawab yang berarti setiap pegawai harus ada rasa memiliki, rasa tanggung jawab
		b. Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait draft Nota Dinas	1) Lembar Konsultasi 2) Dokumentasi	Pada tahap pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait draft Nota Dinas saya akan menyesuaikan diri dengan jadwal pimpinan dalam menentukan jadwal konsultasi (Adaptif)		

				Selama berkonsultasi dengan mentor saya menjaga adab dan sopan santun serta menghargai pimpinan yang selalu memberikan bimbingan, saran dan perbaikan (Harmonis). Saya juga mencatat setiap poin-poin perbaikan yang diberikan oleh mentor dengan cermat dan teliti (Akuntabel).		terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil Saling Menghormati yang berarti setiap pegawai harus saling menghargai dan saling pengertian satu sama lain.
		c. Melakukan revisi draft Nota Dinas sesuai hasil konsultasi	1) Nota Dinas yang telah direvisi 2) Dokumentasi	Dalam melakukan revisi <i>draft</i> Nota Dinas saya merevisi dengan teliti dan cermat sesuai dengan arahan yang diberikan oleh mentor (Akuntabel). Selain itu akan selalu mendengarkan saran dan bimbingan sebagai bentuk kontribusi dari atasan selaku mentor sehingga dapat menghasilkan Nota Dinas yang dapat diterapkan di unit kerja (Kolaboratif). Saya juga mentaati setiap		

				poin-poin peraturan yang tercantum dalam Nota Dinas tersebut (Loyal). Sebelum meminta persetujuan dan pengesahan kepada Kepala Bappedalitbang Kota Dumai terkait Nota Dinas yang telah saya buat, terlebih dahulu saya menemui ajudan beliau untuk menyesuaikan jadwal agar kedatangan saya tidak mengganggu kesibukan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai (Adaptif). Kemudian ketika menemui Kepala Bappedalitbang Kota Dumai, saya menjelaskan dengan cermat dan terperinci perihal Nota Dinas yang telah saya buat tersebut (Akuntabel). Dan saya selalu menjaga adab dan sopan santun ketika berkomunikasi dengan Kepala Bappedalitbang		
--	--	--	--	--	--	--

				Kota Dumai (Harmonis).		
5	Pelaksanaan sosialisasi kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai	a. Membuat undangan sosialisasi	1) Undangan sosialisasi 2) Dokumentasi	Pada tahap pembuatan undangan sosialisasi kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan saya terus belajar (Kompeten) membuat undangan dengan teliti dan cermat (Akuntabel) . Saya juga meminta pendapat dan masukan dari rekan kerja (Harmonis) .	Pelaksanaan sosialisasi kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai terkait dengan misi nomor nomor 4 yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik.	Kegiatan Pelaksanaan sosialisasi kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai mengandung nilai organisasi Bappedalitbang Kota Dumai nomor 1,4 dan 5 yakni Profesional yang berarti selalu berupaya meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas pribadi, berdisiplin dan menjunjung etika korps pegawai negeri. Bertanggung jawab yang berarti setiap pegawai harus ada rasa memiliki, rasa tanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil. Saling
		b. Menyebarkan undangan sosialisasi	1) Screenshoot penyebaran undangan 2) Dokumentasi	Dalam tahap kegiatan menyebarkan undangan sosialisasi saya menyebarkan undangan sosialisasi dengan memanfaatkan media social salah satunya aplikasi whatsapp (Menyesuaikan diri/ Adaptif) . Setelah membuat undangan saya juga membuat daftar hadir dengan cermat dan teliti (Akuntabel) .		

		c. Melakukan sosialisasi penerapan kertas kerja perhitungan fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai	1) Daftar hadir 2) Dokumentasi	Pada tahap pelaksanaan sosialisasi saya menjaga nama baik pimpinan dan bidang saya selama proses sosialisasi berlangsung (Loyal). Say menyampaikan sosialisasi dengan cekatan, ramah sehingga mudah dipahami oleh peserta (Berorientasi Pelayanan) serta saya menghargai semua pendapat, masukan dan pertanyaan yang muncul selama sosialisasi berlangsung sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif (Harmonis). Saya memberi kesempatan kepada semua peserta sosialisasi untuk berkontribusi selama proses sosialisasi berlangsung sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dalam		Menghormati yang berarti setiap pegawai harus saling menghargai dan saling pengertian satu sama lain.
--	--	---	-----------------------------------	--	--	--

				kertas kerja tersebut (Kolaboratif) .		
		d. Membuat notulen sosialisasi penerapan kertas kerja perhitungan fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai	1) Notulen hasil sosialisasi dan tanggapan peserta sosialisasi 2) Dokumentasi	Dalam tahap pembuatan notulen saya membuat notulen dengan jelas dan cermat sesuai dengan proses berjalannya sosialisasi (Akuntabel) . Selain itu saya membuat notulen sosialisasi dengan maksimal serta berisi setiap kesimpulan yang telah disepakati selama sosialisasi berlangsung agar dapat menghasilkan notulen dengan kualitas yang baik (Kompeten) .		
6	Penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai.	a. Menyebarkan data/link google spread sheet	1) Data/ link google spreadsheet 2) Dokumentasi	Saya melakukan penyebaran data/ <i>link google spreadsheet</i> kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang telah dibuat dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp (Adaptif) . Saat membagikan data/ <i>link google spreadsheet</i> kertas kerja	Penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai terkait dengan misi nomor 4 yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik.	Kegiatan Penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai mengandung nilai organisasi Bappedalitbang Kota Dumai 1,4 dan 5 yakni Profesional yang berarti selaluberupaya meningkatkan

				perhitungan realisasi fisik dan keuangan tersebut, saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun (Harmonis).		kemampuan teknis dan kapasitas pribadi, berdisiplin dan menjunjung etika korps pegawai negeri. Bertanggung jawab yang berarti setiap pegawai harus ada rasa memiliki, rasa tanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil Saling Menghormati yang berarti setiap pegawai harus saling menghargai dan saling pengertian satu sama lain.
		b. Melakukan penginputan data terkait penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan	1) Screenshoot data yang sudah terinput 2) Dokumentasi	Dalam tahap kegiatan penginputan data saya membantu rekan lain untuk belajar menginput data ke dalam kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan (Kompeten) serta bertindak pro aktif dengan cara bertanya langsung mengenai kendala yang mungkin dihadapi dalam proses penginputan data (Adaptif). Saya membantu pegawai lain (Harmonis) dan memberikan penjelasan dengan ramah (Berorientasi Pelayanan) ketika mereka menemui kendala dalam proses penginputan data. Saya juga mematuhi semua		

				peraturan yang berlaku dalam proses penginputan data berlangsung dan menjaga rahasia yang terdapat dalam Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan (Loyal). Selain itu saya bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait dalam proses penginputan data agar proses tersebut dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan nilai tambah bagi unit kerja (Kolaboratif).		
		c. Merekap kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang telah terisi	1) Hasil Rekap capaian kinerja realisasi fisik dan keuangan 2) Dokumentasi	Dalam merekap kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan saya membuat hasil rekap secara jujur dan bertanggung jawab sesuai dengan kertas kerja yang telah diinput (Akuntabel) serta menjaga rahasia negara yang terdapat dalam hasil rekap tersebut (Loyal).		

7	Pelaksanaan evaluasi terkait penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan.	a. Membuat lembar pengamatan	1) Lembar pengamatan 2) Dokumentasi	Pada tahap membuat lembar pengamatan saya belajar membuat lembar pengamatan secara maksimal (Kompeten) dengan bertanya dan meminta masukan dari rekan kerja (Harmonis). Saya juga mencari bahan referensi dalam pembuatan lembar pengamatan melalui google (Adaptif). Kemudian saya membuat lembar pengamatan secara rinci dan cermat (Akuntabel) serta sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat diterapkan di unit kerja (Berorientasi Pelayanan). Saya juga melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan lembar pengamatan yang telah saya buat dengan terlebih dahulu memastikan jadwal mentor saya agar tidak	Pelaksanaan evaluasi terkait penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan berkaitan dengan misi nomor 4 yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik.	Kegiatan Pelaksanaan evaluasi terkait penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan. mengandung nilai organisasi Bappedalitbang Kota Dumai 1 dan 4 yakni Profesional yang berarti selaluberupaya meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas pribadi, berdisiplin dan menjunjung etika korps pegawai negeri. Bertanggung jawab yang berarti setiap pegawai harus ada rasa memiliki, rasa tanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil
---	---	------------------------------	--	---	--	--

				mengganggu kegiatan beliau (Adaptif).		
		b. Mengisi lembar pengamatan	1) Lembar pengamatan yang sudah terisi 2) Dokumentasi	Saya mengisi lembar pengamatan dengan jujur dan bertanggung jawab sesuai dengan hasil penginputan data di unit kerja (Akuntabel) serta akan menghargai (Harmonis) segala hasil yang timbul dalam pengisian lembar pengamatan sebagai bentuk kontribusi dari pihak-pihak yang terkait dalam proses penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan (Kolaboratif). Saya juga berkomitmen untuk menjaga rahasia negara yang terdapat dalam isi lembar pengamatan (Loyal)		
		c. Menganalisa hasil lembar pengamatan	1) Hasil analisis pengamatan 2) Dokumentasi	Dalam tahap menganalisa hasil lembar pengamatan saya melakukan analisa hasil lembar pengamatan dengan		

				cermat (Akuntabel) sehingga menghasilkan hasil analisa yang dapat dijadikan acuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang timbul (Berorientasi Pelayanan).		
8	Pembuatan laporan hasil aktualisasi	a. Membuat draft laporan aktualisasi	1) Draft laporan aktualisasi 2) Dokumentasi	Pada tahap pembuatan draft laporan aktualisasi saya terus belajar dengan maksimal untuk menghasilkan laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik (Kompeten) serta melakukan perbaikan guna meningkatkan kualitas dari laporan aktualisasi yang saya buat (Berorientasi Pelayanan). Selain itu saya menggunakan kreativitas yang saya miliki dalam pembuatan draft laporan aktualisasi (Adaptif) serta meminta saran dan masukan dari rekan kerja dan rekan-rekan peserta latsar CPNS yang lain (Harmonis)	Pembuatan laporan hasil aktualisasi terkait dengan misi nomor 4 yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan daerah yang baik.	Kegiatan Pembuatan laporan hasil aktualisasi mengandung nilai organisasi Bappedalitbang Kota Dumai nomor 1,2,3 dan 4 yakni Profesional yang berarti selalu berupaya meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas pribadi, berdisiplin dan menjunjung etika korps pegawai negeri. Kreatif yang berarti setiap pegawai harus mampu mengupayakan didapatnya nilai tambah dari

				Selama proses pembuatan laporan aktualisasi, saya berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku baik unit kerja saya maupun peraturan yang diberikan oleh coach dan panitia penyelenggara latsar CPNS (Loyal).		pekerjaan yang diberikan sehingga akan memperkaya kualitas output pekerjaan yang dihasilkan. Inovatif yang berarti berpikir jauh ke depan dan menghasilkan sesuatu yang baru dan berguna bagi peningkatan kinerja organisasi.
		b. Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait laporan aktualisasi	1) Lembar konsultasi 2) Dokumentasi	Dalam pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait draft laporan aktualisasi saya menyesuaikan diri dengan jadwal pimpinan ketika melakukan konsultasi (Adaptif). Saya akan menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan pimpinan serta menghargai setiap saran, masukan dan perbaikan yang diberikan oleh pimpinan (Harmonis) dan menjadikannya sebagai bentuk kontribusi dari pimpinan terhadap		Bertanggung jawab yang berarti setiap pegawai harus ada rasa memiliki, rasa tanggung jawab terhadap setiap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil.

				rancangan aktualisasi saya (Kolaboratif). Saya mencatat dengan cermat dan teliti setiap poin perbaikan, saran dan masukan yang diberikan oleh mentor saya (Akuntabel).		
		c) Melakukan revisi laporan aktualisasi sesuai hasil konsultasi	1) Laporan aktualisasi yang telah direvisi 2) Dokumentasi	Dalam melakukan revisi laporan aktualisasi saya merevisi dengan teliti dan cermat sesuai dengan arahan pimpinan (Akuntabel) Dan saya menyesuaikan diri dengan saran dan masukan yang diberikan oleh pimpinan terkait perbaikan laporan aktualisasi (Adaptif) sehingga dapat menghasilkan laporan aktualisasi dengan kualitas yang baik (Kompeten).		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Pada saat melakukan seluruh kegiatan habitiasi, penulis merapikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pelaksanaannya. Rekapitulasi nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Matrik Rekapitulasi Realisasi NND PNS BerAKHLAK

No	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8	
1	Berorientasi Pelayanan	2	1	1	1	1	1	2	1	10
2	Akuntabel	1	5	2	4	3	1	3	2	21
3	Kompeten	2	2	2	1	2	1	1	2	13
4	Harmonis	3	5	2	3	2	2	2	2	21
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Adaptif	3	4	4	2	1	2	2	3	21
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	2	1	1	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		13	19	13	13	11	10	12	12	103

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Dengan adanya penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Capian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Perhitungan realisasi fisik dari 7 sub kegiatan di Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah masih terdapat 4 sub kegiatan yang masih belum tepat cara perhitungannya karena masih menyamakan antara perhitungan realisasi fisik dan keuangannya. Dari kondisi di atas diperoleh persentase perhitungan realisasi fisik yang sudah sesuai dengan realisasi sebenarnya sebesar 43 % dan perhitungan realisasi fisik yang belum sesuai dengan realisasi sebenarnya sebesar 57 %	Setelah kegiatan aktualisasi ini berjalan terdapat 6 Bidang di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai yang sudah menerapkan penggunaan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan tersebut. Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah menerapkan kertas kerja tersebut ke dalam 4 sub kegiatan. Selanjutnya untuk Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; Bidang Perekonomian dan SDA; serta Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan masing-masing menerapkan kertas kerja tersebut ke dalam 2 sub kegiatan. Kemudian untuk Bidang Penelitian dan Pengembangan; Bidang Kesekretariatan dan Umum masing-masing menerapkan kertas kerja tersebut ke dalam 1 sub kegiatan. Hasil perhitungan dari ke 12 sub kegiatan tersebut telah sesuai dengan realisasi fisik yang sebenarnya.

Sumber : Analisa penulis

Kegiatan 1

Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai.

Tahap Kegiatan 1: Membuat rencana kegiatan

Sesuai dengan rancangan aktualisasi saya yang telah diseminarkan pada tanggal 06 Juni 2023, terdapat masukan dari penguji berupa penambahan kegiatan dalam rancangan aktualisasi saya. Pada keesokan harinya saya langsung melakukan revisi dan berkonsultasi dengan mentor mengenai tambahan kegiatan dan tahapan-tahapan kegiatan yang disesuaikan dengan masukan dari penguji. Pada tanggal 07 Juni 2023 saya mulai menyusun rencana kegiatan aktualisasi saya di Bappedalitbang Kota Dumai sesuai dengan jam kerja kantor yaitu dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pagi hari ketika saya datang ke kantor saya langsung menuju ke ruangan kerja saya dan menyiapkan referensi yang saya butuhkan dari berbagai sumber dan saya memulai belajar untuk membuat lembar rencana kegiatan (**Kompeten**). Saya juga bertanya dan meminta masukan kepada sesama rekan kerja di kantor mengenai format rencana kegiatan yang baik (**Harmonis**) serta melakukan pencarian *via Google* tentang format rencana kegiatan (**Adaptif**). Saya berusaha semaksimal mungkin untuk membuat rencana kegiatan yang mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan rancangan aktualisasi di unit kerja saya (**Berorientasi pelayanan**). Saya membuat rencana kegiatan dan setiap tahapan-tahapan yang diperlukan secara rinci, jelas dan cermat (**Akuntabel**). Disela-sela kegiatan saya membuat rencana kegiatan saya juga tetap melakukan

tugas dan rutinitas yang sudah menjadi tanggungjawab di kantor sampai waktu tidak terasa sudah menunjukkan pukul 16.00 WIB. Saya segera menyelesaikan rencana kerja yang saya buat kemudian rencana kegiatan tersebut saya print untuk dikonsultasikan dengan mentor dihari berikutnya.

Dokumentasi



Gambar 4.1. Membuat Rencana Kegiatan

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:

Dampak yang saya rasakan apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** adalah saya tidak akan bisa membuat rencana kegiatan aktualisasi dikarenakan tidak ada kemauan saya untuk belajar. Apabila nilai **Harmonis dan Adaptif** tidak saya terapkan dampaknya saya kekurangan bahan referensi dalam pembuatan rencana kegiatan yang baik karena tidak mau bertanya dan meminta masukan dari rekan kerja serta tidak mau mencari bahan referensi lainnya *via* Google. Untuk nilai **Berorientasi Pelayanan** apabila tidak saya terapkan maka rencana kegiatan yang saya buat tidak akan sesuai dengan kebutuhan rancangan aktualisasi di unit kerja saya. Selanjutnya untuk nilai **Akuntabel** apabila tidak

saya terapkan maka rencana kegiatan saya menjadi kurang mudah dipahami karena tidak terinci secara detail, jelas dan cermat.

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Saya melakukan konsultasi dengan mentor sesuai janji yang telah dibuat sehari sebelumnya. Pada tanggal 08 Juni 2023 saya menemui mentor di saat mentor tidak sibuk agar tidak mengganggu kegiatan mentor (**Adaptif**). Pukul 13.00 WIB setelah jam makan siang saya melihat mentor sedang tidak dalam kondisi sibuk. Saya langsung mengetuk pintu ruangan dan memohon ijin untuk masuk serta menyampaikan maksud saya untuk berkonsultasi dengan beliau perihal rencana kegiatan aktualisasi yang telah saya buat sehari sebelumnya. Saya menjaga adab dan sopan santun ketika berkomunikasi dengan mentor (**Harmonis**). Selama proses konsultasi mentor memberikan saran dan masukan untuk rencana kegiatan aktualisasi saya. Saya dengan senang hati menerima dan terbuka terhadap masukan dan saran yang diberikan oleh mentor (**Kolaboratif**). Saya menjelaskan mengenai isu dan rencana kegiatan aktualisasi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di unit kerja (**Akuntabel**). Saya juga berkomitmen dengan mentor sekaligus atasan saya bahwa dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi saya akan mematuhi peraturan yang berlaku di unit kerja saya (**Loyal**). Setelah menjelaskan isu yang terpilih kepada mentor, saya juga menjelaskan upaya pemecahan masalah yang saya nilai efektif sebagai solusi atas isu tersebut (**Berorientasi Pelayanan**).

Dokumentasi



Gambar 4.2. Konsultasi dengan mentor terkait Rencana Kegiatan Aktualisasi **Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:**

Dampak apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka jadwal konsultasi dengan mentor akan berbenturan dan mengganggu kegiatan mentor. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** akan menyebabkan hubungan kerja antara saya dengan mentor menjadi tidak kondusif karena saya kurang menjaga adab dan sopan santun ketika berkomunikasi dengan mentor. Sedangkan jika nilai **Kolaboratif** tidak saya terapkan maka rencana kegiatan aktualisasi tidak akan disetujui oleh mentor karena saya tidak mau menerima saran dan masukan yang diberikan oleh mentor. Selanjutnya jika nilai **Akuntabel** tidak saya terapkan maka isu dan rencana kegiatan yang saya jelaskan kepada mentor tidak menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi di dalam unit kerja saya. Selain itu apabila nilai **Loyal** tidak saya terapkan maka saya berpotensi untuk melanggar peraturan yang berlaku di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai. Yang terakhir apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**

maka solusi yang saya pilih atas isu yang terjadi di unit kerja saya bisa menjadi kurang tepat dan tidak efektif atas isu yang sedang terjadi tersebut.

Tahap Kegiatan 3: Membuat surat persetujuan

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor terlebih dahulu saya menyiapkan surat persetujuan. Pagi setelah sampai di kantor saya langsung membuka laptop dan mulai belajar membuat surat persetujuan (**Kompeten**) dengan bertanya dan meminta masukan kepada rekan kerja di kantor mengenai format surat persetujuan (**Harmonis**) serta melakukan pencarian *via Google* (**Adaptif**). Setelah itu saya mulai mengetik surat persetujuan. Saya berusaha menyelesaikan surat persetujuan tersebut sebelum jam makan siang agar nanti ketika berkonsultasi dengan mentor surat tersebut bisa saya mintakan persetujuan ke mentor sekaligus atasan saya. Siang hari setelah saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi, saya meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi. Kemudian mentor sekaligus selaku atasan memberikan persetujuan dengan menandatangani surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi tersebut.

Dokumentasi



Gambar 4.3. Penandatanganan Surat Persetujuan oleh mentor

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Dampak yang saya rasakan apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** adalah saya tidak akan bisa membuat surat persetujuan dikarenakan tidak ada kemauan saya untuk belajar. Apabila nilai **Harmonis dan Adaptif** tidak saya terapkan dampaknya saya kekurangan bahan referensi dalam pembuatan surat persetujuan yang baik karena tidak mau bertanya dan meminta masukan dari rekan kerja serta tidak mau mencarinya *via Google*.

Kegiatan 2

Pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD.

Tahap Kegiatan 1: Membuat *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD

Pada tanggal 12 Juni 2023 saya mulai membuat *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD di Bappedalitbang Kota Dumai sesuai dengan jam kerja kantor yaitu dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Saya belajar

membuat SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD (**Kompeten**) dengan bertanya dan meminta masukan kepada rekan kerja di bagian umum perihal arsip SK yang pernah dibuat agar saya dapat membuat SK dengan format yang benar (**Harmonis**). Pukul 08.30 WIB saya mendatangi ruang bagian umum untuk melihat contoh arsip SK yang pernah dibuat sebelumnya. Saya juga menjelaskan kepada rekan kerja di bagian umum tentang SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD yang akan saya buat dalam kegiatan aktualisasi saya. Berdasarkan saran dan masukan rekan kerja tersebut saya mulai membuat *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD secara rinci, jelas dan cermat (**Akuntabel**). Setelah selesai *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD tersebut saya print untuk dikonsultasikan dengan mentor di siang harinya.

Dokumentasi



Gambar 4.4. Meminta saran dan masukan rekan kerja bagian umum dalam pembuatan *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD



Gambar 4.5. Membuat *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya akan mengalami kesulitan dalam membuat *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD dikarenakan tidak adanya kemauan saya untuk belajar. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka saya tidak dapat membuat *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD secara benar dikarenakan saya tidak mau bertanya kepada rekan kerja di bagian umum perihal arsip SK yang pernah dibuat. Selanjutnya jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD yang saya buat tidak jelas dan kurang terperinci.

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD pada tanggal 12 Juni 2023. Saya menemui mentor

siang hari pukul 13.00 WIB setelah jam makan siang ketika mentor terlihat sedang senggang dan ada waktu luang untuk saya ajak berkonsultasi (**Adaptif**). Saya datang ke ruangan beliau kemudian mengetuk pintu sambil menyampaikan maksud saya untuk berkonsultasi dan memohon waktunya sebentar. Selama berkonsultasi saya menjaga sopan santun dan adab ketika berkomunikasi dengan mentor (**Harmonis**). Mentor memberikan beberapa catatan dan masukan terkait *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD yang telah saya buat. Saya mendengarkan dan mencatat dengan cermat setiap poin perbaikan yang diberikan oleh mentor (**Akuntabel**). Saya sangat senang dan terbuka terhadap masukan dan saran yang diberikan oleh mentor karena hal itu bertujuan agar *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD yang saya buat menjadi lebih baik (**Kolaboratif**). Setelah selesai melakukan konsultasi terkait *draft* SK Tim tersebut saya melanjutkan membuat undangan dan daftar hadir yang akan saya gunakan untuk rapat keesokan harinya

Dokumentasi



Gambar 4.6. Konsultasi dengan mentor terkait *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:

Dampak apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** maka mentor saya akan terganggu karena saya tidak bisa memilih waktu yang tepat untuk melakukan konsultasi. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** akan menyebabkan hubungan kerja antara saya dengan mentor menjadi tidak baik karena saya tidak bisa menjaga sopan santun dan adab dalam berkomunikasi dengan mentor. Lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saran dan masukan yang disampaikan oleh mentor tidak dapat saya akomodir dengan baik karena saya tidak mencatat setiap poin perbaikan dengan teliti. Sedangkan jika nilai **Kolaboratif** tidak saya terapkan maka *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD yang saya buat tidak akan terselesaikan dengan baik karena saya tidak mau terbuka menerima saran dan masukan dari mentor.

Tahap Kegiatan 3: Melaksanakan Rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD

Sehari sebelum rapat diselenggarakan terlebih dahulu saya menyiapkan undangan dan daftar hadir untuk rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD. Setelah selesai melakukan konsultasi dengan mentor saya mulai membuat undangan dan daftar hadir rapat. Saya belajar membuat undangan dan daftar hadir (**Kompeten**) dengan bertanya dan meminta masukan kepada sesama rekan kerja terkait undangan dan daftar hadir yang akan saya buat (**Harmonis**). Setelah undangan selesai dibuat saya sebar

undangan tersebut kepada para peserta rapat melalui aplikasi *Whatsapp* (**Adaptif**). Beberapa rekan kerja langsung merespon dengan baik undangan yang saya kirimkan. Saya juga menyiapkan daftar hadir dan *draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD ke dalam map agar tidak lupa dibawa ke ruang rapat besok pagi. Rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD diadakan pada tanggal 13 Juni 2023 di ruang rapat Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kota Dumai. Rapat dimulai pagi hari pukul 08.30 dan dihadiri oleh Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah serta rekan-rekan kerja Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Rapat tersebut dibuka dan dipimpin langsung oleh mentor sekaligus atasan saya. Pada saat rapat berlangsung saya menyampaikan maksud dan tujuan pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD dengan ramah, cekatan dan mudah dipahami oleh peserta rapat (**Berorientasi Pelayanan**). Rapat berjalan dengan lancar dan semua peserta saling menghargai setiap pendapat dan masukan yang muncul selama rapat berlangsung (**Harmonis**). Kesimpulan dari hasil rapat tersebut adalah disetujuinya pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD. Setelah rapat selesai jam 09.30 saya langsung melanjutkan kegiatan untuk membuat notulen rapat dengan jelas dan cermat sesuai dengan apa yang telah disepakati dalam rapat tersebut (**Akuntabel**). Saya mencatat semua pertanyaan dan kesimpulan rapat tersebut di dalam notulen.

Dokumentasi



Gambar 4.7. Menyebarkan undangan Rapat Pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD *via Whatsapp*



Gambar 4.8. Rapat Pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka saya tidak dapat membuat undangan dan daftar hadir yang saya butuhkan dalam rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD dikarenakan saya tidak mau belajar untuk membuatnya. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, undangan dan daftar hadir rapat yang saya buat kurang maksimal

karena saya tidak mau bertanya dan meminta masukan kepada rekan kerja yang lebih berpengalaman. Selanjutnya apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka proses penyebaran undangan akan dilakukan dengan cara manual yang tentunya akan membutuhkan waktu yang lebih lama. Apabila pada saat rapat berlangsung saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka akan berakibat peserta rapat kurang memahami maksud dan tujuan dibentuknya Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD dikarenakan penjelasan saya yang sulit untuk dipahami oleh para peserta rapat. Kemudian selama proses berjalannya rapat jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka akan mengakibatkan hubungan kerja yang tidak kondusif dikarenakan peserta rapat menganggap pendapat dan masukannya tidak dihargai. Setelah rapat selesai dilanjutkan dengan membuat notulen rapat, jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka notulen rapat yang saya buat tidak menyimpulkan hasil rapat yang telah disepakati bersama.

Tahap Kegiatan 4: Membuat SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD

Setelah selesai mengadakan rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD dan membuat notulen, pada pukul 14.00 setelah jam makan siang saya langsung merevisi SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD dengan cermat dan teliti sesuai dengan arahan mentor dan hasil kesepakatan rapat (**Akuntabel**). Saran dan masukan mentor saya terkait deskripsi tugas masing-masing anggota Tim dan perubahan judul SK Tim langsung saya revisi pada hari itu juga. Dalam pelaksanaan tugas saya sebagai

anggota sesuai dengan yang tercantum dalam SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD, saya berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku di Bappedalitbang kota Dumai (**Loyal**). Setelah selesai melakukan revisi kemudian SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD tersebut saya print untuk saya mintakan persetujuan dan tandatangan dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai. Pukul 15.00 saya mendatangi ruangan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai, terlebih dahulu saya bertanya kepada ajudan beliau untuk menyesuaikan jadwal agar tidak mengganggu kesibukan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai (**Adaptif**). Ajudan beliau menjawab bahwa Kepala Bappedalitbang sedang mengadakan rapat perihal fasilitasi RKPD Tahun 2024 bersama para Kepala Bidang di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai. Saya memutuskan untuk menunggu beliau selesai rapat dan kembali ke ruangan saya. Sebelumnya saya sudah meminta tolong kepada ajudan beliau setelah rapat selesai untuk memberitahu saya via whatsapp. Pukul 16.15 WIB ajudan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai menginformasikan kepada saya *via whatsapp* bahwa rapat sudah selesai dan Kepala Bappedalitbang sudah kembali ke ruangan beliau. Saya kemudian menuju ruangan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai kemudian mengetuk pintu sembari masuk ke dalam ruangan. Saya menyampaikan maksud kedatangan saya dan menjelaskan secara cermat dan terperinci perihal pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD sebagai salah satu kegiatan dalam rancangan aktualisasi saya (**Akuntabel**). Saya menjaga adab dan sopan santun ketika berkomunikasi dengan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai (**Harmonis**) serta meminta

persetujuan dan pengesahan SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD tersebut. Setelah SK Tim tersebut dibaca kemudian ditandatangani oleh Kepala Bappedalitbang Kota Dumai saya langsung mengucapkan terima kasih dan berpamitan kepada beliau. Kemudian saya menuju ke ruang kerja saya untuk membereskan meja kerja lalu kemudian saya pulang ke rumah.

Dokumentasi



Gambar 4.9. Penandatanganan SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD oleh Kepala Bappedalitbang Kota Dumai



Gambar 4.10. Membuat SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 4:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** dalam pembuatan SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD, maka SK Tim tersebut tidak akan mendapat persetujuan dan pengesahan dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai karena SK Tim tersebut tidak sesuai dengan arahan mentor dan hasil kesepakatan rapat. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka saya berpotensi untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku di Bappedalitbang Kota Dumai. Selanjutnya jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** ketika akan meminta persetujuan dan pengesahan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai terkait SK Tim yang saya buat, maka saya akan mengganggu Kepala Bappedalitbang Kota Dumai dalam menjalankan tugas dan kegiatan beliau karena saya tidak menyesuaikan diri dengan jadwal dan kesibukan beliau. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** ketika berkomunikasi dengan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai, maka akan menciptakan hubungan kerja yang tidak kondusif dan kurang baik karena saya kurang menjaga adab dan sopan santun ketika berkomunikasi dengan beliau.

Kegiatan 3

Pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan.

Tahap Kegiatan 1: Membuat draft layout kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan menggunakan google spread sheet

Pembuatan *draft layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan saya mulai pada tanggal 19 Juni 2023 di kantor Bappedalitbang Kota Dumai.

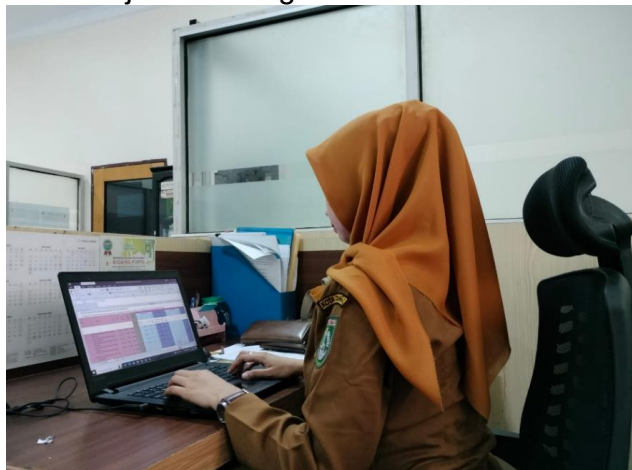
Pagi hari saya sampai dikantor pukul 07.30 WIB langsung barcode absen kemudian segera masuk ke ruang kerja saya di Bidang Perencanaan Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Saya membuka laptop di meja kerja saya dan mulai membuat *draft layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan. Sebelumnya saya sudah menyiapkan data-data yang diperlukan untuk membuat *draft layout* kertas kerja berupa Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan SPJ Fungsional Bappedalitbang Kota Dumai. Saya meminta saran dan masukan dari rekan kerja terkait *layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang akan saya buat (**Harmonis**). Saya belajar untuk membuat *layout* kertas kerja yang bersifat aplikatif sehingga dapat membantu rekan kerja yang lain dalam melakukan perhitungan realisasi fisik dan keuangan dengan benar (**Kompeten**) serta sesuai dengan kebutuhan di unit kerja saya (**Berorientasi Pelayanan**). Selain itu saya menggunakan kreativitas yang saya miliki untuk membuat *layout* kertas kerja yang mudah dipahami oleh rekan kerja (**Adaptif**). Saya membuat *draft layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan dalam format excel terlebih dahulu karena nantinya di dalam kertas kerja tersebut terdapat rumus-rumus perhitungan realisasi fisik dan keuangan. Nantinya setelah kertas kerja tersebut selesai dan disetujui oleh mentor saya, maka akan saya *upload* kertas kerja tersebut ke dalam *Google Spread Sheet* agar lebih mudah di akses oleh rekan-rekan kerja yang lain (**Adaptif**). Saya berkomitmen untuk menjaga rahasia yang terdapat dalam data-data yang saya pergunakan dalam pembuatan *draft layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan (**Loyal**). Pengerjaan *draft layout* kertas

kerja saya lakukan di kantor Bappedalitbang Kota Dumai sampai dengan pukul 16.00 WIB, karena belum selesai saya memutuskan untuk pulang ke rumah dan pengerjaan *draft layout* kertas kerja tersebut saya lanjutkan dirumah. Target saya *draft layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan bisa saya selesaikan dalam waktu tiga hari dan saya berusaha untuk menyelesaikan *draft layout* kertas kerja tersebut tepat waktu agar dapat segera dikonsultasikan dengan mentor.

Dokumentasi



Gambar 4.11. Meminta saran dan masukan rekan kerja terkait pembuatan *draft layout* Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan



Gambar 4.12. Membuat *draft layout* Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan di kantor



Gambar 4.13. Membuat *draft layout* Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan di rumah

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka saya kekurangan referensi dan masukan dalam pembuatan *draft layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan karena saya tidak mau bertanya dan meminta saran dari rekan kerja. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya tidak akan bisa membuat *draft layout* karena tidak adanya kemauan saya untuk belajar membuatnya. Lalu jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka saya tidak akan bisa membuat *draft layout* kertas kerja yang sesuai dengan kebutuhan di unit kerja saya. Selanjutnya apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka saya tidak akan bisa membuat *draft layout* kertas kerja yang mudah dipahami serta mudah diakses oleh rekan kerja di unit kerja saya. Terakhir jika saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka kerahasiaan data-data yang saya pergunakan dalam pembuatan *draft layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan bisa tersebar bebas.

Tahap Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait layout kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan

Pada tahap kegiatan ini saya melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait *layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan. Konsultasi saya lakukan pada tanggal 22 Juni 2023 di kantor Bappedalitbang Kota Dumai. Pagi hari pukul 07.45 WIB saya sudah sampai di kantor. Setelah melakukan barcode absensi saya langsung menuju ke ruang kerja saya. Saya berencana untuk melakukan konsultasi setelah jam makan siang dikarenakan pada hari tersebut bidang kami akan mengadakan rapat dengan seluruh perangkat daerah di Kota Dumai terkait pemutakhiran renja perangkat daerah dalam sistem SIPD.ri. Setelah meletakkan tas kerja, saya langsung menuju ke ruang rapat lantai dua Bappedalitbang Kota Dumai untuk mengecek persiapan rapat. Saya memastikan konsumsi dan absensi peserta rapat sudah tersedia. Kemudian saya mengikuti rapat sekaligus sebagai notulen sampai dengan rapat tersebut selesai. Setelah rapat selesai saya menemui mentor saya yang masih berada di ruang rapat dan menyampaikan maksud saya untuk melakukan konsultasi terkait *draft layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang telah saya buat. Mentor saya mengatakan bahwa beliau bersedia meluangkan waktunya setelah jam makan siang pukul 13.00 WIB dan saya menyetujuinya (**Adaptif**). Pada pukul 13.00 WIB sesuai dengan janji yang telah dibuat sebelumnya saya mendatangi ruangan mentor , mengetuk pintu kemudian masuk dan menyampaikan maksud saya untuk melakukan konsultasi. Selama konsultasi berlangsung mentor saya memberikan beberapa catatan terkait *layout* kertas kerja perhitungan realisasi

fisik dan keuangan yang telah saya buat. Saya menghargai setiap saran dan masukan yang diberikan oleh mentor (**Harmonis**). Saya mendengarkan dan mencatat dengan cermat setiap poin perbaikan yang disampaikan oleh mentor saya (**Akuntabel**). Masukan yang diberikan oleh mentor merupakan bentuk kontribusi beliau agar kertas kerja tersebut dapat digunakan dalam melakukan perhitungan realisasi fisik dan keuangan secara tepat (**Kolaboratif**). Setelah selesai berkonsultasi saya mengucapkan terimakasih dan memohon izin kepada mentor untuk kembali ke meja kerja saya.

Dokumentasi



Gambar 4.14. Konsultasi dengan mentor terkait *draft layout* Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka mentor saya bisa merasa terganggu karena saya tidak bisa menyesuaikan jadwal konsultasi dengan kesibukan mentor. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka saya tidak akan bisa membuat *layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan dengan maksimal karena saya tidak mau menerima dan menghargai saran dan masukan yang diberikan oleh mentor saya. Setelah itu jika saya tidak

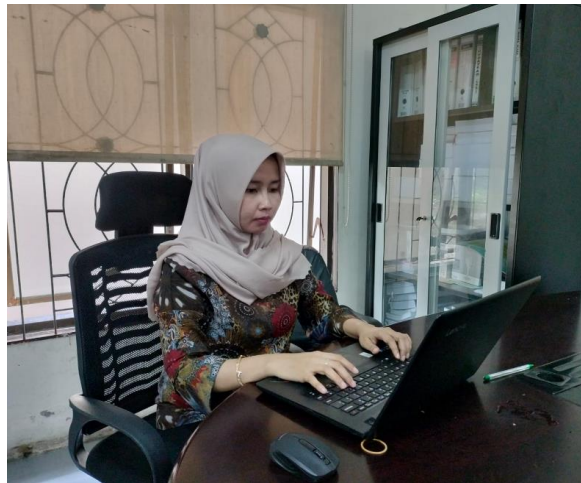
menerapkan nilai **Akuntabel**, maka perbaikan yang saya lakukan tidak sesuai dengan arahan mentor karena saya tidak mencatat poin-poin perbaikan yang diberikan oleh mentor dengan cermat. Terakhir jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka *layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang telah saya buat kurang tepat. Hal tersebut dikarenakan saya tidak mau menerima kontribusi dari mentor berupa saran dan masukan beliau yang bertujuan agar kertas tersebut dapat digunakan untuk menghitung realisasi fisik dan keuangan dengan tepat.

Tahap Kegiatan 3: Melakukan revisi layout kertas kerja sesuai hasil konsultasi

Melakukan revisi kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan sesuai hasil konsultasi saya lakukan pada tanggal 22 Juni 2023. Setelah melakukan konsultasi draft kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan, pada pukul 14.00 WIB saya kembali ke meja kerja saya. Saya membuka kembali catatan terkait poin-poin perbaikan yang harus saya lakukan. Mentor menyarankan kepada saya agar menambahkan keterangan cara perhitungan dalam *layout* kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan. Saya segera melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan oleh mentor saya (**Adaptif**). Saya melakukan revisi kertas kerja tersebut dengan cermat dan dan teliti sesuai dengan arahan mentor (**Akuntabel**) sehingga dapat menghasilkan kertas kerja dengan kualitas yang baik dan dapat diterapkan di unit kerja saya (**Kompeten**). Ketika sedang melakukan revisi kertas kerja, mentor sekaligus atasan saya memanggil dan memberikan tugas kantor yang harus diselesaikan pada hari itu

juga. Kemudian saya mengerjakan tugas kantor terlebih dahulu sampai selesai. Setelah selesai mengerjakan tugas tersebut, saya melanjutkan untuk merevisi kertas kerja yang saya buat. Setelah kertas kerja tersebut selesai dan waktu sudah menunjukkan pukul 16.45 saya segera berkemas untuk pulang ke rumah.

Dokumentasi



Gambar 4.15. Melakukan revisi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik Dan Keuangan

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka kertas kerja yang saya buat tidak sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh mentor saya karena saya tidak mau memperbaiki kertas kerja tersebut sesuai dengan masukan dari mentor. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya tidak kertas kerja tersebut tidak dapat diterapkan di unit kerja saya karena saya kurang cermat dan kurang teliti dalam merevisi kertas kerja tersebut. Selanjutnya apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya tidak dapat menghasilkan

kertas kerja dengan kualitas yang baik karena revisi yang saya lakukan tidak sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh mentor.

Kegiatan 4

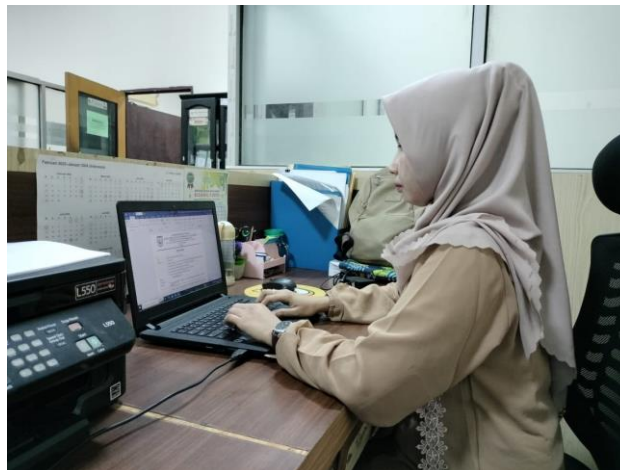
Pembuatan Nota Dinas dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai ke PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai tentang penyampaian hasil realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan setiap sub kegiatan.

Tahap Kegiatan 1: Membuat draft Nota Dinas

Pada hari jum'at tanggal 23 Juni 2023 saya mulai membuat *draft* Nota Dinas dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai ke Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan/PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai tentang penyampaian hasil realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan setiap sub kegiatan. Pukul 07.30 saya sampai di Kantor Bappedalitbang Kota Dumai untuk mengikuti apel pagi yang rutin diadakan setiap hari. Setelah selesai apel pukul 08.00 WIB seluruh ASN dan TKPK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai menuju ke aula rapat lantai dua untuk mengikuti acara yasinan yang rutin diadakan setiap hari jum'at sekaligus mengikuti rapat pembentukan panitia qurban dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha. Saya tidak bisa mengikuti acara tersebut sampai selesai, dikarenakan saya harus mengikuti rapat terkait Sistem E-Monev Kota Dumai yang diadakan di Kantor Inspektorat Kota Dumai. Tepat pukul 08.30 saya beserta rekan yang ditunjuk untuk menghadiri rapat terkait Sistem E-Monev Kota Dumai langsung berangkat menuju Kantor Inspektorat Kota Dumai. Setelah selesai rapat dari Kantor Inspektorat Kota Dumai pukul 11.00 WIB, saya langsung kembali ke kantor untuk mulai belajar membuat Nota Dinas (**Kompeten**) dengan

bertanya dan meminta masukan kepada rekan kerja perihal Nota Dinas yang pernah dibuat agar saya dapat membuat Nota Dinas dengan format yang benar (**Harmonis**). Saya juga akan membuat *draft* Nota Dinas yang sesuai dengan kebutuhan di unit kerja saya sehingga nantinya Nota Dinas tersebut dapat diterapkan sebagaimana mestinya (**Berorientasi Pelayanan**). Pukul 13.00 WIB setelah jam makan siang saya melanjutkan pembuatan *draft* Nota Dinas berdasarkan saran dan masukan rekan kerja tersebut. Saya membuat *draft* Nota Dinas secara rinci, jelas dan cermat (**Akuntabel**). Pada pukul 14.30 WIB setelah *draft* Nota Dinas tersebut selesai, saya print untuk segera dikonsultasikan dengan mentor.

Dokumentasi



Gambar 4.16. Membuat *draft* Nota Dinas

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya tidak akan bisa membuat Nota Dinas tersebut dikarenakan tidak adanya kemauan saya untuk belajar membuatnya. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka saya tidak dapat membuat Nota Dinas dengan benar dikarenakan saya

tidak mau bertanya dan meminta masukan dari rekan kerja yang lebih paham tentang pembuatan Nota Dinas. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka Nota Dinas yang saya buat tidak dapat diterapkan karena Nota Dinas tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan di unit kerja saya. Yang terakhir apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka Nota Dinas tersebut tidak akan disetujui oleh atasan saya dikarenakan Nota Dinas yang saya buat tidak terinci secara jelas.

Tahap Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait *draft* Nota Dinas

Setelah menyelesaikan pembuatan *draft* Nota Dinas, pada hari itu juga pukul 14.30 saya mendatangi ruangan mentor untuk melihat apakah beliau sedang sibuk atau mempunyai waktu luang untuk saya ajak berkonsultasi (**Adaptif**). Kebetulan di jam tersebut mentor saya sedang tidak sibuk, lalu saya bergegas masuk ke ruangan beliau kemudian menyampaikan maksud saya untuk melakukan konsultasi dan beliau menyetujuinya. Selama berkonsultasi dengan mentor saya menggunakan bahasa yang sopan dan menjaga adab serta menghargai setiap masukan dan saran yang diberikan oleh mentor saya (**Harmonis**). Mentor memberikan beberapa poin perbaikan terhadap Nota Dinas yang telah saya buat kemudian saya mencatat poin perbaikan tersebut dengan cermat dan teliti (**Akuntabel**). Poin perbaikan tersebut diantaranya adalah merevisi judul dan isi paragraf pertama dari Nota Dinas tersebut. Mentor juga menyarankan kepada saya untuk melihat kembali arsip Nota Dinas yang pernah dibuat sebelumnya agar saya dapat membuat Nota Dinas dengan format yang

baik dan benar. Setelah selesai berkonsultasi saya mengucapkan terima kasih kepada mentor atas masukan dan saran yang telah diberikan kepada saya. Kemudian saya berpamitan untuk kembali ke meja kerja saya.

Dokumentasi



Gambar 4.17. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait *draft* Nota Dinas

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:

Dampak apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka jadwal konsultasi dengan mentor bisa terganggu dan mentor merasa tidak nyaman dengan saya dikarenakan saya tidak menyesuaikan jadwal konsultasi dengan kesibukan mentor saya. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka mentor saya bisa tersinggung dan merasa tidak dihargai dikarenakan saya tidak menjaga adab dan tidak menggunakan bahasa yang sopan ketika berkonsultasi dengan mentor. Lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka nota dinas yang saya buat tidak sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh mentor saya dikarenakan saya tidak mencatat poin perbaikan dengan cermat dan teliti sehingga berpotensi terdapat poin perbaikan yang terlupakan.

Tahap Kegiatan 3: Melakukan revisi draft Nota Dinas sesuai hasil konsultasi

Pada pukul 15.30 dihari yang sama saya langsung melakukan revisi terhadap Nota Dinas yang telah saya konsultasikan dengan mentor. Saya merevisi Nota Dinas tersebut dengan teliti dan cermat sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh mentor (**Akuntabel**). Saya menilai bahwa poin perbaikan, masukan serta saran yang diberikan oleh mentor sebagai bentuk kontribusi dari atasan selaku mentor saya terhadap Nota Dinas yang telah saya buat sehingga Nota Dinas tersebut nantinya dapat diterapkan di unit kerja saya (**Kolaboratif**). Saya juga berkomitmen untuk mentaati setiap poin-poin peraturan yang tercantum dalam nota dinas tersebut (**Loyal**). Setelah selesai melakukan revisi, Nota Dinas tersebut saya print untuk saya minta persetujuan dan pengesahan kepada Kepala Bappedalitbang Kota Dumai. Namun dikarenakan waktu sudah menunjukkan pukul 16.45 WIB saya memutuskan untuk pulang dan bermaksud menemui Kepala Bappedalitbang Kota Dumai dihari selanjutnya. Pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023 saya berangkat ke kantor lebih awal dikarenakan harus mengikuti apel gabungan di Kantor Walikota Dumai yang rutin diadakan setiap hari Senin. Pukul 07.45 apel telah selesai dan saya langsung menuju ke kantor. Sesampainya di kantor saya langsung menemui ajudan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai kemudian menyampaikan maksud dan tujuan saya untuk meminta persetujuan dan pengesahan terkait Nota Dinas yang telah saya buat (**Adaptif**). Setelah mengecek ke dalam ruangan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai, ajudan mengatakan bahwa Kepala Bappedalitbang Kota Dumai sedang tidak sibuk dan mempersilahkan saya untuk masuk. Saya bergegas masuk ke ruangan

beliau sembari mengetuk pintu. Kemudian saya menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan saya menemui beliau serta menjelaskan dengan cermat dan terperinci perihal Nota Dinas yang telah saya buat tersebut (**Akuntabel**). Saya menjaga adab dan sopan santun selama berkomunikasi dengan beliau (**Harmonis**). Setelah membaca dengan cermat Nota Dinas yang saya ajukan, beliau kemudian menandatangani Nota Dinas tersebut. Selanjutnya saya mengucapkan terima kasih dan berpamitan kepada beliau dan segera kembali ke ruang kerja saya.

Dokumentasi



Gambar 4.18. Melakukan revisi *draft* Nota Dinas



Gambar 4.19. Penandatanganan Nota Dinas oleh Kepala Bappedalitbang Kota Dumai

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Dampak apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka Nota Dinas yang saya buat tidak sesuai dengan arahan mentor karena saya tidak teliti dan tidak cermat dalam melakukan revisi. Dan jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka dalam Nota Dinas tersebut tidak ada kontribusi dari atasan sekaligus mentor saya dikarenakan saya tidak mau menerima dan memasukkan poin perbaikan yang telah diberikan oleh mentor saya ke dalam Nota Dinas yang saya buat. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka berpotensi melanggar poin-poin peraturan yang tercantum dalam Nota Dinas karena tidak adanya komitmen dari saya untuk mentaati peraturan tersebut. Lalu jika saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** ketika menemui Kepala Bappedalitbang Kota Dumai untuk meminta persetujuan dan pengesahan Nota Dinas, maka saya dapat mengganggu kesibukan dan kegiatan beliau karena saya tidak bisa menyesuaikan jadwal ketika akan menemui beliau. Selanjutnya apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka Kepala Bappedalitbang Kota Dumai tidak akan paham perihal maksud dan tujuan pembuatan Nota Dinas tersebut karena saya tidak cermat dan tidak terperinci dalam memberikan penjelasan terkait Nota Dinas yang saya buat kepada beliau. Terakhir apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka hubungan kerja antara saya dengan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai menjadi tidak kondusif karena saya tidak menjaga adab dan sopan santun ketika berkomunikasi dengan beliau.

Kegiatan 5

Pelaksanaan sosialisasi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai

Tahap Kegiatan 1: Membuat undangan sosialisasi

Pembuatan undangan sosialisasi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan saya lakukan pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023. Setelah selesai meminta persetujuan dan pengesahan terkait Nota Dinas yang telah saya buat kepada Kepala Bappedalitbang Kota Dumai, saya bergegas kembali ke ruang kerja saya. Saya membuka laptop dan mulai membuat undangan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan sosialisasi esok hari. Berbekal pengalaman sebelumnya, pembuatan undangan kali ini menjadi lebih mudah karena sebelumnya saya sudah pernah membuat undangan sewaktu acara pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD. Saya terus belajar membuat undangan (**Kompeten**) dengan teliti dan cermat (**Akuntabel**) agar undangan tersebut menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Tidak lupa saya juga meminta pendapat serta masukan dari rekan kerja terkait undangan yang saya buat (**Harmonis**).

Dokumentasi



Gambar 4.20. Membuat undangan Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan



Gambar 4.21. Membuat Daftar Hadir Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya tidak dapat membuat undangan sosialisasi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan dikarenakan tidak adanya kemauan saya untuk belajar membuat

undangan tersebut. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka undangan yang saya buat kurang jelas karena saya tidak teliti dan tidak cermat dalam membuatnya. Lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka hasil undangan yang saya buat kurang maksimal dikarenakan saya tidak mau bertanya dan meminta masukan dari rekan kerja.

Tahap Kegiatan 2: Menyebarkan undangan sosialisasi

Setelah undangan sosialisasi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan selesai dibuat, saya memanfaatkan aplikasi *whatsapp* untuk menyebarkan undangan tersebut kepada para peserta sosialisasi (**Adaptif**). Setelah itu saya melanjutkan untuk membuat daftar hadir yang dibutuhkan untuk acara sosialisasi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan besok. Saya membuat daftar hadir dengan cermat dan teliti (**Akuntabel**). Kemudian setelah selesai daftar hadir tersebut saya print dan saya masukkan ke dalam map agar tidak lupa dibawa ke ruang rapat besok pagi.

Dokumentasi



Gambar 4.22. Menyebarkan undangan Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan disebar via *Whatsapp*

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka akan memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyebarkan undangan satu per satu kepada peserta sosialisasi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan dikarenakan saya tidak mau memanfaatkan teknologi yang ada dalam hal ini aplikasi *whatsapp*. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka daftar hadir yang saya buat kurang maksimal dikarenakan saya kurang teliti dan cermat dalam membuatnya.

Tahap Kegiatan 3: Melakukan sosialisasi penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai

Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Realisasi Fisik dan Keuangan dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023 di ruang rapat sekretaris Bappedalitbang Kota Dumai. Sosialisasi tersebut dimulai pada pukul 10.00 WIB dan dihadiri oleh Kepala Bappedalitbang Kota Dumai serta para Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan/PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai. Acara Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan tersebut dibuka dan dipimpin langsung oleh Kepala Bappedalitbang Kota Dumai. Setelah pembukaan dan sambutan dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah yang sekaligus adalah mentor saya. Kemudian saya diberikan kesempatan untuk memulai sosialisasi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan yang telah saya buat. Saya

berkomitmen untuk menjaga nama baik atasan dan bidang saya selama acara sosialisasi berlangsung (**Loyal**). Kemudian saya menyampaikan maksud dan tujuan dari penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan serta memaparkan kertas kerja tersebut dengan cekatan dan ramah sehingga mudah dipahami oleh para peserta sosialisasi (**Berorientasi Pelayanan**). Sosialisasi berjalan dengan lancar dan saya menghargai semua masukan, pendapat dan pertanyaan yang muncul selama Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan berlangsung sehingga dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif (**Harmonis**). Saya juga memberikan kesempatan kepada seluruh peserta sosialisasi untuk berkontribusi dan mengeluarkan pendapatnya selama acara sosialisasi berlangsung sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dalam kertas kerja yang saya buat tersebut (**Kolaboratif**). Setelah acara sosialisasi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan tersebut selesai, saya menyampaikan terima kasih kepada para peserta yang telah bersedia hadir serta ikut memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat terhadap kertas kerja yang telah saya buat.

Dokumentasi



Gambar 4.23 Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai



Gambar 4.24. Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka hubungan saya dengan atasan dan rekan kerja saya di bidang menjadi tidak kondusif dikarenakan saya tidak

berkomitmen untuk menjaga nama baik atasan dan bidang saya selama sosialisasi penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan berlangsung. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka peserta sosialisasi kurang memahami apa yang saya sampaikan dikarenakan saya tidak cekatan dalam memaparkan bahan sosialisasi tersebut. Lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka hubungan saya dengan para peserta sosialisasi penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan menjadi tidak kondusif dikarenakan saya tidak menghargai masukan, saran dan pertanyaan dari para peserta. Terakhir apabila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka kertas kerja yang saya buat tersebut kurang maksimal dikarenakan saya tidak memberi kesempatan kepada para peserta sosialisasi untuk berkontribusi serta memberikan masukan dan saran terkait kertas kerja yang telah saya buat.

Tahap Kegiatan 4: Membuat notulen sosialisasi penerapan Kertas Kerja Perhitungan Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai

Setelah sosialisasi penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan selesai, saya menemui Kepala Bappedalitbang Kota Dumai dan atasan yang sekaligus mentor saya untuk menyampaikan ucapan terima kasih karena berkat bantuan beliau sosialisasi dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Setelah itu saya membereskan barang-barang saya dan bergegas kembali ke ruangan kerja. Karena waktu sudah menunjukkan pukul 12.05 WIB maka saya dan beberapa rekan kerja yang lain memutuskan untuk pergi makan siang. Setelah jam makan siang selesai saya langsung kembali ke

kantor untuk membuat notulen. Sesampainya di kantor saya segera menuju ke meja kerja dan segera membuka laptop saya untuk mulai membuat notulen dengan jelas dan cermat sesuai dengan proses berjalannya sosialisasi (**Akuntabel**). Saya mencatat semua pertanyaan, saran dan masukan yang muncul selama acara sosialisasi berlangsung. Saya membuat notulen sosialisasi dengan maksimal serta berisi setiap kesimpulan yang telah di sepakati selama sosialisasi berlangsung agar dapat menghasilkan notulen dengan kualitas yang baik (**Kompeten**).

Dokumentasi



Gambar 4.25. Membuat Notulen Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 4:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka notulen yang saya buat tidak menyimpulkan jalannya sosialisasi karena saya tidak teliti dan cermat dalam mencatat setiap saran, masukan dan pertanyaan yang muncul selama sosialisasi berlangsung. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai

Kompeten, maka notulen yang saya buat kualitasnya kurang baik karena saya membuat notulen tersebut kurang maksimal dan tidak memuat setiap kesimpulan yang telah disepakati selama sosialisasi berlangsung.

Kegiatan 6

Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai

Tahap Kegiatan 1: Menyebarkan data / link google spread sheet

Sehari setelah sosialisasi penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan selesai, saya mulai menyebarkan *link google spread sheet* Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan tersebut tepatnya pada hari Rabu tanggal 28 Juni 2023. Dikarenakan pada hari tersebut jadwal kegiatan padat dan saya harus menyelesaikan pekerjaan serta tugas yang diberikan oleh atasan, maka saya memutuskan untuk menyebarkan *link google spread sheet* kertas kerja pada pagi hari ketika saya masih berada di rumah. Saya membagikan *link google spread sheet* Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan tersebut dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp kepada petugas yang terkait dalam proses penginputan data ke dalam kertas kerja (**Adaptif**). Pada saat membagikan *link* tersebut saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun agar dapat diterima dengan baik oleh rekan-rekan di unit kerja saya (**Harmonis**).

Dokumentasi



Gambar 4.26. Menyebarkan *link google spread sheet* Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan *via whatsapp*

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:

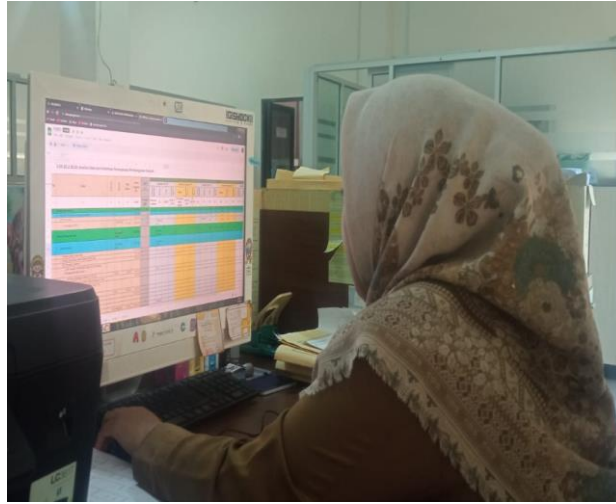
Apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka proses penyebaran Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama karena saya menyebarkan kertas kerja tersebut secara manual dan tidak mau memanfaatkan teknologi yang ada dalam hal ini aplikasi *whatsapp*. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka hubungan saya dengan rekan-rekan kerja di unit kerja saya menjadi tidak kondusif dikarenakan saya tidak menggunakan bahasa yang sopan dan santun ketika membagikan *link* kertas kerja tersebut di grup whatsapp Bappedalitbang Kota Dumai.

Tahap Kegiatan 2: Melakukan penginputan data terkait penerapan Kertas

Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan

Proses penginputan data terkait penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai berlangsung antara tanggal 28 Juni 2023 sampai dengan 5 Juli 2023. Pada tahap penerapan kertas kerja ini saya berusaha membantu rekan kerja lain dalam melakukan penginputan data ke dalam Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan (**Kompeten**). Saya bertindak pro aktif dengan mendatangi satu per satu rekan kerja yang melakukan penginputan data dan bertanya perihal kendala atau kesulitan yang dihadapi dalam proses penginputan data ke dalam kertas kerja (**Adaptif**). Saya juga membantu rekan kerja yang mengalami kendala dalam proses penginputan data ke dalam kertas kerja (**Harmonis**). Saya memberikan penjelasan dengan sabar dan ramah kepada rekan kerja yang mengalami kendala agar rekan kerja saya nyaman dan mudah memahami penjelasan yang saya sampaikan (**Berorientasi Pelayanan**). Saya berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku di unit kerja saya selama proses penginputan data berlangsung serta menjaga rahasia yang terdapat dalam Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan (**Loyal**). Saya bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait dalam proses penginputan data ke dalam Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan termasuk PPTK bidang lain agar proses tersebut dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan nilai tambah bagi unit kerja saya (**Kolaboratif**).

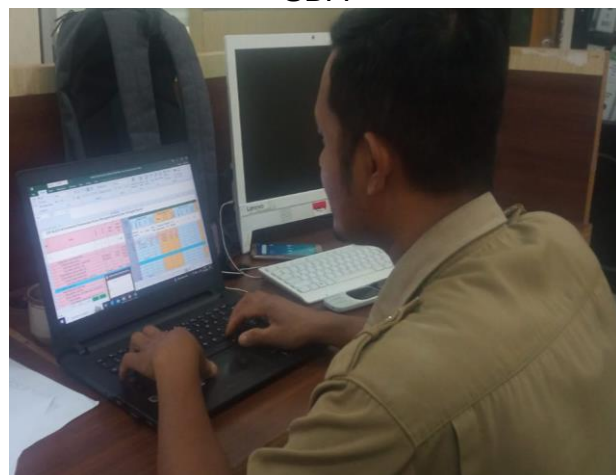
Dokumentasi



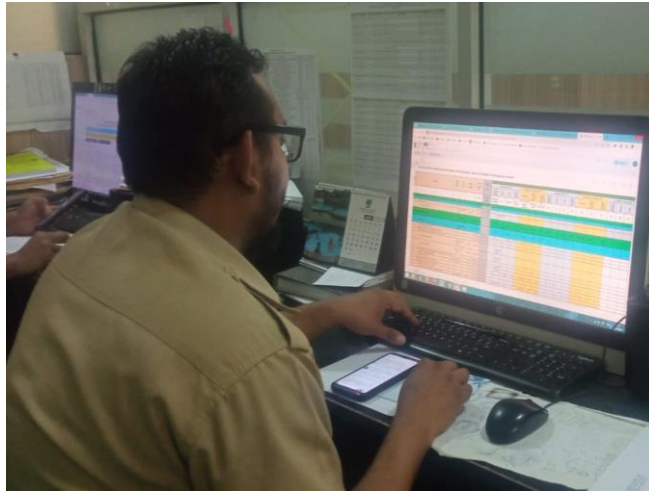
Gambar 4.27. Penginputan data Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia



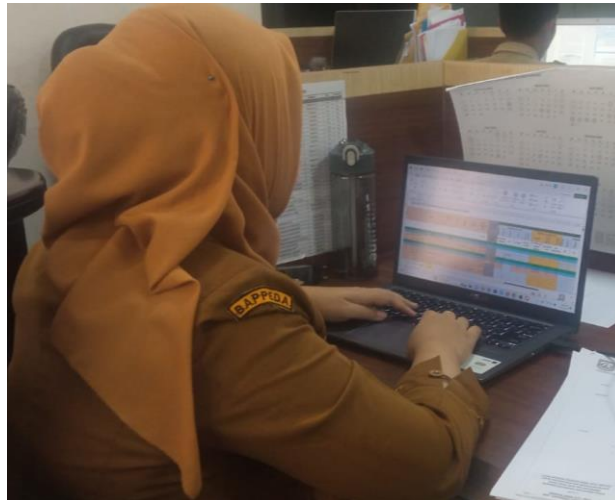
Gambar 4.28. Koordinasi dan penginputan data Bidang Perekonomian dan SDA



Gambar 4.29. Penginputan data Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan



Gambar 4.30. Penginputan data Bidang Umum



Gambar 4.31. Penginputan data Bidang P2EPD

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka rekan kerja yang terlibat dalam proses penginputan data ke dalam kertas kerja akan mengalami kesulitan karena saya tidak mau membantu dalam proses penginputan data tersebut. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka saya tidak dapat mengetahui perihal kendala dan kesulitan apa saja yang dihadapi oleh rekan kerja saya dalam proses penginputan data ke dalam kertas kerja yang telah saya

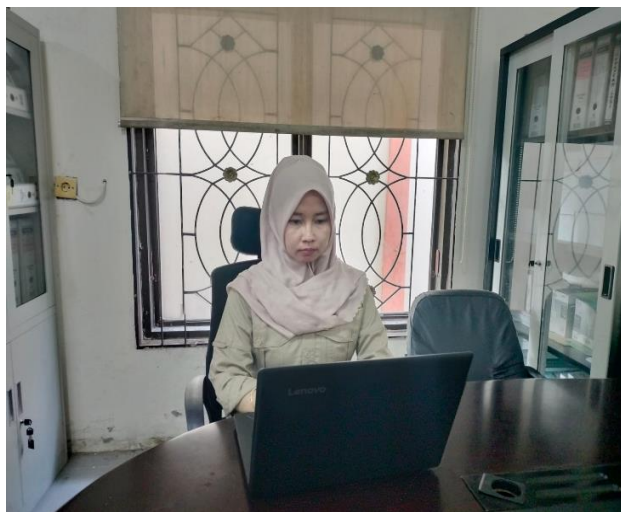
buat. Hal ini terjadi dikarenakan saya tidak mau bertindak pro aktif untuk mendatangi dan bertanya kendala yang dihadapi kepada rekan kerja yang melakukan proses penginputan data tersebut. Lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka rekan kerja yang sedang mengalami kendala dan kesulitan dalam proses penginputan data ke dalam kertas kerja tidak mendapatkan solusi atas permasalahan tersebut dikarenakan saya tidak mau membantu mereka. Jika saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka rekan kerja saya menjadi tidak nyaman dan tidak memahami penjelasan solusi yang saya berikan terkait kendala yang mereka temui dalam proses penginputan data. Hal ini terjadi karena saya tidak sabar dan kurang ramah dalam memberikan penjelasan. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka saya berpotensi untuk melanggar peraturan yang berlaku di unit kerja saya dan rahasia yang terdapat dalam kertas kerja tersebut berpotensi untuk tersebar bebas dikarenakan saya tidak berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan menjaga rahasia yang terdapat di dalam kertas kerja tersebut. Yang terakhir apabila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka proses penginputan data ke dalam Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan menjadi tidak lancar dikarenakan saya tidak mau bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait dalam proses penginputan data tersebut.

Tahap Kegiatan 3: Merekap Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan yang telah terisi

Pada tanggal 6 Juli 2023 saya mulai merekap Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan yang telah dikumpulkan oleh rekan kerja saya sebelumnya.

Pada hari tersebut saya datang ke kantor lebih awal dikarenakan harus menghadiri rapat dengan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai perihal tindak lanjut fasilitasi RKPD Kota Dumai Tahun 2024. Tepat pukul 08.00 WIB rapat dimulai di ruang sekretaris Bappedalitbang Kota Dumai. Setelah rapat selesai pukul 10.00 WIB saya bergegas kembali ke ruang kerja saya. Kemudian saya melanjutkan pekerjaan kantor dan tugas yang diberikan oleh atasan sampai dengan sore hari. Pukul 15.00 WIB setelah semua pekerjaan saya selesaikan saya mulai merekap kertas kerja yang telah terkumpul. Saya membuat hasil rekap capaian kinerja realisasi fisik dan keuangan dengan jujur dan bertanggung jawab sesuai dengan kertas kerja yang telah diinput oleh rekan kerja saya (**Akuntabel**). Setelah selesai melakukan rekap saya berkomitmen untuk menjaga rahasia yang terdapat di dalam lembar hasil rekap capaian kinerja realisasi fisik dan keuangan tersebut (**Loyal**).

Dokumentasi



Gambar 4.32. Merekap Capaian Kinerja Realisasi Fisik dan Keuangan

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka hasil rekap yang saya buat tidak menunjukkan capaian kinerja realisasi fisik dan keuangan yang sebenarnya dikarenakan saya tidak merekap sesuai dengan kertas kerja yang telah diinput oleh rekan-rekan kerja saya. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka rahasia yang terdapat dalam hasil rekap tersebut berpotensi untuk tersebar luas dikarenakan saya tidak mau berkomitmen untuk menjaga rahasia yang terdapat di dalam hasil rekap capaian kinerja realisasi fisik dan keuangan.

Kegiatan 7

Pelaksanaan evaluasi terkait penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan.

Tahap Kegiatan 1: Membuat Lembar Pengamatan

Pada hari jumat tanggal 7 Juli 2023 saya memulai membuat lembar pengamatan. Pagi itu saya berangkat ke kantor pukul 07.30 WIB, setelah sampai di kantor saya langsung melakukan barcode absen kemudian mengikuti apel pagi seperti biasa yang rutin diadakan setiap hari di unit kerja saya. Setelah selesai apel pukul 08.00 WIB seluruh ASN dan TKPK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai menuju ke aula rapat lantai dua untuk mengikuti acara yasinan yang rutin diadakan setiap hari jum'at. Pada pukul 09.00 WIB setelah acara yasinan selesai saya langsung kembali ke kantor untuk mulai membuat lembar pengamatan. Saya belajar membuat lembar pengamatan **(Kompeten)** dengan bertanya dan meminta

masukannya kepada rekan kerja perihal lembar pengamatan yang akan saya buat (**Harmonis**). Saya juga mencari referensi mengenai pembuatan lembar pengamatan dari google (**Adaptif**). Setelah bahan referensi saya kumpulkan, saya mulai mengetik lembar pengamatan tersebut secara rinci dan cermat (**Akuntabel**). Dalam pembuatan lembar pengamatan tersebut saya sesuaikan dengan kebutuhan sehingga dapat diterapkan di unit kerja saya (**Berorientasi Pelayanan**). Setelah selesai lembar pengamatan tersebut saya print untuk selanjutnya saya konsultasikan dengan mentor. Saya memastikan terlebih dahulu jadwal mentor sebelum melakukan konsultasi (**Adaptif**) agar tidak mengganggu kegiatan beliau. Setelah memastikan mentor sedang tidak ada pekerjaan yang mendesak saya kemudian melakukan konsultasi dengan beliau perihal lembar pengamatan yang telah saya buat. Lembar pengamatan ini berisi perbandingan antara capaian realisasi fisik dan keuangan yang dari sub kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PPTK ketika belum menerapkan kertas kerja dengan capaian realisasi fisik dan keuangan setelah penerapan kertas kerja.

Dokumentasi



Gambar 4.33. Pembuatan Lembar Pengamatan

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:

Dampak apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka saya tidak akan bisa membuat lembar pengamatan karena saya tidak mau belajar untuk membuatnya. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka saya tidak bisa membuat lembar pengamatan dengan benar karena saya tidak mau bertanya dan meminta masukan dari rekan kerja yang lain. Lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka saya akan kekurangan bahan referensi dalam membuat lembar pengamatan tersebut dikarenakan saya tidak mau memanfaatkan teknologi untuk mencari bahan referensi dalam hal ini melakukan pencarian via google. Selanjutnya apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka lembar pengamatan yang saya buat tidak bisa dipahami dengan mudah karena saya kurang terperinci dan cermat dalam membuatnya. Lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka lembar pengamatan yang saya buat tidak bisa diterapkan di unit kerja saya karena lembar pengamatan tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan. Yang terakhir apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka konsultasi yang saya lakukan berpotensi mengganggu kegiatan mentor saya apabila beliau sedang ada pekerjaan yang mendesak.

Tahap Kegiatan 2: Mengisi Lembar Pengamatan

Setelah selesai melakukan konsultasi dengan mentor perihal lembar pengamatan yang telah saya buat saya langsung merevisi dan mulai mengisi lembar pengamatan tersebut. Saya mulai mengisi lembar pengamatan tersebut

sesuai dengan jujur, teliti dan penuh tanggung jawab sesuai dengan hasil penginputan data yang telah dilakukan sebelumnya (**Akuntabel**). Saya sangat menghargai kerja keras rekan-rekan saya dalam melakukan penginputan data dan apapun hasilnya akan saya isikan ke dalam lembar pengamatan tersebut (**Harmonis**). Hasil penginputan data yang saya isikan ke dalam lembar pengamatan tersebut merupakan bentuk kontribusi dari rekan-rekan saya dalam proses penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di unit kerja kami (**Kolaboratif**). Setelah selesai mengisi lembar pengamatan tersebut, saya berkomitmen untuk menjaga rahasia yang terdapat di dalam lembar pengamatan tersebut (**Loyal**). Karena waktu sudah menunjukkan pukul 12.10 WIB saya memutuskan untuk pergi makan siang bersama rekan kerja yang lain.

Dokumentasi



Gambar 4.34. Pengisian Lembar Pengamatan

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka pengisian lembar pengamatan tidak sesuai dengan hasil penginputan data yang telah dilakukan

sebelumnya karena saya tidak jujur dalam melakukan pengisian lembar pengamatan tersebut. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka hubungan saya dengan rekan-rekan kerja saya menjadi tidak kondusif dikarenakan saya tidak menghargai kerja keras mereka yang terlibat dalam proses penginputan data. Selanjutnya apabila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka lembar pengamatan tersebut tidak akan terisi dan tidak kontribusi dari rekan-rekan saya karena saya tidak mau bekerja sama dengan rekan-rekan saya untuk melakukan penginputan data terkait proses penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di unit kerja kami. Yang terakhir apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka rahasia negara yang terdapat dalam lembar pengamatan yang telah terisi tersebut dapat tersebar bebas dikarenakan saya tidak mau berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data yang terdapat dalam lembar pengamatan tersebut.

Tahap Kegiatan 3: Menganalisa hasil Lembar Pengamatan

Dikarenakan pada hari itu tugas dan pekerjaan saya tidak terlalu banyak, maka setelah jam makan siang selesai saya langsung melanjutkan kegiatan untuk menganalisa lembar pengamatan. Pada pukul 13.15 WIB saya mulai melakukan analisa dengan teliti dan cermat sesuai dengan hasil lembar pengamatan yang telah dibuat sebelumnya (**Akuntabel**) sehingga hasil analisa tersebut dapat dijadikan acuan dalam mencari solusi atas permasalahan yang timbul (**Berorientasi Pelayanan**). Ditengah melakukan analisa lembar pengamatan, pada pukul 14.05 WIB atasan saya memanggil, kemudian saya bergegas untuk menghadap beliau. Atasan sekaligus mentor saya memberikan tugas untuk

mencocokkan matrik tindak lanjut hasil fasilitasi dengan Rancangan Akhir RKPD Kota Dumai Tahun 2024 yang telah direvisi. Tugas tersebut harus selesai dengan segera karena akan dijadikan bahan rapat dengan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai di sore harinya. Saya memutuskan untuk mengerjakan tugas dari atasan terlebih dahulu dan selesai pada pukul 15.20 WIB. Setelah tugas tersebut selesai saya melanjutkan kegiatan saya menganalisa lembar pengamatan yang sempat tertunda sebelumnya sampai dengan pukul 16.20, kemudian saya memutuskan untuk berkemas dan segera pulang ke rumah.

Dokumentasi



Gambar 4.35. Menganalisa Lembar Pengamatan

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Dampak apabila saya tidak menerapkan **Akuntabel**, maka hasil analisa yang saya lakukan salah karena saya kurang teliti dan cermat dalam melakukan analisa lembar pengamatan. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka permasalahan yang timbul dalam proses

penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan tidak dapat dicarikan solusinya karena hasil analisa lembar pengamatan yang saya buat tidak dapat dijadikan acuan.

Kegiatan 8

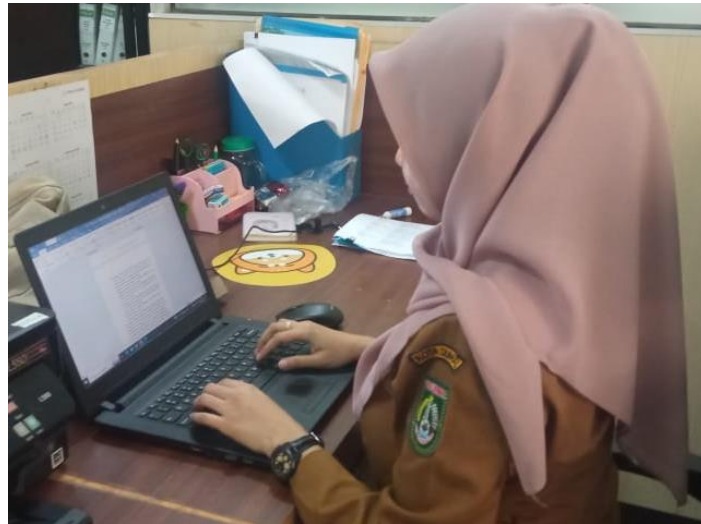
Pembuatan Laporan Hasil Aktualisasi

Tahap Kegiatan 1: Membuat draft Laporan Aktualisasi

Setelah semua kegiatan pada masa habituasi ini telah selesai saya laksanakan, saya melanjutkan dengan membuat laporan kegiatan aktualisasi. Pembuatan draft laporan aktualisasi saya lakukan mulai dari tanggal 8 Juli 2023 sampai dengan tanggal 14 Juli 2023. Di hari Sabtu dan Minggu setelah selesai melakukan pekerjaan rumah saya mengisi waktu libur saya untuk membuat draft laporan aktualisasi. Kemudian pembuatan laporan aktualisasi juga saya lakukan di kantor ketika jam kerja berlangsung saat pekerjaan dan tugas kantor telah selesai saya kerjakan. Dengan berbekal pengalaman membuat laporan rancangan aktualisasi yang pernah saya lakukan sebelumnya, saya terus belajar dengan maksimal untuk membuat laporan aktualisasi dengan baik (**Kompeten**). Saya juga terus melakukan perbaikan guna meningkatkan kualitas dari laporan aktualisasi yang saya buat (**Berorientasi Pelayanan**). Dalam tahap pembuatan laporan aktualisasi saya menggunakan kreativitas yang saya miliki (**Adaptif**) serta mencari bahan referensi dengan bertanya dan meminta masukan dari rekan kerja saya maupun rekan-rekan peserta latsar CPNS yang lain (**Harmonis**). Selama proses pembuatan laporan aktualisasi, saya berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku di unit kerja saya serta mematuhi

peraturan dan ketentuan yang diberikan oleh coach dan panitia penyelenggara peserta latsar CPNS (**Loyal**).

Dokumentasi



Gambar 4.36. Membuat Draft Laporan Aktualisasi di kantor



Gambar 4.37. Membuat Draft Laporan Aktualisasi di rumah

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka kualitas laporan aktualisasi yang saya buat kurang bagus dikarenakan tidak adanya kemauan saya untuk belajar. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka tidak ada peningkatan kualitas dari laporan aktualisasi yang buat dikarenakan saya tidak mau melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan kualitas dari laporan aktualisasi yang saya buat. Selanjutnya apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** , maka laporan aktualisasi yang saya buat menjadi tidak menarik dikarenakan saya tidak mau menggunakan kreativitas yang saya miliki dalam pembuatan laporan tersebut. Lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka saya akan kekurangan bahan referensi dalam pembuatan laporan aktualisasi dikarenakan saya tidak mau bertanya dan meminta masukan dari rekan kerja maupun rekan-rekan peserta CPNS yang lain. Yang terakhir apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka saya berpotensi melanggar peraturan di unit kerja saya dan laporan aktualisasi yang saya buat tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh coach dan panitia penyelenggara latsar CPNS. Hal ini dikarenakan saya tidak mau berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku baik peraturan di unit kerja saya maupun peraturan dan ketentuan yang diberikan oleh coach dan panitia penyelenggara latsar CPNS.

Tahap Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait Laporan

Aktualisasi

Pelaksanaan tahap konsultasi dengan pimpinan terkait laporan aktualisasi saya laksanakan pada tanggal 18 Juli 2023. Pagi hari pukul 07.30 WIB saya berangkat ke kantor, sesampainya di kantor saya langsung menuju ke tempat barcode absen. Lalu pukul 07.45 WIB saya mengikuti apel pagi yang rutin diadakan setiap hari di unit kerja saya. Setelah mengikuti apel pagi saya segera kembali ke ruang kerja untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Saya melanjutkan pekerjaan yang diberikan oleh atasan saya di hari sebelumnya. Setelah itu saya melanjutkan kegiatan dengan membuat laporan perjalanan dinas dan notulen rapat yang telah dilaksanakan pada hari sebelumnya dan semua pekerjaan kantor saya selesai pada pukul 15.00 WIB. Setelah itu saya menemui mentor sekaligus atasan saya dengan maksud memohon ijin untuk melakukan konsultasi. Saya mengetuk pintu sembari memasuki ruangan dan menyampaikan maksud kedatangan saya. Namun mentor saya mengatakan bahwa beliau akan mengikuti rapat dengan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai lalu menyuruh saya untuk menunggu sampai dengan rapat selesai. Saya menyetujui hal tersebut dan menunda konsultasi sampai dengan rapat tersebut selesai (**Adaptif**). Pada pukul 15.45 WIB mentor saya masuk ke ruangan sembari mengatakan kepada saya bahwa rapat sudah selesai dan saya bisa melakukan konsultasi dengan beliau. Saya langsung mengikuti mentor saya untuk masuk ke ruangan beliau. Selama berkonsultasi dengan mentor sekaligus atasan saya, saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan beliau. Saya juga sangat menghargai setiap saran

dan masukan yang diberikan oleh mentor sekaligus atasan saya tersebut (**Harmonis**). Mentor saya memberikan beberapa catatan perbaikan terkait laporan aktualisasi yang saya buat diantaranya mengenai judul laporan, aturan hukum yang mendasari, penulisan laporan, serta visi dan misi instansi tempat saya bertugas. Saya menjadikan catatan perbaikan, saran dan masukan yang telah diberikan kepada saya sebagai bentuk kontribusi mentor terhadap laporan aktualisasi yang saya buat (**Kolaborasi**). Saya mencatat setiap poin perbaikan tersebut dengan teliti dan cermat agar nanti ketika melakukan revisi tidak ada yang terlupa (**Akuntabel**). Setelah konsultasi selesai tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada mentor sembari meminta ijin untuk kembali ke meja kerja saya. Karena waktu sudah menunjukkan pukul 16.05 WIB saya segera berkemas dan pulang.

Dokumentasi



Gambar 4.38. Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait Laporan Aktualisasi

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 2:

Dampak apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka jadwal konsultasi dengan mentor akan berbenturan dan mengganggu kegiatan mentor saya dikarenakan saya tidak bisa menyesuaikan jadwal konsultasi saya dengan kesibukan mentor saya. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** akan menyebabkan hubungan kerja antara saya dengan mentor menjadi tidak kondusif karena saya kurang menjaga adab dan sopan santun ketika berkomunikasi dengan mentor. Lalu jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka tidak ada kontribusi mentor saya dalam laporan aktualisasi yang saya buat karena saya tidak mau menerima masukan, saran dan perbaikan yang diberikan oleh mentor saya. Selanjutnya apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya berpotensi lupa untuk memasukkan poin-poin perbaikan, saran dan masukan yang diberikan oleh mentor saya dikarenakan saya tidak mencatat poin perbaikan, saran dan masukan tersebut dengan teliti dan cermat.

Tahap Kegiatan 3: Melakukan revisi Laporan Aktualisasi sesuai hasil konsultasi

Tahap melakukan revisi laporan aktualisasi saya laksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 sampai dengan 21 Juli 2023. Setelah selesai melakukan konsultasi dengan mentor pada hari sebelumnya, saya melanjutkan kegiatan dengan melakukan revisi laporan aktualisasi. Saya merevisi laporan aktualisasi tersebut dengan teliti dan cermat (**Akuntabel**) serta menyesuaikan dengan saran dan

masukan yang telah diberikan oleh mentor saya (**Adaptif**), sehingga dapat menghasilkan laporan aktualisasi dengan kualitas yang baik (**Kompeten**).

Dokumentasi



Gambar 4.39. Merevisi Laporan Aktualisasi

Dampak bila Nilai-Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan pada tahap kegiatan 3:

Dampak apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka revisi yang saya lakukan tidak sesuai dengan poin-poin perbaikan yang telah diberikan oleh mentor saya karena saya kurang teliti dan cermat dalam memasukkan poin-poin perbaikan tersebut. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka laporan aktualisasi yang saya buat tidak sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh mentor saya karena saya tidak menyesuaikan laporan tersebut dengan saran dan masukan beliau. Kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka kualitas laporan aktualisasi yang saya buat menjadi kurang baik.

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Bagi Peserta

a) Manfaat Khusus

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini adalah :

- Meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan perhitungan realisasi fisik dan keuangan secara tepat sesuai dengan kondisi capaian kinerja sesungguhnya.
- Meningkatkan pemahaman penulis dalam hal evaluasi terhadap pelaksanaan RKPD.

b) Manfaat Umum

Manfaat yang penulis rasakan dari kegiatan aktualisasi ini terkait dengan nilai-nilai dasar PNS BerAkhlak :

- Melatih penulis untuk berfikir kreatif dan inovatif serta mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi di unit kerja.
- Melatih penulis untuk bertanggungjawab terhadap setiap tugas yang diberikan.
- Penulis terlatih untuk berkoordinasi dan membangun hubungan baik serta bekerja sama dengan pihak-pihak lain.

2. Bagi Instansi

a) Manfaat Khusus

Manfaat adanya kegiatan penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai adalah :

- Meningkatkan kemampuan SDM Bappedalitbang Kota Dumai dalam melakukan perhitungan realisasi fisik dan keuangan secara tepat sehingga dapat menghasilkan perhitungan yang lebih akurat.
- Hasil perhitungan realisasi fisik dan keuangan dengan menggunakan kertas kerja menjadi bahan dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah

b) Manfaat Umum

Manfaat terkait penerapan nilai-nilai dasar PNS BerAkhlak dalam kegiatan aktualisasi ini bagi instansi adalah :

- Memotivasi seluruh pegawai untuk senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai BerAkhlak di dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- Nilai-nilai BerAkhlak memberikan kontribusi yang positif bagi lingkungan kerja penulis di Bappedalitbang Kota Dumai.

3. Bagi Stakeholder

Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan menghasilkan perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang lebih akurat, bagi *stakeholder* hasil perhitungan ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengambilan kebijakan agar lebih fokus dan berorientasi hasil.

Nilai-nilai dasar PNS BerAkhlak yang diterapkan dalam setiap pelaksanaan tahap kegiatan aktualisasi ini sangat bermanfaat untuk menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan *stakeholder* terkait.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini untuk kedepannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Rencana Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan untuk seluruh sub kegiatan yang terdapat di dalam DPA Bappedalitbang Kota Dumai	Hasil perhitungan realisasi fisik dan keuangan seluruh sub kegiatan Bappedalitbang Kota Dumai yang dapat digunakan dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD	6 Bulan	-Kepala Bappedalitbang Kota Dumai -PPTK -Rekan sejawat	DPA Instansi	-
2	Pembuatan aplikasi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan	Aplikasi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan	1 Tahun	-Kepala Bappedalitbang Kota Dumai -Kepala Diskominfo -PPTK -Rekan sejawat	DPA Instansi	-
3	Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan untuk seluruh perangkat daerah di Kota Dumai	Hasil perhitungan realisasi fisik dan keuangan seluruh perangkat daerah di Kota Dumai yang dapat digunakan dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD	1 Tahun	-Seluruh Kepala Dinas di Kota Dumai -Seluruh PPTK -Rekan sejawat	DPA Instansi	-

Sumber : Analisa Penulis

1. Bagi Peserta

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini, maka dalam melakukan perhitungan realisasi fisik dan keuangan penulis berencana melanjutkan penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan, sehingga hasil perhitungan realisasi tersebut sudah sesuai dengan capaian kinerja yang sesungguhnya.

Sebagai seorang ASN, nilai-nilai dasar PNS BerAkhlak yang telah diterapkan dalam kegiatan aktualiasi sebelumnya akan selalu penulis terapkan dalam menjalankan rutinitas pekerjaan sehari-hari. Hal ini berguna bagi penulis untuk membentuk pribadi yang berintegritas, jujur, bertanggung jawab serta siap menghadapi segala perubahan yang dinamis.

2. Bagi Instansi

Rencana tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini, diharapkan bidang-bidang lain di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai dapat melanjutkan penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan dalam rangka penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah.

Penerapan nilai-nilai dasar PNS BerAkhlak oleh penulis kedepannya dapat diterapkan juga oleh seluruh pegawai yang berada di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai.

3. Bagi Stakeholder

Rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini bagi *stakeholder* diantaranya instansi lain yang berada di lingkungan Kota Dumai dapat ikut menerapkan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan dalam rangka penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah di instansi yang bersangkutan.

Kedepannya semua ASN di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai maupun yang berada di instansi lain di Kota Dumai dapat menerapkan nilai-nilai dasar PNS BerAkhlak dalam setiap pelaksanaan tugas sehari-hari

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan selama bulan juni hingga juli 2023. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh penulis adalah pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan. Dalam melaksanakan setiap tahapan dari kegiatan pertama, penulis terus belajar untuk membuat rencana kegiatan dan surat persetujuan dengan baik (**Kompeten**). Penulis juga menyesuaikan jadwal pelaksanaan konsultasi dengan agenda mentor (**Adaptif**) serta menghargai setiap saran dan masukan yang diberikan oleh mentor (**Harmonis**). Kemudian kegiatan kedua penulis membuat SK Tim Pengumpul Data Realisasi RKPD. Pada kegiatan ini penulis belajar untuk membuat SK Tim (**Kompeten**) yang sesuai dengan kebutuhan (**Berorientasi Pelayanan**). Penulis meminta saran dan masukan serta berkoordinasi dengan rekan kerja di bagian umum untuk melihat SK yang telah dibuat sebelumnya (**Harmonis**). Selanjutnya kegiatan ketiga pembuatan kertas kerja, penulis bekerja sama dan meminta masukan dari rekan kerja dan mentor (**Kolaboratif**) serta melakukan konsultasi dengan mentor dengan mengedepankan adab dan sopan santun (**Harmonis**). Pembuatan kertas kerja dilakukan dengan sangat teliti dan cermat sehingga hasil perhitungan realisasi dapat dipertanggungjawabkan (**Akuntabel**). Pada kegiatan keempat pembuatan nota dinas, dilakukan secara cermat dan teliti (**Akuntabel**) serta sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat diterapkan di unit kerja (**Berorientasi Pelayanan**).

Selanjutnya untuk kegiatan kelima pelaksanaan sosialisasi, penulis berkomitmen untuk menjaga nama baik atasan beserta bidang selama proses sosialisasi berlangsung (**Loyal**). Penulis juga memaparkan tatacara pengisian kertas kerja dengan jelas dan ramh (**Berorientasi Kebutuhan**). Pada kegiatan keenam, penerapan kertas kerja dilakukan dengan berkoordinasi terhadap pihak-pihak yang terkait proses penginputan data (**Kolaboratif**). Lalu pada kegiatan ketujuh pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan teliti, cermat dan bertanggungjawab (**Akuntabel**). Kegiatan yang terakhir pembuatan laporan akhir aktualisasi, penulis terus melakukan perbaikan (**Berorientasi Pelayanan**) sesuai dengan arahan mentor (**Adaptif**). Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi penulis selalu mentaati peraturan yang berlaku di unit kerja maupun ketentuan yang diberikan oleh panitia penyelenggara latsar CPNS (**Loyal**).

Terkait perhitungan realisasi fisik dan keuangan, sebelum penerapan kertas kerja terdapat 4 dari 7 sub kegiatan di bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah yang perhitungan realisasi fisiknya belum sesuai dengan realisasi fisik yang sebenarnya. Dari kondisi tersebut diperoleh persentase perhitungan realisasi fisik yang sudah sesuai dengan realisasi sebenarnya sebesar 43 % dan perhitungan realisasi fisik yang belum sesuai dengan realisasi sebenarnya sebesar 57 % Setelah kegiatan aktualisasi ini berjalan terdapat 6 Bidang di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai yang sudah menerapkan penggunaan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan tersebut. Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah menerapkan kertas kerja tersebut ke dalam 4 sub kegiatan. Selanjutnya

untuk Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; Bidang Perekonomian dan SDA; serta Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan masing-masing menerapkan kertas kerja tersebut ke dalam 2 sub kegiatan. Kemudian untuk Bidang Penelitian dan Pengembangan; Bidang Kesekretariatan dan Umum masing-masing menerapkan kertas kerja tersebut ke dalam 1 sub kegiatan. Hasil perhitungan dari ke 12 sub kegiatan tersebut telah sesuai dengan realisasi fisik yang sebenarnya. Berdasarkan dari hasil kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan aktualisasi ini berjalan dengan baik dan lancar.

B. Rekomendasi

1. Bagi panitia penyelenggara latsar CPNS

Berdasarkan hasil dari kegiatan aktualisasi ini, saran bagi panitia penyelenggara latsar CPNS kedepannya diharapkan kegiatan pelatihan dasar dengan sistem ini dapat diadakan secara berkesinambungan sehingga dapat menghasilkan ASN yang berkualitas.

2. Bagi instansi penulis

Saran untuk instansi penulis, diharapkan Bappedalitbang Kota Dumai dapat mendukung penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan guna menghasilkan perhitungan secara lebih akurat dalam rangka penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah. Selain itu dibutuhkan koordinasi dan kerjasama antara pihak-pihak yang terkait dalam penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan agar proses penginputan data dapat berjalan dengan lancar. Terkait penerapan nilai-nilai dasar PNS BerAkhlak, Bappedalitbang Kota

Dumai diharapkan agar terus mensosialisasikan nilai-nilai tersebut kepada seluruh pegawai agar seluruh ASN dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik sehingga visi dan misi Beppedalitbang Kota Dumai dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), 2021, Modul Pelatihan Dasar Calon PNS, Jakarta;
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2004, Undang-undang nomor 25 Tahun 2004; tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2014, Undang-undang nomor 23 Tahun 2014; tentang Pemerintahan Daerah
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2014, Undang-undang nomor 5 Tahun 2014; tentang Aparatur Sipil Negara.
- Kementerian Dalam Negeri, 2017, Permendagri nomor 86 Tahun 2017; tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
- Kementerian Dalam Negeri, 2020, Permendagri nomor 77 Tahun 2020 tentang pengelolaan keuangan daerah
- Peraturan Walikota Dumai Nomor 48 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan Kota Dumai

LAMPIRAN

KEGIATAN 1

- **Lembar Rencana Kegiatan**
- **Lembar Konsultasi**
- **Surat Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi**

RENCANA KEGIATAN

Nama : Dwi Septyoningrum, S.E.

Judul : Optimalisasi penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Melalui Media Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan Di Bappedalitbang Kota Dumai

Waktu : 7 Juni s/d 21 Juni 2023

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Lokasi	Waktu	Out Put
1	Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai	a. Membuat Rencana Kegiatan	Bappedalitbang Kota Dumai	7 Juni 2023	1) Lembar Rencana Kegiatan 2) Dokumentasi
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan		8 Juni 2023	1) Lembar Konsultasi 2) Dokumentasi
		c. Membuat Surat Persetujuan		8 Juni 2023	1) Surat Persetujuan 2) Dokumentasi
2	Pembuatan SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	e. Membuat draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	Bappedalitbang Kota Dumai	12 Juni 2023	3) Draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD 4) Dokumentasi
		f. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait <i>draft</i> SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD		12 Juni 2023	3) Lembar Konsultasi 4) Dokumentasi
		g. Melaksanakan Rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD		13 Juni 2023	5) Undangan Rapat 6) Daftar Hadir Rapat 7) Notulensi Rapat 8) Dokumentasi
		h. Membuat SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD		13 Juni 2023	3) SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD 4) Dokumentasi
3	Pembuatan kertas kerja perhitungan	d. Membuat draft <i>layout</i> kertas kerja perhitungan	Bappedalitbang Kota Dumai	19 - 21 Juni 2023	3) Draft <i>layout</i> kertas kerja

	realisasi fisik dan keuangan.	realisasi fisik dan keuangan menggunakan google spread sheet			perhitungan realisasi fisik dan keuangan 4) Dokumentasi
		e. Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait <i>layout</i> kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan		22 Juni 2023	3) Lembar konsultasi 4) Dokumentasi
		f. Melakukan revisi layout kertas kerja sesuai hasil konsultasi		22 Juni 2023	3) Kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang telah direvisi 4) Dokumentasi
4	Pembuatan Nota Dinas dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai ke PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai tentang penyampaian hasil realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan setiap sub kegiatan	a. Membuat draft Nota Dinas	Bappedalitbang Kota Dumai	23 Juni 2023	3) Draft Nota Dinas 4) Dokumentasi
		d. Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait draft Nota Dinas		23 Juni 2023	3) Lembar Konsultasi 4) Dokumentasi
		e. Melakukan revisi draft Nota Dinas sesuai hasil konsultasi		23 Juni 2023	3) Nota Dinas yang telah direvisi 4) Dokumentasi
5	Pelaksanaan sosialisasi kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai	e. Membuat undangan sosialisasi	Bappedalitbang Kota Dumai	26 Juni 2023	3) Undangan sosialisasi 4) Dokumentasi
		f. Menyebarkan undangan sosialisasi		26 Juni 2023	3) Screenshot penyebaran undangan 4) Dokumentasi
		g. Melakukan sosialisasi penerapan kertas kerja perhitungan fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai		27 Juni 2023	3) Daftar hadir 4) Dokumentasi
		h. Membuat notulen sosialisasi penerapan kertas kerja perhitungan fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai		27 Juni 2023	3) Notulen hasil sosialisasi dan tanggapan peserta sosialisasi 4) Dokumentasi

6	Penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai.	a. Menyebarkan data/link google spread sheet	Bappedalitbang Kota Dumai	28 Juni 2023	1) Data/ link google spreadsheet 2) Dokumentasi
		b. Melakukan penginputan data terkait penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan		28 Juni – 5 Juli 2023	1) Screenshoot data yang sudah terinput 2) Dokumentasi
		c. Merekap kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang telah terisi		6 Juli 2023	1) Hasil Rekap capaian kinerja realisasi fisik dan keuangan 2) Dokumentasi
7	Pelaksanaan evaluasi terkait penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan.	a. Membuat lembar pengamatan	Bappedalitbang Kota Dumai	7 Juli 2023	1) Lembar pengamatan 2) Dokumentasi
		b. Mengisi lembar pengamatan		7 Juli 2023	1) Lembar pengamatan yang sudah terisi 2) Dokumentasi
		c. Menganalisa hasil lembar pengamatan		7 Juli 2023	1) Hasil analisis pengamatan 2) Dokumentasi
8	Pembuatan laporan hasil aktualisasi	a. Membuat draft laporan aktualisasi	Bappedalitbang Kota Dumai	8 – 14 Juli 2023	1) Draft laporan aktualisasi 2) Dokumentasi
		b. Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait laporan aktualisasi		18 Juli 2023	1) Lembar konsultasi 2) Dokumentasi
		c. Melakukan revisi laporan aktualisasi sesuai hasil konsultasi		19 – 21 Juli 2023	1) Laporan aktualisasi yang telah direvisi 2) Dokumentasi

Dumai, 7 Juni 2023

Peserta,

Dwi Septyoningrum
NIP.19870904 202203 2 005

LEMBAR KONSULTASI

Nama Peserta		Dwi Septyoningrum			
Satuan Kerja		Pemerintah Kota Dumai - Bappedalitbang Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Bappedalitbang Kota Dumai			
Kegiatan 1		Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai			
No	Tanggal/Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian/Out Put	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1	7 Juli '23	Membuat Rencana Kegiatan	1) Lembar Rencana Kegiatan 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan.	
2	8 Juli '23	Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1) Lembar Konsultasi 2) Dokumentasi	Agar setiap kegiatan & perhitungannya dilakukan sesuai jadwal!	
3	8 Juli '23	Membuat Surat Persetujuan	1) Surat Persetujuan 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	



PEMERINTAH KOTA DUMAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Tuanku Tambusai Komplek Perkantoran Walikota Dumai – Bagan Besar
Telp. (0765) 4302997
DUMAI

LEMBAR PERSETUJUAN KEGIATAN
AKTUALISASI DAN HABITUASI LATSAR CPNS 2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

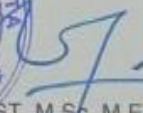
Nama : Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP : 19801025 200501 1 009
Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi
Pembangunan Daerah

Memberikan persetujuan dan dukungan kepada :

Nama : Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP : 19870904 202203 2 005
Pangkat/Golongan : Penata Muda/ III/a
Jabatan : Ahli Pertama Perencana

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dan habituasi sesuai dengan judul yang telah dipilih "Optimalisasi penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Melalui Media Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan Di Bappedalitbang Kota Dumai."

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 06 Juni 2023
Mentor

Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

KEGIATAN 2

- ***Screenshoot Draft* SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD**
- **Lembar Konsultasi**
- **Undangan Rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD**
- **Daftar Hadir Rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD**
- **Notulen Rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD**
- **SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD**

(DRAFT)

WALI KOTA DUMAI
PROVINSI RIAU

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI
NOMOR /BAPPEDALITBANG/2023

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PELAKSANAAN EVALUASI RENCANA KERJA
PEMERINTAH DAERAH KOTA DUMAI TAHUN 2023

WALIKOTA DUMAI,

- q: a. bahwa dalam rangka Pelaksanaan Proses Perencanaan Pemerintah Kota Dumai Tahun 2023, maka Pemerintah Kota Dumai akan melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2023;
- b. bahwa agar pelaksanaan Penyusunan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2023 dapat berjalan optimal, perlu dibentuk Tim;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Dumai tentang Pembentukan Tim penyusunan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2023.
1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kota Madya Daerah Tingkat II Dumai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3829);
 2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 432);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BAPPEDALITBANG KOTA DUMAI TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGUMPUL DATA REALISASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA DUMAI TAHUN 2023.

KESATU : Membentuk Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran I Keputusan ini.

KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU Keputusan ini mempunyai tugas :

1. Pengarah, mempunyai tugas:
 - a. memberikan arahan, pertimbangan, saran, dan pendapat terhadap pelaksanaan kegiatan; dan
 - b. meminta pertanggungjawaban dari Penanggung jawab Kegiatan.
2. Penanggung Jawab, mempunyai tugas:
 - a. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan dan memberikan dukungan administrasi; dan
 - b. meminta pertanggungjawaban dari Ketua tim pelaksana Kegiatan

3. Ketua, mempunyai tugas:
 - a. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan, membantu Pengarah dan penanggung jawab melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan serta meminta pertanggungjawaban Koordinator terkait pengumpulan data realisasi pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 serta mengoordinasikan pelaporan dan pertanggungjawaban.

4. Sekretaris, mempunyai tugas:
 - a. membantu ketua tim dalam mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan, membantu Pengarah dan penanggung jawab melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan serta meminta pertanggungjawaban Koordinator terkait pengumpulan data realisasi pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 serta mengoordinasikan pelaporan dan pertanggungjawaban.

5. Anggota, mempunyai tugas:
 - a. menyiapkan-bahan-bahan administrasi dan mengkoordinasikan terkait pelaksanaan evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2023;
 - b. mengumpulkan hasil pengumpulan data realisasi pelaksanaan evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2023; dan
 - c. membantu Ketua/Sekretaris/Koordinator dalam melaksanakan Kegiatan.

ETIGA : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan Kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Dumai Tahun Anggaran 2023.

EEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Dumai
pada tanggal Juni 2023
a.n WALI KOTA DUMAI
KEPALA BAPPEDALITBANG,

Drs. BUDHI HASNUL,M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19740213 199303 1 002

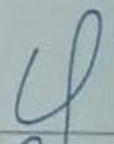
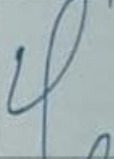
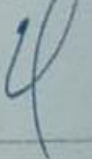
Peserta

Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP. 19870904 202203 2 005

Mengetahui,
Mentor

Munzir Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

LEMBAR KONSULTASI

Nama Peserta	Dwi Septyoningrum				
Satuan Kerja	Pemerintah Kota Dumai - Bappedalitbang Kota Dumai				
Tempat Aktualisasi	Bappedalitbang Kota Dumai				
Kegiatan 2	Pembuatan SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD				
No	Tanggal/Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian/Out Put	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1	12 Juni '23	Membuat draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	1) Draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	
2	12 Juni '23	Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait draft SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	1) Lembar Konsultasi 2) Dokumentasi	- Review draft SK Tim - perkecukupan tugas & setiap anggota	
3	13 Juni '23	Melaksanakan Rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	1) Undangan Rapat 2) Daftar Hadir Rapat 3) Notulensi Rapat 4) Dokumentasi	Sudah dilakukan	
4	13 Juni '23	Membuat SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD	1) SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	



PEMERINTAH KOTA DUMAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Tuanku Tambusai Perkantoran Kota Dumai - Bagan Besar
DUMAI

Dumai, 12 Juni 2023

Kepada

Nomor : 005/BAPPEDALITBANG/59 Yth. Seluruh Pegawai Bidang P2EPD
Sifat : Penting Di –
Lampiran : - Tempat
Hal : Undangan

Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi
Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kota Dumai mengundang Saudara/i
untuk hadir pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 13 Juni 2023
Pukul : 08.30 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Bidang P2EPD
Acara : Pembentukan Tim Pengumpul Data
Realisasi Pelaksanaan RKPĐ

Demikian disampaikan, atas kehadiran Saudara/i tepat pada
waktunya diucapkan terima kasih.

Kepala Bidang Perencanaan
Pengendalian Evaluasi dan Pembangunan
Daerah,

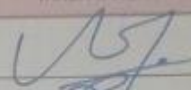
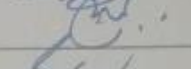
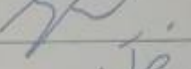
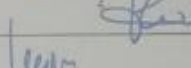
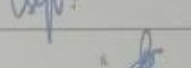
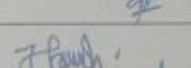
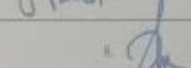
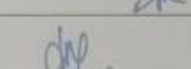


Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng

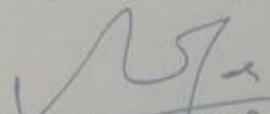
NIP. 19801025 200501 1 009

DAFTAR HADIR

HARI : SELASA
 TANGGAL : 13 JUNI 2023
 WAKTU : 08.30 WIB s/d Selesai
 TEMPAT : RUANG RAPAT BIDANG P2EPD BAPPEDALITBANG KOTA DUMAI
 ACARA : PEMBENTUKAN TIM PENGUMPUL DATA REALISASI PELAKSANAAN RKP

NO	NAMA	INTANSI	TANDA TANGAN
1	Munadi Hamzah	Kelwil P2EPD	
2	Muhammad Rasyid	P2EPD Bappedalitbang	
3	Erni Sasmita	P2EPD Bappedalitbang	
4	Lusi Adriani	P2EPD Bappedalitbang	
5	Ovi Septhoangrum	P2EPD Bappedalitbang	
6	Dinda Syahrani	P2EPD Bappedalitbang	
7	Hafidza N	TKPK - 11	
8	Rano Erwin	TKPK "	
9	Oktaviani Lestari	TKPK - 11	
10	Putri R	- 11	
11			11.
12			12.
13			13.

Mengetahui,
 Kabid. Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah


 Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
 NIP. 19601025 200501 1 009

NOTULEN

Hari, Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023
Waktu : 08.30 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Bidang P2EPD Bappedalitbang Kota Dumai
Acara : Rapat Intern Perihal Pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD
Pemimpin Rapat : Kepala Bidang P2EPD
Peserta Rpat : ASN dan TKPK Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah

Pembukaan:

Rapat intern perihal pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD dibuka oleh Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Bappedalitbang Kota Dumai. Pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD bertujuan untuk menghimpun hasil pengumpulan data realisasi pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023.

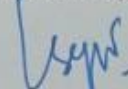
Pembahasan:

- Kabid P2EPD
 - Siapa saja yang akan masuk ke dalam Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD? Agar disusun siapa saja yang akan masuk ke dalam tim.
 - SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD ditandatangani oleh siapa? Agar dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Kepala Bappedalitbang Kota Dumai
 - Penjelasan tugas pada tim apa saja?
 - Format SK coba dilihat dari arsip SK yang sudah pernah dibuat di Bagian Umum
 - Ketika melaksanakan tugas, tim harus memperhatikan tugas-tugas kantor yang lainnya.
- Dwi Septyoningrum, S.E. (Peserta Latsar)
 - Yang masuk pada SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD nantinya adalah seluruh ASN di Bidang P2EPD yang terlibat dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD
 - Deskripsi tugas Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD akan disesuaikan dengan SK yang akan dibuat.

Hasil Rapat:

1. Disetujui untuk pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD
2. Yang tergabung dalam Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD nantinya adalah seluruh ASN di Bidang P2EPD yang terlibat dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD. Uraian tugas akan disesuaikan dengan peruntukan SK.
3. Format SK dapat dilihat dari arsip SK di Bagian Umum.
4. Dalam melaksanakan tugas, tim harus memperhatikan tugas-tugas kantor yang lainnya.

Notulen Rapat,



Dwi Septyoningrum

WALI KOTA DUMAI
PROVINSI RIAU

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI
NOMOR /BAPPEDALITBANG/2023

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENGUMPUL DATA REALISASI PELAKSANAAN
RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA DUMAI TAHUN 2023

WALIKOTA DUMAI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka Pelaksanaan Proses Perencanaan Pemerintah Kota Dumai Tahun 2023, maka Pemerintah Kota Dumai akan melaksanakan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2023;
- b. bahwa agar pelaksanaan Penyusunan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2023 dapat berjalan optimal, perlu dibentuk Tim;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Dumai tentang Pembentukan Tim penyusunan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Dumai Tahun 2023.

- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kota Madya Daerah Tingkat II Dumai (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3829);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4432);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA
BAPPEDALITBANG KOTA DUMAI
NOMOR /BAPPEDALITBANG/2023
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN
MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN
RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA
DUMAI TAHUN 2023.

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN MONITORING, EVALUASI
DAN PELAPORAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA DUMAI TAHUN
2023

NO	JABATAN KEDINASAN	JABATAN DALAM TIM
1	2	3
1.	KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI	PERGASAH
2.	SEKRETARIS BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI	PERANGGUNG JAWAB
3.	KEPALA BIDANG PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI	KETUA
4.	PERENCANA AHLI MUDA GOLONGAN IV BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI (MUHAMMAD EASTID, S.Kom, M.Kom)	SEKRETARIS
5.	PERENCANA AHLI MUDA GOLONGAN III BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI (IRNI SASMITA, SE)	ANGGOTA
6.	PERENCANA AHLI MUDA GOLONGAN III BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI (LJJI ADRIANI, S.Kom)	ANGGOTA
7.	PERENCANA AHLI PERTAMA GOLONGAN III BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI (DWI SEPTYONINGRUM, S.E)	ANGGOTA
8.	PERENCANA AHLI PERTAMA GOLONGAN III BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI (INDA SYARRANI, S.E)	ANGGOTA
9.	NON PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI (IKTAVIANI LESTARI, SE)	ANGGOTA
10.	NON PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI (RANO ERWIN, S.Kom)	ANGGOTA
11.	NON PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI (HARUN HUK RASTID)	ANGGOTA
12.	NON PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA DUMAI (AULIE RAMLAN)	ANGGOTA

WALIKOTA DUMAI
KEPALA BAPPEDALITBANG,

Drs. BUDI BASNUL, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19740213 199303 1 002

KEGIATAN 3

- ***Screenshoot Draft* Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan**
- **Lembar Konsultasi**
- **Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan**

CATATAN KEGIATAN PEMBUATAN *DRAFT* KERTAS KERJA PERHITUNGAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN

Pembuatan *draft* Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 21 Juni 2023. Data yang harus diinput ke dalam kertas kerja ini antara lain rincian belanja, volume, satuan, harga satuan dan jumlah anggaran.

Mengetahui,

Mentor

Peserta

Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP. 19870904 202203 2 005

Munadi Ahmad, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

LEMBAR KONSULTASI

Nama Peserta	Dwi Septyoningrum				
Satuan Kerja	Pemerintah Kota Dumai - Bappedalitbang Kota Dumai				
Tempat Aktualisasi	Bappedalitbang Kota Dumai				
Kegiatan 3	Pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan				
No	Tanggal/Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian/Out Put	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1	23 Juni '23	Membuat draft layout kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan menggunakan google spread sheet	1) Draft layout kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan!	4
2	22 Juni '23	Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait layout kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan	1) Lembar konsultasi 2) Dokumentasi	Tambahkan keterangan cara perhitungannya!	4
3	23 Juni '23	Melakukan revisi layout kertas kerja sesuai hasil konsultasi	1) Kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang telah direvisi 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan!	4

CATATAN KEGIATAN REVISI KERTAS KERJA PERHITUNGAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN

Revisi Kertas Kerja Realisasi Fisik dan Keuangan dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023. Sesuai arahan yang diberikan oleh mentor, perlu ditambahkan keterangan cara pengisian dari setiap kolom yang terdapat di dalam kertas kerja agar memudahkan pengguna nantinya.

The screenshot shows an Excel spreadsheet with a complex table structure. The table has columns for various categories and rows for different items. The interface includes the Excel ribbon at the top and a list of formulas on the left side.

Mengetahui,

Mentor

Peserta

[Signature]

Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP. 19870904 202203 2 005

[Signature]

Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200500 1 009

KEGIATAN 4

- *Screenshoot Draft* Nota Dinas
- Lembar Konsultasi
- Nota Dinas



PEMERINTAH KOTA DUMAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jalan Tuanku Tambusai Komplek Perkantoran Walikota Dumai – Bagan Besar
Telp. (0765) 4302997
DUMAI

(DRAFT) NOTA DINAS

Dari : Kepala Bappedalitbang Kota Dumai.
Kepada : 1. Sekretaris;
2. Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah selaku PPTK;
3. Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia selaku PPTK;
4. Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan selaku PPTK;
5. Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam selaku PPTK;
6. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan selaku PPTK;
7. Kepala Sub Bagian Tata Usaha selaku PPTK.
Tanggal : Juni 2023
Nomor : 009 /Bappedalitbang/2023.
Lampiran : -
Perihal : Penyampaian Evaluasi Pelaksanaan Setiap Sub Kegiatan

Dalam rangka penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel, efisien dan efektif serta berdasarkan hasil kesepakatan bersama, perlu didukung proses perencanaan data dan evaluasi yang dapat mendokumentasikan tahapan proses perencanaan dalam jangka waktu tertentu sebagai rujukan bersama untuk seluruh pemangku kepentingan pembangunan. Berdasarkan hal tersebut makaddiminta kepada setiap Bidang dilingkungan Bappedalitbang Kota Dumai untuk dapat menyampaikan hasil pelaksanaan Program dan Sub Kegiatan.

Berkenaan hal tersebut diatas, maka kepada seluruh Kepala Bidang /PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai agar:

1. Secara berkala melaporkan Realisasi Fisik dan Keuangan setiap sub kegiatan yang telah menjadi tanggungjawabnya kepada Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah melalui Perencana Ahli Muda pada Sekretariat Bappedalitbang Kota Dumai.
2. Adapun penyampaian realisasi dimaksud paling lambat dilaporkan pada tanggal 5 setiap bulan pertama setelah pelaksanaan triwulan berkenaan selesai.

3. Bagi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan/PPTK yang tidak melaporkan Hasil Realisasi Fisik dan Keuangan sesuai dengan poin 2 di atas, akan dikenakan sanksi berupa penundaan pembayaran Tunjangan Kinerja.

Demikian disampaikan atas perhatiannya, untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

Kepala,

Drs. Budhi Hasnul, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19740213 199303 1 002

Mengetahui,
Mentor

Peserta

Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP. 19870904 202203 2 005

Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

LEMBAR KONSULTASI

Nama Peserta		Dwi Septyoningrum			
Satuan Kerja		Pemerintah Kota Dumai - Bappedalitbang Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Bappedalitbang Kota Dumai			
Kegiatan 4		Pembuatan Nota Dinas dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai ke PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai tentang penyampaian hasil realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan setiap sub kegiatan			
No	Tanggal/Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian/Out Put	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1	23 jua '23	Membuat draft Nota Dinas	1) Draft Nota Dinas 2) Dokumentasi	Sudah dilevelkan!	4
2	23 jua '23	Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait draft Nota Dinas	1) Lembar Konsultasi 2) Dokumentasi	- Revisi judul Nota Dinas - Lihat contoh Nota Dinas yang pernah di buat sebelumnya. - Revisi paragraf pertama	4
3	23 jua '23	Melakukan revisi draft Nota Dinas sesuai hasil konsultasi	1) Nota Dinas yang telah direvisi 2) Dokumentasi	Sudah dilevelkan!	4



PEMERINTAH KOTA DUMAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jalan Tuanku Tambusai Komplek Perkantoran Walikota Dumai – Bagan Besar
Telp. (0765) 4302997
DUMAI

NOTA DINAS

Dan : Kepala Bappedalitbang Kota Dumai
Kepada : 1. Sekretaris,
2. Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah selaku PPTK,
3. Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia selaku PPTK,
4. Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan selaku PPTK,
5. Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam selaku PPTK,
6. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan selaku PPTK,
7. Kepala Sub Bagian Tata Usaha selaku PPTK.
Tanggal : 27 Juni 2023
Nomor : 009 /Bappedalitbang/2023.
Lampiran : -
Perihal : Penyampaian Hasil Realisasi Fisik dan Keuangan Pelaksanaan Setiap Sub Kegiatan

Dalam rangka penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel, efisien dan efektif serta berdasarkan hasil kesepakatan bersama perlu didukung proses perencanaan data dan evaluasi yang dapat mendokumentasikan tahapan proses perencanaan dalam jangka waktu tertentu sebagai rujukan bersama untuk seluruh pemangku kepentingan pembangunan. Berdasarkan hal tersebut maka diminta kepada setiap Bidang dilingkungan Bappedalitbang Kota Dumai untuk dapat menyampaikan hasil pelaksanaan Program dan Sub Kegiatan.

Berkenaan hal tersebut diatas, maka kepada seluruh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan/PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai agar

1. Secara berkala melaporkan Realisasi Fisik dan Keuangan setiap sub kegiatan yang telah menjadi tanggungjawabnya kepada Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah melalui Perencana Ahli Muda pada Sekretariat Bappedalitbang Kota Dumai.
2. Adapun penyampaian realisasi dimaksud paling lambat dilaporkan pada tanggal 5 setiap bulan pertama setelah pelaksanaan trwulan berkenaan selesai

3. Bagi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan/PPTK yang tidak melaporkan Hasil Realisasi Fisik dan Keuangan sesuai dengan poin 2 di atas, akan dikenakan sanksi berupa penundaan pembayaran Tunjangan Kinerja

Demikian disampaikan atas perhatiannya, untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab



Kepala,
Drs. Bidhi Hasnul M Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19740213 199303 1 002

KEGIATAN 5

- **Undangan Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan**
- ***Screenshoot* penyebaran undangan Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan**
- **Daftar Hadir Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan**
- **Notulen Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan**



PEMERINTAH KOTA DUMAI
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**
Jl. Tuanku Tambusai Perkantoran Kota Dumai - Bagan Besar
DUMAI

Dumai, 26 Juni 2023

Kepada

Nomor	: 011/BAPPEDALITBANG/59	Yth. Seluruh PPTK Bappedalitbang
Sifat	: Penting	Kota Dumai
Lampiran	: -	Di -
Hal	: Undangan	Tempat

Kepala Bappedalitbang Kota Dumai mengundang Saudara/i untuk hadir pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 27 Juni 2023
Pukul : 10.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Sekretaris Bappedalitbang Kota Dumai
Acara : Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan
Realisasi Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang
Kota Dumai

Demikian disampaikan, atas kehadiran Saudara/i tepat pada waktunya diucapkan terima kasih.



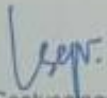
Kepala
Drs. Budhi Hasnul, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19740213 199303 1 002

**CATATAN KEGIATAN PENYEBARAN UNDANGAN SOSIALISASI KERTAS
KERJA PERHITUNGAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN**

Undangan sosialisasi kertas kerja disebarkan melalui whatsapp dan dilakukan sehari sebelum sosialisasi berlangsung.



Peserta


Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP. 19870904 202203 2 005

Mengetahui,
Mentor


Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

DAFTAR HADIR

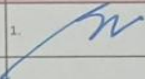
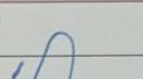
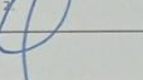
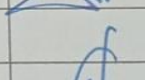
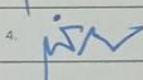
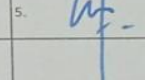
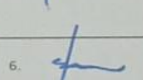
HARI : SELASA

TANGGAL : 26 JUNI 2023

WAKTU : 10.00 WIB s/d Selesai

TEMPAT : RUANG RAPAT SEKRETARIS BAPPEDALITBANG KOTA DUMAI

ACARA : SOSIALISASI PENERAPAN KERTAS KERJA PERHITUNGAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN DI BAPPEDALITBANG KOTA DUMAI

NO	NAMA	INTANSI	TANDA TANGAN
1	BUDHI HASNEL	Bappedalitbang	1. 
2	Munadi Ahmadi	Bappedalitbang	2. 
3	JUFRY YANTO	Bappedalitbang	3. 
4	WINDY SYAMSUL	BAPPEDALITBANG	4. 
5	ARICE TRESMITA	Bappedalitbang	5. 
6	M. Fakhri	Bappedalitbang	6. 
7	AUSTIAN	Bappedalitbang	7. 
8	Usari Tugan Sari	Bappedalitbang	8. 
9			9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.

Mengetahui,
Kabid. Perencanaan Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah


Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

NOTULEN

Hari, Tanggal : Selasa, 27 Juni 2023
Waktu : 10.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Sekretaris Bappedalitbang Kota Dumai
Acara : Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Fisik dan Keuangan di Bappedalitbang Kota Dumai
Pemimpin Rapat : Kepala Bappedalitbang Kota Dumai
Peserta Rapat : Seluruh PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai

Pembukaan:

Sosialisasi Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Fisik dan Keuangan dibuka oleh Kepala Bappedalitbang Kota Dumai. Penerapan Kertas Kerja Perhitungan Fisik dan Keuangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan SDM Bappedalitbang Kota Dumai dalam melakukan perhitungan realisasi fisik dan keuangan secara tepat. Serta hasil perhitungan realisasi fisik lebih akurat dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan agar lebih fokus.

Sosialisasi Kertas Kerja Perhitungan Fisik dan Keuangan:

Sosialisasi Kertas Kerja Perhitungan Fisik dan Keuangan oleh peserta latser yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Sesi Tanya Jawab:

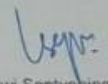
1. Penginputan kertas kerja perhitungan realisasi fisik berdasarkan apa ?
Jawab : penginputan realisasi fisik harus sesuai dengan volume yang terdapat di dalam dokumen SPJ sedangkan realisasi keuangan harus sesuai dengan dokumen SPJ Fungsional yang diterbitkan oleh BPKAD.
2. Link untuk penginputan kertas kerja realisasi fisik dan keuangan ?
Jawab : akan dibagikan secepatnya melalui grup whatsapp Bappedalitbang Kota Dumai.
3. Apabila menemui kendala dalam proses penginputan, siapa yang bisa dihubungi ?
Jawab : jika terkendala dalam proses penginputan bisa menghubungi bidang P2EPD.

Hasil Rapat:

1. Penginputan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan dalam bentuk google spread sheet.
2. Link akan dibagikan melalui whatsapp grup Bappedalitbang Kota Dumai.
3. PPTK dilingkungan Bappedalitbang Kota Dumai secara berkala melaporkan Realisasi Fisik dan Keuangan setiap sub kegiatan yang telah menjadi tanggungjawabnya kepada Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah melalui Perencana Ahli Muda pada Sekretariat Bappedalitbang Kota Dumai.

4. Adapun penyampaian Realisasi paling lambat dilaporkan pada tanggal 5 setiap bulan pertama setelah pelaksanaan triwulan berkenaan selesai.
5. Bagi Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan/PPTK yang tidak melaporkan Hasil Realisasi Fisik dan Keuangan sesuai dengan poin 2 di atas, akan dikenakan sanksi berupa penundaan pembayaran Tunjangan Kinerja.

Notulen Rapat,

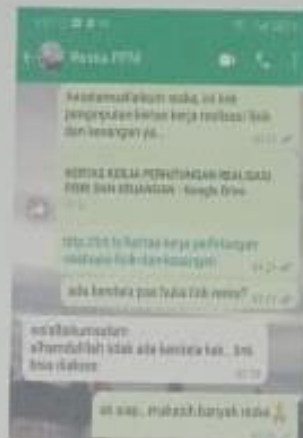

Dwi Septyohingrum

KEGIATAN 6

- ***Screenshoot*** penyebaran link Google Spread Sheet
- ***Screenshoot*** kertas kerja yang telah diinput data
- Hasil Rekap Capaian Realisasi Fisik dan Keuangan

CATATAN KEGIATAN PENYEBARAN LINK GOOGLE SPREAD SHEET

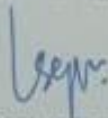
Setelah selesai melakukan sosialisasi Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan, penulis menyebarkan link kertas kerja tersebut melalui whatsapp dan secara langsung kepada petugas yang terkait dalam penginputan data ke dalam kertas kerja. Penulis juga menanyakan perihal ada tidaknya kendala yang dihadapi ketika mengakses link tersebut.



Link Kertas Kerja :

<http://bit.ly/kertas-kerja-perhitungan-realisasi-fisik-dan-keuangan>

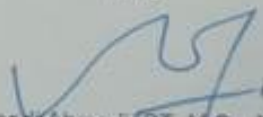
Peserta



Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP. 19870904 202203 2 005

Mengetahui,

Mentor



Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

Proses penginputan kertas kerja dilaksanakan mulai 28 Juni 2023 sampai dengan 5 Juli 2023. Masing-masing bidang menunjuk satu pegawai untuk melakukan proses penginputan. Sebanyak 12 sub kegiatan telah diinput ke dalam kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan. Dibawah ini adalah *screenshoof* kertas kerja yang telah diinput data :

[illegible]

Mentor

W. H. R.

Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

**HASIL REKAP PENGINTUPAN KERTAS KERJA
PERHITUNGAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN**

No.	Sub Kegiatan	Laporan Evaluasi PPTK Sebelum Penerapan Kertas Kerja		Laporan Evaluasi PPTK Setelah Penerapan Kertas Kerja	
		F	K	F	K
Bidang : Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah					
1	Analisis Kondisi Daerah, Pemecatan, dan Strategi Pembangunan Daerah	19,40%	19,01%	21,62%	19,01%
2	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	8,85%	8,85%	9,80%	8,85%
3	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah	1,82%	1,82%	1,82%	1,82%
4	Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	29,82%	29,10%	35,08%	29,10%
Bidang : Pemerintahan dan Pembangunan Manusia					
1	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	5,74%	5,74%	6,12%	5,74%
2	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	19,31%	19,31%	22,37%	19,31%
Bidang : Perekonomian dan SDA					
1	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	40,71%	40,71%	43,89%	40,71%
2	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	15,08%	15,08%	16,07%	15,08%
Bidang : Infrastruktur dan Ruanglayahan					
1	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	57,40%	57,40%	59,46%	57,40%
2	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	48,75%	48,75%	52,00%	48,75%
Bidang : Penelitian dan Pengembangan					
1	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	51,49%	51,49%	53,98%	51,49%
Bidang : Kesekretariatan dan Umum					
1	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	80,50%	80,50%	81,15%	80,50%

Peserta

Dwi Septiyorlingrum, S.E.
NIP. 19870904 202203 2 005

Mengetahui,
Mentor

Muliadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 202501 1 009

KEGIATAN 7

- **Form Lembar Pengamatan**
- **Lembar Konsultasi**
- **Lembar Pengamatan yang telah terisi**
- **Catatan Hasil Analisa Lembar Pengamatan**

LEMBAR PENGAMATAN

[illegible]

LEMBAR KONSULTASI

Nama Peserta		Dwi Septyoningrum			
Satuan Kerja		Pemerintah Kota Dumai - Bappedalitbang Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Bappedalitbang Kota Dumai			
Kegiatan 7		Pelaksanaan evaluasi terkait penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan.			
No	Tanggal/Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian/Out Put	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1	7 Juli '23	Membuat lembar pengamatan	1) Lembar pengamatan 2) Dokumentasi	Bandingkan antara Capaian realisasi fisik & keuangan sebelum & setelah penerapan kertas kerja!	
2	7 Juli '23	Mengisi lembar pengamatan	1) Lembar pengamatan yang sudah terisi 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	
3	7 Juli '23	Menganalisa hasil lembar pengamatan	1) Hasil analisis pengamatan 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	

**LEMBAR PENGAMATAN PENGINTUPAN KERTAS KERJA
PERHITUNGAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN**

No.	Sub Kegiatan	Laporan Evaluasi PPTK Sebelum Penerapan Kertas Kerja		Laporan Evaluasi PPTK Setelah Penerapan Kertas Kerja		Hasil Analisa
		F	K	F	K	
Bidang : Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah						
1	Analisis Kondisi Daerah, Permasalahan, dan Isu Strategis Pembangunan Daerah	39,40%	19,01%	21,62%	19,01%	Terdapat perbedaan hasil perhitungan realisasi fisik sebelum penerapan penerapan kertas kerja realisasi fisik sebesar 39,40% sedangkan setelah penerapan kertas kerja realisasi fisik sebesar 21,62%. Selanjutnya untuk perhitungan realisasi keuangan sebelum dan sesudah penerapan kertas kerja hasilnya sama yaitu sebesar 19,01%
2	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	8,85%	8,85%	9,80%	8,85%	Terdapat perbedaan hasil perhitungan realisasi fisik sebelum penerapan penerapan kertas kerja realisasi fisik sebesar 8,85% sedangkan setelah penerapan kertas kerja realisasi fisik sebesar 9,80%. Selanjutnya untuk perhitungan realisasi keuangan sebelum dan sesudah penerapan kertas kerja hasilnya sama yaitu sebesar 8,85%
3	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah	1,82%	1,82%	1,82%	1,82%	Perhitungan realisasi fisik dan keuangan sebelum dan sesudah penerapan kertas kerja hasilnya sama yaitu masing-masing sebesar 1,82%
4	Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	29,82%	29,10%	35,08%	29,10%	Terdapat perbedaan hasil perhitungan realisasi fisik sebelum penerapan penerapan kertas kerja realisasi fisik sebesar 29,82% sedangkan setelah penerapan kertas kerja realisasi fisik sebesar 35,08%. Selanjutnya untuk perhitungan realisasi keuangan sebelum dan sesudah penerapan kertas kerja hasilnya sama yaitu sebesar 29,10%
Bidang : Pemerintahan dan Pembangunan Manusia						

1	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	51,49%	51,49%	53,98%	51,49%	Terdapat perbedaan hasil perhitungan realisasi fisik sebelum penerapan penerapan kertas kerja realisasi fisik sebesar 51,49% sedangkan setelah penerapan kertas kerja realisasi fisik sebesar 53,98%. Selanjutnya untuk perhitungan realisasi keuangan sebelum dan sesudah penerapan kertas kerja hasilnya sama yaitu sebesar 51,49%
Bidang : Kesekretariatan dan Umum						
1	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	80,50%	80,50%	81,15%	80,50%	Terdapat perbedaan hasil perhitungan realisasi fisik sebelum penerapan penerapan kertas kerja realisasi fisik sebesar 80,50% sedangkan setelah penerapan kertas kerja realisasi fisik sebesar 81,15%. Selanjutnya untuk perhitungan realisasi keuangan sebelum dan sesudah penerapan kertas kerja hasilnya sama yaitu sebesar 80,50%

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil analisa perhitungan realisasi fisik dan keuangan dengan menggunakan pedoman kertas kerja, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Terdapat perbedaan perhitungan hasil realisasi fisik dan keuangan antara sebelum penggunaan kertas kerja dengan setelah penggunaan kertas kerja, dimana setelah dilakukan konfirmasi kepada PPTK yang bersangkutan diperoleh informasi perhitungan realisasi fisik sebelum menggunakan kertas kerja masih disamakan dengan realisasi keuangan dan kadang-kadang menggunakan perkiraan saja.
2. Setelah menggunakan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan, hasil perhitungan realisasi fisik sudah sesuai dengan realisasi fisik yang sebenarnya.
3. Dengan adanya kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan, PPTK sangat terbantu dalam melakukan perhitungan realisasi fisik dengan hasil yang lebih akurat.

Peserta


Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP. 19870904 202203 2 005

Mengetahui,
Mentor


Munaf Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

CATATAN HASIL ANALISA LEMBAR PENGAMATAN

Kegiatan penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Juni 2023 sampai dengan 5 Juli 2023. Selama proses penginputan data berlangsung, penulis mengunjungi petugas yang terkait di masing-masing bidang untuk menanyakan perihal kendala yang dihadapi. Rincian sub kegiatan yang diinput ke dalam kertas kerja oleh masing-masing bidang adalah sebagai berikut :

- Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah sebanyak 4 sub kegiatan.
- Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia sebanyak 2 sub kegiatan.
- Bidang Perekonomian dan SDA sebanyak 2 sub kegiatan.
- Bidang Infrastruktur dan wilayah sebanyak 2 sub kegiatan.
- Bidang Pengembangan dan Penelitian sebanyak 1 sub kegiatan.
- Bidang Kesekretariatan dan Umum sebanyak 1 sub kegiatan.

Adapun kendala yang dihadapi saat penginputan data ke dalam kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan diantaranya adalah perhitungan volume yang terealisasi dilakukan secara manual dengan menghitung volume realisasi yang terdapat dalam dokumen pendukung SPJ yang telah dilaksanakan. Hal ini terjadi di beberapa bidang karena belum adanya rekap terkait volume yang sudah terealisasi yang mengakibatkan proses penginputan data membutuhkan waktu yang lebih lama. Namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap hasil yang telah diperoleh dari kegiatan aktualisasi ini.

Dari 12 sub kegiatan yang diinput ke dalam kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan, sebesar 100% hasil perhitungan realisasi fisik sudah sesuai dengan realisasi fisik yang sebenarnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi fisik sebelum dengan sesudah penerapan kertas kerja. Berdasarkan hasil analisa perhitungan realisasi fisik dan keuangan dengan menggunakan pedoman kertas kerja, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan perhitungan hasil realisasi fisik dan keuangan antara sebelum penggunaan kertas kerja dengan setelah penggunaan kertas kerja, dimana setelah dilakukan konfirmasi kepada PPTK yang bersangkutan diperoleh informasi perhitungan realisasi fisik sebelum menggunakan kertas kerja masih disamakan dengan realisasi keuangan dan kadang-kadang menggunakan perkiraan saja.
2. Setelah menggunakan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan, hasil perhitungan realisasi fisik sudah sesuai dengan realisasi fisik yang sebenarnya.
3. Dengan adanya kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan, PPTK sangat terbantu dalam melakukan perhitungan realisasi fisik dengan hasil yang lebih akurat.

Peserta



Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP. 19870904 202203 2 005

Mengetahui,

Mentor



Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

KEGIATAN 8

- *Draft* laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi
- Lembar Konsultasi
- Laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

(Draft) LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Isu, Penyebab, dan Gagasan

Pada kegiatan aktualisasi ini isu yang diangkat adalah belum optimalnya pelaporan evaluasi RKPD di Bappedalitbang Kota Dumai. Untuk memastikan bahwa target rencana program prioritas daerah dalam RKPD Kota Dumai dapat dicapai dalam mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah maka perlu dilakukan evaluasi hasil terhadap RKPD Kota Dumai. Evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil pelaksanaan RKPD untuk mengetahui realisasi antara rencana program dan kegiatan prioritas Daerah dalam RKPD dengan capaian indikator kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui APBD (realisasi fisik). Penilaian hasil pelaksanaan RKPD juga digunakan untuk mengetahui realisasi penyerapan dana program dan kegiatan yang direncanakan dalam RKPD dengan laporan realisasi APBD (realisasi keuangan).

Terdapat kondisi dimana SDM Bappedalitbang Kota Dumai masih beranggapan bahwa realisasi fisik sama dengan realisasi keuangan. Setelah dilakukan analisa penyebab utama terjadinya masalah ini adalah belum adanya pedoman perhitungan realisasi fisik dan keuangan dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD. Merujuk pada penyebab utama isu di atas, maka solusi yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD dengan menerapkan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan.

B. Kegiatan

Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan penulis selama masa habituasi terdiri dari 8 kegiatan. Kegiatan pertama adalah melaksanakan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan. Dari kegiatan ini penulis mendapatkan surat persetujuan dari mentor untuk melaksanakannya.

Kegiatan kedua adalah pembuatan SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD. Pada tahapan ini juga dilakukan rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD.

Pada kegiatan ketiga penulis memulai pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan. Data yang harus diinput ke dalam kertas kerja tersebut meliputi putinan a sub kegiatan, daftar rincian belanja, satuan, volume, harga satuan dan total per rincian belanja. Realisasi fisik dan keuangan yang diinput ke dalam kertas kerja harus sesuai dengan SPJ Fungsional yang diterbitkan oleh BPKAD.

Selanjutnya pada kegiatan keempat penulis melakukan pembuatan Nota Dinas dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai ke PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai tentang penyampaian hasil realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan setiap sub kegiatan.

Kegiatan kelima penulis melakukan sosialisasi kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang sebelumnya telah disetujui oleh mentor. Sosialisasi dilakukan terhadap PPTK dan pihak-pihak lain yang terkait dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Kemudian pada kegiatan keenam mulai dilakukan penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai. Diawali dengan penyebaran *link Google Spread Sheet* melalui *whatsapp* kepada petugas terkait. Penulis melakukan pemantauan serta berkoordinasi dengan pinakpinak yang terkait dengan proses penginputan data ke dalam kertas kerja tersebut.

Kegiatan ketujuh dilakukan evaluasi terhadap penerapan kertas kerja yang telah dilakukan pada kegiatan sebelumnya. Berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor, evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan perhitungan realisasi fisik dan keuangan sebelum menerapkan kertas kerja dengan perhitungan realisasi fisik dan keuangan setelah menerapkan kertas kerja.

Pada kegiatan yang terakhir yakni kegiatan kedelapan penulis memulai pembuatan laporan akhir yang berisi rangkuman kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa habituasi. Tahapan pada kegiatan ini terdiri dari membuat draft laporan, melakukan konsultasi dengan mentor, dan melakukan revisi laporan sesuai dengan arahan mentor.

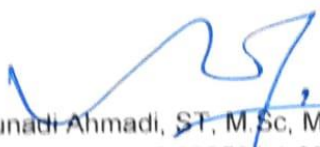
C. Hasil

Hasil yang diperoleh dari seluruh tahapan yang telah dilaksanakan antara lain adanya kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang dapat diakses melalui Google Spread Sheet. Dari kertas kerja ini diperoleh hasil perhitungan realisasi fisik dan keuangan dengan lebih akurat yang dapat digunakan dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

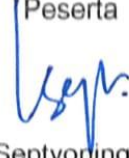
telah dilaksanakan. Hal ini terjadi di beberapa bidang karena belum adanya rekap terkait volume yang sudah terealisasi yang mengakibatkan proses penginputan data membutuhkan waktu yang lebih lama. Namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap hasil yang telah diperoleh dari kegiatan aktualisasi ini.

Penerapan nilai-nilai dasar PNS BerAkhlak juga sudah dilakukan dalam setiap tahap kegiatan aktualisasi penulis. Hal terpenting dalam kegiatan aktualisasi ini adalah perlunya kerjasama dan kolaborasi yang baik dari peserta, mentor, maupun pihak lain yang terkait dalam kegiatan aktualisasi ini sehingga seluruh tahapan dalam kegiatan aktualisasi ini dapat berjalan dengan lancar.

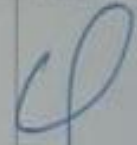
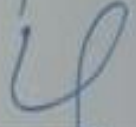
Mengetahui,
Mentor


Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

Peserta


Dwi Septyorlingrum, S.E.
NIP.19870904 202203 2 005

LEMBAR KONSULTASI

Nama Peserta	Dwi Septyoningrum				
Satuan Kerja	Pemerintah Kota Dumai - Bappedalitbang Kota Dumai				
Tempat Aktualisasi	Bappedalitbang Kota Dumai				
Kegiatan 8	Pembuatan laporan hasil aktualisasi				
No	Tanggal/Waktu	Tahap Kegiatan	Hasil Capaian/Out Put	Catatan Bimbingan	Paraf Mentor
1	8 - 14 Juli '23	Membuat draft laporan aktualisasi	1) Draft laporan aktualisasi 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	
2	18 Juli '23	Melakukan konsultasi dengan pimpinan terkait laporan aktualisasi	1) Lembar konsultasi 2) Dokumentasi	perbaikan penulisan	
3	19 - 21 Juli '23	Melakukan revisi laporan aktualisasi sesuai hasil konsultasi	1) Laporan aktualisasi yang telah direvisi 2) Dokumentasi	Sudah dilakukan	

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Isu, Penyebab, dan Gagasan

Pada kegiatan aktualisasi ini isu yang diangkat adalah belum optimalnya pelaporan evaluasi RKPD di Bappedalitbang Kota Dumai. Untuk memastikan bahwa target rencana program prioritas daerah dalam RKPD Kota Dumai dapat dicapai dalam mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah maka perlu dilakukan evaluasi hasil terhadap RKPD Kota Dumai. Evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil pelaksanaan RKPD untuk mengetahui realisasi antara rencana program dan kegiatan prioritas Daerah dalam RKPD dengan capaian indikator kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui APBD (realisasi fisik). Penilaian hasil pelaksanaan RKPD juga digunakan untuk mengetahui realisasi penyerapan dana program dan kegiatan yang direncanakan dalam RKPD dengan laporan realisasi APBD (realisasi keuangan).

Terdapat kondisi dimana SDM Bappedalitbang Kota Dumai masih beranggapan bahwa realisasi fisik sama dengan realisasi keuangan. Setelah dilakukan analisa penyebab utama terjadinya masalah ini adalah belum adanya pedoman perhitungan realisasi fisik dan keuangan dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD. Merujuk pada penyebab utama isu di atas, maka solusi yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan RKPD dengan menerapkan Kertas Kerja Perhitungan Realisasi Fisik dan Keuangan.

B. Kegiatan

Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan penulis selama masa habituasi terdiri dari 8 kegiatan. Kegiatan pertama adalah melaksanakan konsultasi kepada pimpinan terkait pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan. Dari kegiatan ini penulis mendapatkan surat persetujuan dari mentor untuk melaksanakannya.

Kegiatan kedua adalah pembuatan SK Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD. Pada tahapan ini juga dilakukan rapat pembentukan Tim Pengumpul Data Realisasi Pelaksanaan RKPD.

Pada kegiatan ketiga penulis memulai pembuatan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan. Data yang harus diinput ke dalam kertas kerja tersebut meliputi nama sub kegiatan, daftar rincian belanja, satuan, volume, harga satuan dan total per rincian belanja. Realisasi fisik dan keuangan yang diinput ke dalam kertas kerja harus sesuai dengan SPJ Fungsional yang diterbitkan oleh BPKAD.

Selanjutnya pada kegiatan keempat penulis melakukan pembuatan Nota Dinas dari Kepala Bappedalitbang Kota Dumai ke PPTK di lingkup Bappedalitbang Kota Dumai tentang penyampaian hasil realisasi fisik dan keuangan pelaksanaan setiap sub kegiatan.

Kegiatan kelima penulis melakukan sosialisasi kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang sebelumnya telah disetujui oleh mentor. Sosialisasi dilakukan terhadap PPTK dan pihak-pihak lain yang terkait dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Kemudian pada kegiatan keenam mulai dilakukan penerapan kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan di lingkungan Bappedalitbang Kota Dumai. Diawali dengan penyebaran *link Google Spread Sheet* melalui *whatsapp* kepada petugas terkait. Penulis melakukan pemantauan serta berkoordinasi dengan pihak pihak yang terkait dengan proses penginputan data ke dalam kertas kerja tersebut.

Kegiatan ketujuh dilakukan evaluasi terhadap penerapan kertas kerja yang telah dilakukan pada kegiatan sebelumnya. Berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor, evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan perhitungan realisasi fisik dan keuangan sebelum menerapkan kertas kerja dengan perhitungan realisasi fisik dan keuangan setelah menerapkan kertas kerja.

Pada kegiatan yang terakhir yakni kegiatan kedelapan penulis memulai pembuatan laporan akhir yang berisi rangkuman kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa habituasi. Tahapan pada kegiatan ini terdiri dari membuat draft laporan, melakukan konsultasi dengan mentor, dan melakukan revisi laporan sesuai dengan arahan mentor.

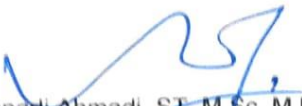
C. Hasil

Hasil yang diperoleh dari seluruh tahapan yang telah dilaksanakan antara lain adanya kertas kerja perhitungan realisasi fisik dan keuangan yang dapat diakses melalui Google Spread Sheet. Dari kertas kerja ini diperoleh hasil perhitungan realisasi fisik dan keuangan dengan lebih akurat yang dapat digunakan dalam penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

telah dilaksanakan. Hal ini terjadi di beberapa bidang karena belum adanya rekap terkait volume yang sudah terealisasi yang mengakibatkan proses penginputan data membutuhkan waktu yang lebih lama. Namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap hasil yang telah diperoleh dari kegiatan aktualisasi ini.

Penerapan nilai-nilai dasar PNS BerAkhlak juga sudah dilakukan dalam setiap tahap kegiatan aktualisasi penulis. Hal terpenting dalam kegiatan aktualisasi ini adalah perlunya kerjasama dan kolaborasi yang baik dari peserta, mentor, maupun pihak lain yang terkait dalam kegiatan aktualisasi ini sehingga seluruh tahapan dalam kegiatan aktualisasi ini dapat berjalan dengan lancar.

Mengetahui,
Mentor



Munadi Ahmadi, ST, M.Sc, M.Eng
NIP. 19801025 200501 1 009

Peserta



Dwi Septyoningrum, S.E.
NIP.19870904 202203 2 005